



PT. GARAM (Persero)



Certificate No. QSC 00494

Menjadi Produsen Garam Berkualitas

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2012

PT. GARAM (Persero)

Kantor Pusat : Jl. Raya 9 Kalianget - Sumenep
Telepon : (0328) 662416 - 662461, Facimile : (0328) 662361

Kantor Perwakilan : Jl. Arief Rahman Hakim 93 Surabaya
Telepon : (031) 5937578 - 82, Facimile : (031) 5937583
E_Mail : info@ptgaram.com; garam@indo.net.id
Website : <http://portal.bumn.go.id/garam>



KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA

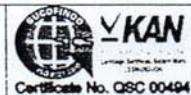
DAFTAR ISI
DOKUMEN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
PERSETUJUAN & PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN
PT. GARAM (Persero) – TAHUN BUKU 2012

1. **AGENDA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**
2. **UNDANGAN RUPS**
3. **SURAT KUASA**
4. **RISALAH RUPS**
5. **DAFTAR HADIR**
6. **LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS**
7. **REKOMENDASI KOMISARIS ATAS USULAN DIREKSI MENGENAI :**
 - ❖ **Usulan Tantiem dan Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris.**
 - ❖ **Usulan penunjukan KAP tahun buku 2013.**
8. **RISALAH PKBL**
9. **BAHAN PEMAPARAN TEHNIS, PRA RUPS DAN RUPS LAPORAN AUDIT TAHUN BUKU 2012.**
10. **BUKU LAPORAN TAHUNAN / MANAJEMEN TAHUN BUKU 2012**
11. **BUKU LAPORAN TAHUNAN PKBL TAHUN BUKU 2012**
12. **LAPORAN AUDIT TAHUN BUKU 2012**
13. **LAPORAN AUDIT PKBL TAHUN BUKU 2012**



Kantor Pusat
Kantor Adm

Jl. Raya Kalianget 9 Sumenep – Madura, Telp. (0328) 662416-662461 – Fax (0328) 662361
: Jl. Anief Rahman Hakim No. 93 Surabaya, Telp (031) 5937578-82 – Fax (031) 5937583
E-mail : garam@indo.net.id ; info@ptgaram.com – Website : <http://portal.bumn.go.id/garam>





KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA

**AGENDA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
PERSETUJUAN & PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN
PT. GARAM (Persero) – TAHUN BUKU 2012**

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2012 termasuk Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2012.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012 , sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volldelig acuit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2012.
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2012.
4. Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2013 (Gaji / Honor, tunjangan dan fasilitas) dan pemberian Tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2012.
5. Persetujuan ijin prinsip terhadap Aset Gresik-Manyar yang akan digunakan untuk perusahaan atau produksi Migas oleh JOB Pertamina – Petrochina.



PT. GARAM (Persero) - INDONESIA

Surabaya, 15 April 2013

K e p a d a :

Yth. 1. Deputi Bidang Usaha ISM
2. Asdep Bidang Usaha ISM II & Staff
Kementerian BUMN
di-

J A K A R T A

Undangan

Dengan ini mengharap kehadirannya pada rapat yang akan diselenggarakan pada :

H a r i / T a n g g a l : Selasa, 16 April 2013
J a m : 14.00 wib
T e m p a t : Ruang Rapat Lantai 9
Kantor Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No.13
Jakarta
A c a r a : RUPS Laporan Pertanggung Jawaban
Manajemen Tahun Buku 2012

Demikian untuk menjadi maklum, atas kehadirannya disampaikan terima kasih.

PT. GARAM (Persero)
Kepala Biro Umum

M. PARID ZAHID



PT. GARAM (Persero) - INDONESIA

Surabaya, 15 April 2013

K e p a d a :

Yth. Dewan Komisaris
PT. Garam (Persero)
di-

TEMPAT

Undangan

Dengan ini mengharap kehadirannya pada rapat yang akan diselenggarakan pada :

H a r i / Tanggal : Selasa, 16 April 2013
J a m : 14.00 wib
T e m p a t : Ruang Rapat Lantai 9
Kantor Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No.13
Jakarta
A c a r a : RUPS Laporan Pertanggung Jawaban
Manajemen Tahun Buku 2012

Demikian untuk menjadi maklum, atas kehadirannya disampaikan terima kasih.

PT. GARAM (Persero)
Kepala Biro Umum

M. FARID ZAHID



PT. GARAM (Persero) - INDONESIA

Surabaya, 15 April 2013

K e p a d a :

Undangan

- Yth. 1. Direksi
2. Kepala Biro Akuntansi & Keuangan
3. Kepala Divisi Pemasaran
4. Kepala Divisi Produksi BB
5. Kepala Divisi Biro Umum & Setper
6. Kepala Bagian Akuntansi
7. Kepala Bagian Keuangan
8. Kepala Bagian SIM/PDE
PT. Garam (Persero)
di-

TEMPAT

Dengan ini mengharap kehadirannya pada rapat yang akan diselenggarakan pada :

H a r i / Tanggal : Selasa, 16 April 2013
J a m : 14.00 wib
T e m p a t : Ruang Rapat Lantai 9
Kantor Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No.13
Jakarta
A c a r a : RUPS Laporan Pertanggung Jawaban
Manajemen Tahun Buku 2012

Demikian untuk menjadi maklum, atas kehadirannya disampaikan terima kasih.

PT. GARAM (Persero)
Kepala Biro Umum

M. FARID ZAHID



SURAT KUASA
NOMOR: SKU- 165 /MBU/2013

Dalam kedudukan selaku wakil Pemerintah sebagai Pemegang Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Garam, sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada:

Sdr. Dwijanti Tjahjaningsih
Deputi Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur

khusus mewakili kami untuk hadir dan mengambil keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Garam, dengan acara:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2012, termasuk Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2012.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2012, termasuk laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2012;
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2012;
4. Penetapan tantiem dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Persetujuan ijin prinsip pelepasan aset berupa lahan yang berlokasi di Gresik Manyar yang akan digunakan untuk perusahaan/produksi Migas oleh JOB Pertamina – PetroChina.

Jakarta, 16 April 2013

MENTERI
BADAN USAHA MILIK NEGARA



**RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
PT GARAM (PERSERO)
TENTANG
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN
TAHUN BUKU 2012**

I. PENYELENGGARAAN RUPS

1. Waktu, Tempat dan Acara Rapat Umum Pemegang Saham

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Garam atau disingkat PT Garam (Persero) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawati Sumadi, SH Nomor 8 tanggal 2 Januari 1992 yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Nomor 26 tanggal 12 Agustus 2008 dari Notaris Sjaifurrachman, SH. MM, menyelenggarakan RUPS pada :

- Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2013
- Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d selesai
- Tempat : Ruang Rapat Lantai 9, Gedung Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat
- Acara :
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2012, termasuk Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2012.
 2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2012, termasuk laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2012.
 3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2012.
 4. Penetapan Tantiem dan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 5. Persetujuan ijin prinsip pelepasan aset berupa lahan yang berlokasi di Gresik Manyar yang akan digunakan untuk perusahaan/ produksi Migas oleh JOB Pertamina – PetroChina.

2. Dasar Penyelenggaraan RUPS

- a. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- b. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) yang telah diubah dan ditambah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001.

d. Peraturan .../2

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- f. Anggaran Dasar PT Garam (Persero) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawati Sumadi, SH Nomor 8 tanggal 2 Januari 1992 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 26 tanggal 12 Agustus 2008 dari Notaris Sjaifurrachman, SH. MM;

3. Peserta RUPS

- a. Dwijanti Tjahjaningsih : Deputi Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur selaku Kuasa Pemegang Saham berdasarkan Surat Kuasa Nomor: SKU-165/MBU/2013 tanggal 16 April 2013.
- b. **Dewan Komisaris**
 - Slamet Untung Irredenta : Komisaris Utama
 - Achmad Zaini : Komisaris
- c. **Direksi**
 - Yulian Lintang : Direktur Utama
 - M. Zainal Alim : Direktur Produksi dan Teknik
 - Pudji Sugiarni : Direktur Keuangan, Pemasaran dan Umum

II. JALANNYA RUPS.

1. RUPS dibuka oleh Komisaris Utama yang selanjutnya menyerahkan Pimpinan Rapat kepada Deputi Bidang Usaha Industri Strategis dan manufaktur selaku Kuasa Pemegang Saham untuk bertindak sebagai Pimpinan Rapat;
2. Selanjutnya Pimpinan Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maka RUPS adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat;
3. Pemaparan Direktur Utama mengenai hasil kegiatan usaha PT Garam (Persero) selama Tahun Buku 2012;
4. Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus tanggapan atas hasil kegiatan usaha PT Garam(Persero) Tahun Buku 2012.
5. Pembahasan oleh Pemegang Saham atas pemaparan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hasil kegiatan usaha PT Garam (Persero) Tahun Buku 2012.
6. Pembacaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Penandatanganan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2012.

III. KEPUTUSAN .../3



III. KEPUTUSAN RUPS

Setelah dilakukan pembahasan dan tanya jawab atas Laporan Tahunan PT Garam (Persero) Tahun Buku 2012 serta memperhatikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, maka RUPS memutuskan :

1. Agenda 1 :

Menyetujui :

- a. Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2012 dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012.
- b. Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2012.

2. Agenda 2 :

a. Menyetujui pengesahan :

- 1) Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sesuai dengan laporannya No. LAI-050/LK/KAP-BWP/II/2013.
 - 2) Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sesuai dengan laporannya No. LAI-050.D/ PKBL/KAP-BWP/II/2013.
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, serta terhadap pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2012.

3. Agenda 3 :

Menetapkan laba bersih Perseroan tahun Buku 2012 sebesar Rp12.730.420.752 seluruhnya digunakan untuk menutup akumulasi kerugian Perseroan.

4. Agenda 4 :

Menetapkan:

- a. Gaji Direktur Utama untuk tahun 2013 ditetapkan sebesar Rp32.500.000 per bulan dihitung sejak tanggal 1 Januari 2013.
- b. Besaran Gaji/Honorarium anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dihitung berdasarkan faktor jabatan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-07/MBU/2010 pasal 5 ayat (5).
- c. Tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2013 ditetapkan sama dengan tahun 2012, kecuali untuk tunjangan dan fasilitas yang nilainya mengikuti kenaikan gaji/honorarium.
- d. Tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing 2 (dua) kali gaji, dengan ketentuan pajak atas tantiem ditanggung dan menjadi beban yang bersangkutan.

5. Agenda 5 .../4

5. Agenda 5 :

Memberikan persetujuan ijin prinsip pelepasan aset berupa lahan yang berlokasi di Gresik Manyar yang akan digunakan untuk pengusahaan/produksi Migas oleh JOB Pertamina - PetroChina, dengan catatan luasan lahan yang akan dilepaskan, akan ditetapkan pada saat persetujuan tertulis (definitif) dari Menteri BUMN selaku RUPS PT Garam (Persero).

IV. ARAHAN RUPS:

1. Direksi harus menindaklanjuti secara tuntas atas hal-hal yang menjadi catatan auditor atas laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan PKBL tahun buku 2012.
2. Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan audited tahun buku 2013 paling lambat akhir Februari 2014. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk mempersiapkan laporan dan proses audit sedini mungkin.
3. Direksi diminta untuk dapat mempergunakan pendanaan yang berasal dari PMN tahun 2012 secara cermat dan tepat sesuai dengan *business plan* sehingga dapat memberikan peningkatan value bagi perusahaan dan melaporkan secara tertulis penggunaan PMN tersebut kepada pemegang saham secara periodik (triwulanan).
4. Direksi diminta untuk memulai langkah-langkah percepatan, termasuk koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan lahan pegaraman (ekstensifikasi) di Kupang, sehingga dapat meningkatkan produksi garam perusahaan sekaligus mendukung swasembada garam nasional.
5. Direksi dan Dewan Komisaris wajib untuk melakukan pengamanan aset-aset perusahaan, termasuk lahan-lahan pegaraman, dengan tetap memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
6. Direksi agar mengoptimalkan dan memperkuat kompetensi fungsi hukum korporasi dalam mendukung percepatan peningkatan kinerja dan meminimalkan risiko bisnis dan legal termasuk dalam optimalisasi aset-aset yang idle.
7. Berkenaan dengan rendahnya penyerapan garam rakyat pada tahun 2012, Direksi diminta untuk mengoptimalkan penyerapan garam rakyat dalam rangka mendukung hubungan yang harmonis dengan masyarakat/petani garam sekitar area usaha perusahaan dan membantu menjaga kestabilan harga maupun kesejahteraan petani garam.
8. Berkenaan dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, agar Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan seluruh arahan Kementerian BUMN, termasuk arahan melalui surat Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013, sambil menunggu keputusan lebih lanjut tentang penyempurnaan peraturan tentang pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
9. Direksi diminta untuk menyampaikan laporan tindak lanjut kesimpulan Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VI DPR-RI, secara periodik kepada Kementerian BUMN.
10. Tanggapan dan saran Dewan Komisaris terhadap Laporan Tahunan Tahun Buku 2012 beserta arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini.

V. PENUTUP .../5

V. PENUTUP

1. Pimpinan rapat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mempersiapkan RUPS sehingga dapat diambil keputusan dalam RUPS ini.
2. Sehubungan tidak ada lagi yang dipandang perlu untuk dibicarakan dalam rapat maka RUPS ditutup pada pukul 15 10 WIB dan meminta kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan keputusan RUPS ini dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 17 April 2013

KUASA PEMEGANG SAHAM
PT Garam (Persero)



DWIJANTI TJAHJANINGSIH

Deputi Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur

DEWAN KOMISARIS

DIREKSI

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Slamet Untung Irredenta', is written over a horizontal line.

SLAMET UNTUNG IRREDENTA
Komisaris Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yulian Lintang', is written over a horizontal line.

YULIAN LINTANG
Direktur Utama

V. PENUTUP

1. Pimpinan rapat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mempersiapkan RUPS sehingga dapat diambil keputusan dalam RUPS ini.
2. Sehubungan tidak ada lagi yang dipandang perlu untuk dibicarakan dalam rapat maka RUPS ditutup pada pukul 15.10 WIB dan meminta kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan keputusan RUPS ini dengan sebaik-baiknya.

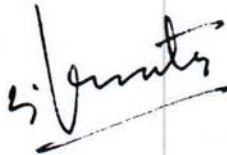
Jakarta, 17 April 2013

**KUASA PEMEGANG SAHAM
PT Garam (Persero)**



DWIJANTI TJAHJANINGSIH
Deputi Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur

DEWAN KOMISARIS



SLAMET UNTUNG IRREDENTA
Komisaris Utama

DIREKSI



YULIAN LINTANG
Direktur Utama

V. PENUTUP

1. Pimpinan rapat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mempersiapkan RUPS sehingga dapat diambil keputusan dalam RUPS ini.
2. Sehubungan tidak ada lagi yang dipandang perlu untuk dibicarakan dalam rapat maka RUPS ditutup pada pukul 15.10 WIB dan meminta kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan keputusan RUPS ini dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 17 April 2013

KUASA PEMEGANG SAHAM
PT Garam (Persero)



DWIJANTI TJAHHANINGSIH

Deputi Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur

DEWAN KOMISARIS



SLAMET UNTUNG IRREDENTA
Komisaris Utama




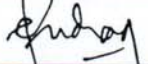
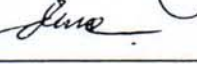

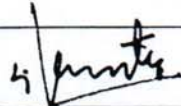
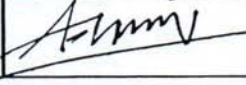


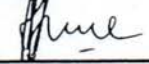
DIREKSI



YULIAN LINTANG
Direktur Utama


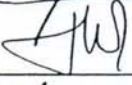




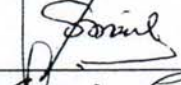
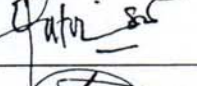


**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
DAFTAR HADIR**

HARI/TANGGAL : Rabu / 17 APRIL 2013
 WAKTU : 14.00 s.d SELESAI
 TEMPAT : RUANG RAPAT LANTAI 9, KANTOR KEMENTERIAN BUMN
 JL. MEDAN MERDEKA SELATAN NO. 13, JAKARTA PUSAT -
 AGENDA : RUPS TAHUNAN PT GARAM (PERSERO) TAHUN BUKU 2012

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI	TANDA TANGAN
KEMENTERIAN BUMN				
1	Dwijanti Tjahjaningsih	Deputi Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur	Kementerian BUMN	
2	Seger Budiarjo	Plt. Asdep Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur II	Kementerian BUMN	
3	Nur Ikhsan M.	Kabid Usaha Industri Strategis dan Manufaktur II B	Kementerian BUMN	
4	Endra Gunawan	Kasubbid Usaha Industri Strategis dan Manufaktur II A1	Kementerian BUMN	
5	Siddik	Kasubbid Usaha Industri Strategis dan Manufaktur II B1	Kementerian BUMN	
6	Legia Irmawati	Kasubbid Usaha Industri Strategis dan Manufaktur II B2	Kementerian BUMN	
PT GARAM (PERSERO)				
DEWAN KOMISARIS				
1	Slamet Untung Irredenta	Komisaris Utama	PT Garam (PERSERO)	
2	Partogi Pangaribuan	Anggota Komisaris	PT Garam (PERSERO)	
3	Achmad Zaini	Anggota Komisaris	PT Garam (PERSERO)	
DIREKSI				
1	Yulian Lintang	Direktur Utama	PT Garam (PERSERO)	
2	M. Zainal Alim	Direktur Produksi & Teknik	PT Garam (PERSERO)	
3	Pudji Sugiarni	Direktur Keuangan, Pemasaran & Umum	PT Garam (PERSERO)	

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
DAFTAR HADIR**

HARI/TANGGAL : Rabu / 17 APRIL 2013
 WAKTU : 14.00 s.d SELESAI
 TEMPAT : RUANG RAPAT LANTAI 9, KANTOR KEMENTERIAN BUMN
 JL. MEDAN MERDEKA SELATAN NO. 13, JAKARTA PUSAT -
 AGENDA : RUPS TAHUNAN PT GARAM (PERSERO) TAHUN BUKU 2012

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI	TANDA TANGAN
STAF KEMENTERIAN BUMN & PT GARAM (PERSERO)				
1				
2				
3	Darajat	K. Bumun		
4	Agung S	K-BUMN		
5	Klara Jurnach	PT Garam		
6	M. Fasil Zulu	PT. GARAM		
7	Ali Mahdi	PT. Garam		
8	Syaiful Ahin	PT. Garam		
9	Ismail Nuda	PT. Garam		
10	Erdy S. U.	PT. GARAM		
11	Muham Almyr	PT Garam		
12	HARTONO	PT. GARAM		
13				
14				
15				



PT. GARAM (Persero) - INDONESIA

DEWAN KOMISARIS

SURAT KUASA

Nomor : SKU - 11 / KOM.G/IV/2013

KOMISARIS

Dalam kedudukan selaku Anggota Komisaris PT Garam (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-278/MBU/2012 tanggal 30 Juli 2012, dengan ini kami memberikan kuasa penuh kepada:

Slamet Untung Irredenta
Komisaris Utama PT Garam (Persero)

Untuk mewakili kami dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Garam (Persero) Tahun Buku 2012 tanggal 17 April 2013 Pukul 14.00 di Ruang Rapat Lantai 9, Kantor Kementerian BUMN Jl Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta.

Jakarta, 17 April 2013

Yang Menerima Kuasa,

Slamet Untung Irredenta
Komisaris Utama

Yang Memberi Kuasa,

METERAI
TEMPEL
PAJAK NEGARA
TGL 20



88569ABF145821528

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Partogi Pangaribuan
Komisaris



PT. GARAM (Persero) - INDONESIA KOMISARIS

Nomor : S- 08 /Kom.G/2013
Lampiran : 1 (satu) buku
Hal :Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Tahun 2012
Dewan Komisaris PT Garam (Persero)

20 Maret 2013

Yth. Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
Up. Deputi Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur
Di - Jakarta

Sehubungan dengan telah diselesaikannya Laporan Audit PT Garam (Persero) Tahun Buku 2012 dan memperhatikan Pasal 116 butir c Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan kami selaku Dewan Komisaris PT Garam (Persero) seperti tertera di dalam laporan kami terlampir.

Demikian disampaikan dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

PT Garam (Persero)
Dewan Komisaris

Slamet Untung Irredenta
Komisaris Utama

Tembusan Yth :

1. Asdep Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur II, Kementerian BUMN;
2. Anggota Komisaris PT Garam (Persero);
3. Direksi PT Garam (Persero);
4. Arsip.

KANTOR PUSAT
KANTOR ADMINISTRASI

Jl. Raya Kalianget 9 Sumenep - Madura, Telp. (0328) 662416 - 662461, Fax. (0328) 662361
Jl. Arief Rachman Hakim No. 93 Surabaya, Telp. (031) 5937578-82, Fax. (031) 5937583
E-mail : garam@indo.net.id Home page : <http://members.bumn-ri.com/garam>



**LAPORAN PENGAWASAN
DEWAN KOMISARIS PT GARAM (PERSERO)
DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT
TAHUN BUKU 2012**

KALIANGET, FEBRUARI 2013

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas petunjuk dan bimbinganNya, Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas-tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi Perseroan pada tahun buku 2012. Pada akhir tahun 2012, PT Garam (Persero) memperoleh izin Importir Terdaftar tunggal sehingga diharapkan pendistribusian garam nasional lebih terkontrol.

Dewan Komisaris bertekad untuk melakukan pengawasan yang lebih baik dan akan terus ditingkatkan untuk memperkuat sistem tata kelola perusahaan. Pada pertengahan tahun 2012 komposisi jajaran Dewan Komisaris PT Garam (Persero) dan Komite Audit mengalami perubahan dengan harapan peningkatan pengawasan.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang telah bekerja selama tahun 2012. Komite Audit terus melakukan upaya penyesuaian pelaporan berbasis IFRS, sebuah standar pelaporan global yang akan memperkuat kualitas informasi keuangan.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan aspirasi tertinggi kepada Direksi dan Karyawan atas kebersamaan dan kerja keras dalam mencurahkan semua potensi terbaiknya untuk selalu meningkatkan nilai tambah Perusahaan dari waktu ke waktu sesuai misi yang diamanatkan Pemegang Saham PT Garam (Persero). Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya yang telah memberikan kontribusi dan dukungannya dalam upaya penyelesaian rencana kerja perusahaan tahun 2012.

Semoga PT Garam (Persero) dapat tetap tumuh dan berkembang sesuai Visi dan Misi perusahaan di masa depan.

Kalianget, Februari 2013

DEWAN KOMISARIS
PT. GARAM (PERSERO)

I. PENDAHULUAN

Laporan ini menyampaikan pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Untuk membantu melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris PT Garam telah membentuk Komite Audit. Laporan ini juga menyampaikan tugas-tugas yang dilakukan oleh Komite Audit di tahun 2012

Adapun sistematika laporan sebagai berikut :

- I. Pendahuluan
- II. Susunan Dewan Komisaris
- III. Lingkup Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
- IV. Rapat Dewan Komisaris
 1. Agenda Rapat Dewan Komisaris
 2. Agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
 3. Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
 4. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- V. Komite Audit
- VI. Pencapaian KPI Dewan Komisaris
- VII. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT Garam (Persero) Tahun 2012

II. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-278/MBU/2012, tanggal 30 Juli 2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Garam, susunan Dewan Komisaris adalah :

1. Slamet Untung Irredenta – Komisaris Utama
2. Partogi Pangaribuan – Komisaris
3. Achmad Zaini – Komisaris

Selain menjabat Komisaris, Partogi Pangaribuan juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Garam (Persero).

Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

III. LINGKUP TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta hasil RUPS Rencana Kerja Perusahaan tahun 2012, antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil RUPS tahun buku 2012 serta RUPS Rencana Kerja Perusahaan tahun 2012.
2. Menyusun jadwal kerja pengawasan Dewan Komisaris
3. Memberikan pendapat, saran dan tanggapan assets-assets non Produktif.
4. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan dan memberikan saran/pendapat dalam rangka pencapaian target kinerja Perseroan secara berkala.
5. Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi tentang dukungan terhadap upaya Pemerintah dalam rangka Swasembada Garam Nasional.
6. Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi tentang pengangkatan pejabat Eselon I di bawah Direksi.
7. Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi tentang penyelesaian masalah lahan dengan masyarakat
8. Menyampaikan hasil assessment terhadap bakal calon Direksi yang habis masa jabatannya pada tahun 2012
9. Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi tentang usaha lainnya sehubungan dengan adanya iklim dan cuaca ekstrim, antara lain usaha pemanfaatan lahan garam untuk budidaya bandeng, udang dan rumput laut
10. Bersama-sama Direksi memenuhi undangan rapat koordinasi oleh Kementerian BUMN
11. Menelaah draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 yang diajukan oleh Direksi dan menyampaikar pendapat/saran kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.
12. Menyusun draft Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2013 untuk ruang lingkup Dewan Komisaris serta menyusun KPI Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan oleh RUPS.
13. Memberikan saran dan pendapat serta melakukan pengawasan terkait posisi PT Garam selaku pemegang IT tunggal.
14. Memberikan saran dan pendapat serta melakukan pengawasan terkait Realisasi PMN.

IV. RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara teratur sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau sewaktu dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris. Rapat terdiri dari Rapat Dewan Komisaris (internal) dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Perseroan.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat.

Selain rapat berkala tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan rapat insidental apabila ada hal-hal yang memerlukan penelaahan, pendapat dan saran untuk disampaikan kepada Direksi. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh

jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut.

Selama tahun 2012 Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal maupun rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 kali, antara lain membahas laporan Direksi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Kegiatan Bulanan/Triwulan/Semester, Laporan tahunan dan Investasi serta hal-hal lain yang menyangkut performan perusahaan. Sehubungan dengan efisiensi biaya, rapat intern Komisaris pada umumnya dilakukan pada saat yang berdekatan waktunya dengan rapat gabungan bersama Direksi.

Tabel Kehadiran Rapat Bersama:

Nama	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	OKT (1)	OKT (2)	NOV	DES
<u>Komisaris Utama</u>												
Jan – Juli :												
Atih Suryati Herman	V	-	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
Agustus – Des :												
Slamet U Irredenta	-	-	-	-	-	-	-	V	V	V	V	V
<u>Komisaris</u>												
Jan – Juli :												
Bambang Hernanto	V	V	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
Achmad Roesyadi	V	V	V	-	V	V	-	-	-	-	-	-
Agustus – Des :												
Partogi Pangaribuan	-	-	-	-	-	-	-	V	-	V	V	-
Achmad Zaini	-	-	-	-	-	-	-	V	V	V	V	V
<u>Direktur Utama</u>												
Jan – Juli :												
Slamet U Irredenta	V	V	V	KUASA	V	V	V	-	-	-	-	-
Agustus – Des :												
Yulian Lintang	V	-	-	-	-	-	-	V	V	V	V	-
<u>Direksi</u>												
Jan – April :												
Dedy Samsudin	V	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jan – Juli:												
Yulian Lintang	-	V	V	V	V	-	-	-	-	-	-	-
Mei – Des :												
Zainal Alim	-	-	-	-	-	V	V	V	V	V	V	V
Agustus – Des:												
Pudji Sugiarni	-	-	-	-	-	-	-	V	V	V	V	V

Tabel Kehadiran Rapat Internal Dekom:

Nama	MAR	APR	AUG	DES
<u>Komisaris Utama</u>				
Jan – Juli :				
Atih Suryati Herman	V	V	-	-
Agustus – Des :				
Slamet U Irredenta	-	-	V	V
<u>Komisaris</u>				
Jan – Juli :				
Bambang Hernanto	V	V	-	-
Achmad Roesyadi	V	V	-	-
Agustus – Des :				
Partogi Pangaribuan	-	-	V	v
Achmad Zaini	-	-	V	V

V. KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugas berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Garam (Persero) masing-masing Nomor: KEP-02/KOM.G/2011 tanggal 18 Maret 2011 dan Nomor: KEP-03/KOM.G/2012 tanggal 30 Agustus 2012. PT Garam (Persero) memiliki Komite Audit yang terdiri dari 3 anggota : Satu orang Komisaris, 1 orang Sekretaris Dewan Komisaris dan 1 orang Staf Dewan Komisaris. Berikut adalah Susunan Komite Audit per 31 Desember 2012:

- Partogi Pangaribuan sebagai Ketua
- Nurul Almy Firdausi sebagai Anggota
- Agung Syariffudin sebagai Anggota

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut :

- a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
- c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- d. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
- e. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- f. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- g. Melaksanakan penugasan lainnya yang diberikan oleh Komisaris.



PT. GARAM (Persero) - INDONESIA

DEWAN KOMISARIS

Nomor : S-09/Kom.G/2013
Tanggal : 26 Maret 2013
Lampiran : --
Hal : Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Garam (Persero)

**Yth. Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara
Up. Deputi Bidang Industri Strategis dan Manufaktur
Di - Jakarta**

Sehubungan dengan telah diselesaikannya Laporan Audit PT Garam (Persero) Tahun Buku 2012 dan sebagai bahan pertimbangan Pemegang Saham dalam agenda terkait Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Garam (Persero) pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, maka bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER- 07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka penetapan penghasilan Direksi dan Komisaris berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan.
2. Kondisi pendapatan, total aktiva, laba bersih, serta volume produksi dan pengadaan garam PT Garam (Persero) konsolidasian tahun 2011 dan 2012, adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	2012	2011	Growth (%)
1.	Penjualan	Rp. 000	215.759.618	178.302.349	21%
2.	Total Aktiva	Rp.000	508.956.778	374.898.589	36%
3.	Laba (Rugi) Bersih	Rp.000	12.730.421	3.635.502	134%
4.	Volume Produksi dan Pengadaan Garam	Ton	493.982	415.289	19%

Realisasi Pencapaian KPI pada tahun 2012 adalah sebesar 78% dengan skor tingkat kesehatan perusahaan sebesar 68,5 atau Sehat (A).

3. Sehubungan..../2



PT. GARAM (Persero) - INDONESIA

DEWAN KOMISARIS

- 2 -

3. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mengusulkan kenaikan Remunerasi serta penetapan besaran Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

a. Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2013

Kami mengusulkan kenaikan gaji Direktur Utama menjadi Rp.35.000.000,- per bulan (net) atau meningkat 40% dari gaji saat ini, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Terdapat peningkatan pada Pendapatan, Total Aktiva, Laba Bersih serta Volume Produksi Garam, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 52%.
- 2) Meningkatnya tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan penetapan PT Garam sebagai Importir Terdaftar (IT) oleh Kementerian Perdagangan mulai tahun 2013.
- 3) Kenaikan tersebut tidak akan mengganggu kondisi *cashflow* perusahaan pada tahun-tahun mendatang.

Dengan demikian gaji/honorarium masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Jabatan	Proporsi	Gaji/Honorarium per bulan
Direktur Utama	100%	Rp.35.000.000,-
Direksi	90%	Rp. 31.500.000,-
Komisaris Utama	40%	Rp. 14.000.000,-
Komisaris	36%	Rp. 12.600.000,-

b. Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan komisaris untuk tahun buku 2013

Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2013 kami usulkan sama dengan tahun 2012.

c. Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2012

Mengingat pada tahun 2012 PT Garam (Persero) realisasi pencapaian *Key Performance Indicators* > 70% dan terjadi peningkatan kinerja dibandingkan tahun 2011, maka kami mengusulkan besaran Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris sebesar 2 (dua) kali gaji/honorarium.

Demikian.../3

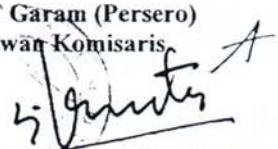


PT. GARAM (Persero) - INDONESIA
DEWAN KOMISARIS

- 3 -

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT Garam (Persero)
Dewan Komisaris


Slamet Untung Irredenta
Komisaris Utama

Tembusan :

1. Asdep Bidang Usaha Industri Strategis dan Manufaktur II;
2. Anggota Komisaris PT Garam (Persero);
3. Direksi PT Garam (Persero).



PT. GARAM (Persero) - INDONESIA

DEWAN KOMISARIS

Nomor : S-10/Kom.G/2013
 Lampiran : --
 Hal : Pengadaan Jasa KAP Auditor Laporan Keuangan PT Garam (Persero)
 Tahun Buku 2013

2 April 2013

Kepada Yth.:
Direksi PT Garam (Persero)
 di
 Tempat

Memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan dalam rangka penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Auditor Laporan Keuangan PT Garam (Persero) Tahun Buku 2013, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Komite Audit PT Garam (Persero) telah menyampaikan evaluasi kinerja terhadap auditor independen yaitu KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan (BWP) melalui suratnya Nomor: 002/KA/2013 tanggal 21 Maret 2013.
2. Berdasarkan hasil penilaian, kinerja KAP BWP relatif Baik, namun demikian mempertimbangkan perlunya peningkatan kualitas audit oleh auditor independen dan peningkatan penerapan kebijakan akuntansi sesuai perkembangan yang ada, Komite Audit mengusulkan untuk dilakukan penggantian KAP yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2013.
3. Sehubungan dengan itu, bersama ini kami minta agar Direksi melakukan pengadaan jasa audit atas Laporan Keuangan PT Garam (Persero) Tahun Buku 2013, termasuk Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan dan Pengendalian Intern, Laporan Evaluasi Kinerja, serta Laporan terhadap Pelaksanaan dan Penggunaan Penyertaan Modal Negara (PMN).
4. Dalam rangka memenuhi target selesainya proses audit Tahun Buku 2013 pada bulan Februari 2014, kami harapkan hasil pengadaan jasa audit tersebut dapat kami terima pada pertengahan bulan Mei 2013, untuk kemudian dapat ditetapkan oleh RUPS.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT Garam (Persero)
 Dewan Komisaris,

Slamet Untung Irredenta
 Komisaris Utama

Tembusan Yth :

1. Anggota Dewan Komisaris PT Garam (Persero);
2. Komite Audit PT Garam (Persero);
3. Kepala Satuan Pengawas Intern PT Garam (Persero).



KEMENTERIAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA

RISALAH RAPAT PEMBAHASAN

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN

ATAS PELAKSANAAN PKBL TAHUN BUKU 2012

PT GARAM (PERSERO)

NOMOR : RIS – 06 /D5.MBU/A/2013

A. Waktu Pelaksanaan Rapat :

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2013
Pukul : 11.10 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Lantai 11, Gedung Kementerian BUMN
Jalan Medan Merdeka Selatan Nomor 13, Jakarta Pusat

B. Dasar hukum :

1. Undang-Undang Nomor: 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 70; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 117; tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);
3. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP- 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, jo Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per- 20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012;
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-05/MBU/2010 tanggal 27 September 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

C. Pokok bahasan :

1. Laporan Tahunan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2012 PT Garam (Persero);
2. Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan Nomor: LAI- 050.D/PKBL/KAP-BWP/II/2013, tanggal 22 Februari 2013 atas Laporan Keuangan PKBL PT Garam (Persero), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
3. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian/keputusan RUPS PT Garam (Persero).

D.Jalannya...../2

D. Jalannya Rapat:

1. Pembukaan

Rapat dibuka oleh Kepala Bidang Pembinaan Kemitraan dan Bina Lingkungan I mewakili Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN pada pukul 11.10 WIB.

2. Paparan Manajemen

Kepala Bagian PKBL PT Garam (Persero) menyampaikan pokok-pokok realisasi/pencapaian atas pelaksanaan PKBL untuk tahun buku 2012, sebagai berikut :

A. Program Kemitraan

- 1) Pelaksanaan Program Kemitraan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang PKBL, jo Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per- 20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012.
- 2) Penyaluran pinjaman Program Kemitraan terealisasi sebesar Rp59.132.500.000,00 diberikan kepada 28 kelompok Mitra Binaan atau sebesar 67,81% dibandingkan dengan RKA PKBL tahun 2012 sebesar Rp87.200.000.000,00, atau 191,86% dibandingkan realisasi tahun 2011 sebesar Rp30.820.000.000,00.
- 3) Penggunaan dana hibah untuk pembinaan/peningkatan kapasitas mitra binaan tahun 2012 terealisasi sebesar Rp30.920.000,00, atau 61,84% dari RKA PKBL tahun 2012 sebesar Rp50.000.000,00, atau 506,89% dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp6.100.000,00.

- 4) Saldo piutang pinjaman mitra binaan per 31 Desember 2012 sebesar Rp73.805.704.470,00 dengan rincian tingkat kolektibilitas dan mitra binaan sebagai berikut :

➤ Lancar	Rp	73.028.904.372,00	97 mitra
➤ Kurang Lancar	Rp	83.277.000,00	22 mitra
➤ Diragukan	Rp	228.087.471,00	30 mitra
➤ Macet	Rp	<u>456.964.239,00</u>	<u>100 mitra</u>
Jumlah	Rp	73.805.704.470,00	249 mitra

- 5) Mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, maka efektifitas penyaluran pinjaman program kemitraan dan hibah Program Kemitraan pada tahun 2012 adalah sebesar 99,13% atau dengan skor 3, sedangkan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman tahun buku 2012 sebesar 99,11% atau dengan skor 3.
- 6) Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas tahun 2012, sebagaimana yang diaudit oleh Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan Nomor: LAI- 050.D/PKBL/KAP-BWP/II/2013, tanggal 22 Februari 2013, terlampir.

B. Program Bina Lingkungan BUMN Pembina

Pada tahun 2012 Program Bina Lingkungan terealisasi sebesar Rp 673.770.000,00, dan sudah direalisasikan kepada 6 sektor.

C. Program Bina Lingkungan BUMN Peduli

Pada tahun 2012 tidak ada realisasi dana untuk Program Bina Lingkungan BUMN Peduli.

3. Pokok-pokok kesimpulan Rapat:

- 1) Program Kemitraan :
 - a. Mulai tahun 2013 alokasi laba untuk Program Kemitraan ditiadakan dan tidak ada alokasi laba tahun 2012, sedangkan Program Kemitraan yang sudah berjalan agar tetap terus dijalankan. Namun sudah tidak ada lagi aktivitas penyaluran pinjaman baru dan hanya melakukan kegiatan penagihan dan monitoring terhadap Mitra Binaan.
 - b. Program Kemitraan yang saat ini sudah berjalan sesuai dengan Kebijakan Kementerian BUMN nantinya akan diserahkan kepada salah satu BUMN yang akan ditentukan oleh Menteri BUMN.
 - c. PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) agar melakukan inventarisasi terhadap seluruh piutang yang ada saat ini termasuk piutang bermasalah.
- 2) Program Bina Lingkungan :
 - a. Penyaluran dana Program BL Peduli di tahun 2013 sudah tidak ada lagi.
 - b. Pendanaan untuk BL Pembina akan dibebankan menjadi biaya perusahaan setelah penutupan laporan keuangan PKBL.

E. Hal-hal yang diusulkan/perlu mendapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Garam (Persero):

Dengan memperhatikan :

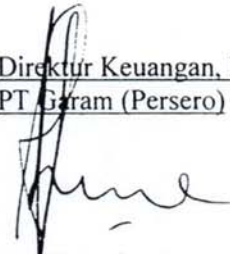
1. Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Garam (Persero) Tahun 2012;
2. Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan Nomor: LAI- 050.D/PKBL/KAP-BWP/II/2013, tanggal 22 Februari 2013 bahwa laporan keuangan pelaksanaan PKBL PT Garam (Persero) telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
3. Hasil pembahasan/diskusi dengan pengurus PKBL PT Garam (Persero).
4. Melalui risalah rapat ini, kami mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT Garam (Persero) untuk :
 - a. Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2012 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquite et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan PKBL sejauh tindakan tersebut ternyata telah sesuai dengan Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh Auditor Independen Kantor Akuntansi Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan Nomor: LAI- 050.D/PKBL/KAP-BWP/II/2013, tanggal 22 Februari 2013.
 - b. Meminta PT Taspen (Persero) untuk melakukan audit atas pelaksanaan Program BL BUMN Peduli 2012 dan dilaporkan kepada Kementerian BUMN selambat-lambatnya tanggal 28 Juni 2013.
 - c. PT Taspen (Persero) dalam tahun 2013 disarankan :
 - Untuk Program Kemitraan tidak dianggarkan;
 - Untuk Program Bina Lingkungan akan dibebankan menjadi biaya perusahaan dan jumlahnya akan ditentukan kemudian oleh RUPS sesuai dengan kemampuan perusahaan.

F. Penutup...../4

F. Penutup


Demikian risalah rapat ini dibuat untuk dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengesahan Laporan Tahunan PKBL PT Garam (Persero).

Direktur Keuangan, Pemasaran & Umum
PT Garam (Persero)



(Pudji Sugiarni)


a.n. Asisten Deputi PKBL
Kepala Bidang PKBL I



(Edwar Nurdin) *PK*

Mengetahui:

Deputi Bidang Restrukturisasi dan
Perencanaan Strategis BUMN



(Wahyu Hidayat)

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan koordinasi dan pertemuan dengan SPI dalam rangka pengawasan Perusahaan
2. Menelaah capex intensifikasi lahan pegaraman serta perhitungan dalam rangka upaya swasembada garam Nasional
3. Melakukan pemantauan pelaksanaan produksi garam bahan baku
4. Melakukan pemantauan pelaksanaan produksi dan pemasaran garam olahan
5. Melakukan pemantauan pelaksanaan pilot proyek usaha bandeng dan udang.

Berdasarkan penugasan tersebut diatas, pada tahun 2012 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sbb :

- i. Memantau persiapan dan pelaksanaan produksi garam baik garam bahan baku maupun olahan; pemasaran garam ; pengadaan garam baik impor maupun garam rakyat serta hal-hal yang berkaitan dengan Litbang dan SPI
- ii. Melaksanakan pengawasan kinerja auditor independen untuk Laporan Tahun buku 2012 serta PKBL tahun Buku 2012, serta mengusulkan auditor independen tahun Buku 2013.
- iii. Mengadakan koordinasi dan pertemuan dengan SPI dan Litbang dalam rangka pengawasan Perusahaan
- iv. Menelaah capex intensifikasi lahan pegaraman di Gersik Putih, Kupang dan Usaha Perikanan-Rumput Laut serta pemanfaatan Assets di Kalianget dalam rangka pengembangan perusahaan
- v. Melakukan pemantauan pelaksanaan operasional perusahaan : produksi garam bahan baku; produksi dan pemasaran garam olahan
- vi. Pelaksanaan dan pengawasan GCG di PT Garam

VI. PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011 tentang *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris telah menyusun KPI Dewan Komisaris untuk tahun 2012 dan telah disampaikan kepada RUPS.

Sehubungan dengan itu, berikut dilaporkan perkembangan pencapaian KPI Dewan Komisaris untuk Tahun 2012 :

No	Indikator	KPI 2012			Skor
		Target	Bobot	Realisasi	
A.	Aspek Pengawasan & Pengarahan :		50		44,6
1	Review/analisis kinerja perusahaan	12 kali	10	12 kali	10
2	Rapat Dekom :				
	a. Jml rapat gabungan	12 kali	6	12 kali	6

	dengan Direksi				
	b. Jumlah rapat internal Dekom	4 kali	6	4 kali	6
	c. Kehadiran dalam rapat	100%	3	86%	2,6
3	Memberi nasihat/saran kepada Direksi	12 kali	10	12 kali	10
4	Monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit internal/eksternal	4 kali	10	3 kali	7,5
5	Monitoring/evaluasi kantor cabang	4 kali	5	2 kali	2,5
	B. Aspek pelaporan:		35		35
6	Menyusun & Menyampaikan program kerja tahunan	1 kali	5	1 kali	5
7	Menyampaikan laporan/pendapat/saran kepada Pemegang Saham/RUPS	6 surat	20	7 surat	20
8	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan	1 kali	10	1 kali	10
	C. Aspek Dinamis		15		11,3
10	Peningkatan kompetensi	4 kali	5	1 kali	1,3
11	Hal lain : Penentuan KAP	1 kali	10	1 kali	10
	TOTAL		100		90,9

VII. TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN MANAJEMEN PT GARAM (PERSERO) TAHUN 2012

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Manajemen

Atas hasil kinerja tahun 2012, terdapat beberapa hal yang menurut Dewan Komisaris perlu diperhatikan oleh manajemen PT Garam, yaitu :

- a. Komisaris beserta jajaran Direksi berusaha semaksimal mungkin agar PT.Garam segera menjadi stabilisator harga garam, karena hal ini akan sangat berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dan prospek usaha garam nasional serta peningkatan kesejahteraan petani. Kaitan dengan hal tersebut, perlu adanya

dukungan koordinasi dari Kementerian BUMN dengan Kementerian terkait diantaranya yaitu Kementerian Koordinator Perekonomian, Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan.

- b. Direksi dan Komisaris berusaha semaksimal mungkin agar importasi garam konsumsi (IP) pengelolaannya dapat diserahkan oleh pemerintah kepada PT.GARAM.
- c. Tetap melanjutkan usaha-usaha diversifikasi dalam rangka mengantisipasi anomali iklim yang dapat berpengaruh pada produksi garam. Efisiensi yang selama ini sudah diupayakan agar ditingkatkan secara terus menerus untuk mengoptimalkan laba perusahaan.
- d. Senantiasa melakukan optimalisasi terhadap aset-aset perusahaan baik yang produktif maupun yang non produktif.
- e. Agar dilakukan upaya peningkatan lebih lanjut implementasi GCG, sehingga akan terjadi perbaikan secara berkesinambungan di segala bidang.

2. Usul Dewan Komisaris

Dewan Komisaris pada prinsipnya dapat menyetujui usulan Direksi dalam Laporan Manajemen Tahun 2012, oleh karena itu kami mohon dengan hormat agar dalam RUPS kiranya dapat disetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan untuk Tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2012 ;
- b. Menerima laporan Direksi tentang Pembinaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012.
- c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2012 sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah dilakukan audit oleh KAP.
- d. Penetapan KAP yang melakukan audit kinerja PT Garam (Persero) untuk tahun buku 2013

VIII. PENUTUP

Demikian laporan ini disampaikan. Kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya tugas-tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris disampaikan terima kasih.

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

GEDUNG KEMENTERIAN BUMN, LANTAI 11, JALAN MEDAN MERDEKA SELATAN NO. 13 JAKARTA 10110

TELEPON (021) 2311787, FAKSIMILE (021) 2311787, SITUS www.bumn.go.id

Nomor : Und- 60/D5.MBU/2013

20 Maret 2013

Sifat : Segera

Lamp : 1 (satu) lembar

Perihal : Undangan Pembahasan Laporan Audited PKBL
Tahun Buku 2012

Kepada Yth.

Direksi BUMN Pembina PKBL

Daftar Undangan Terlampir

di

Tempat

Sehubungan dengan telah selesainya hasil audit atas Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2012, maka bersama ini kami mengundang Saudara pada rapat pembahasan yang akan diselenggarakan pada :

Hari / tanggal : Sesuai jadwal terlampir

Waktu : Sesuai jadwal terlampir

Tempat : Ruang Rapat Deputy Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN
Lantai 11, Gedung Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta Pusat

Acara : Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PKBL
Audited Tahun Buku 2012

Mengingat pentingnya acara tersebut diatas, kami mohon agar Saudara dapat hadir tepat pada waktunya

Demikian disampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

**Deputi Bidang Restrukturisasi dan
Perencanaan Strategis BUMN,**



Wahyu Hidayat

Nip. 19540703 198003 1 001

Tembusan Yth :

1. Menteri Negara BUMN;
2. Sekretaris Kementerian BUMN.

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

GEDUNG KEMENTERIAN BUMN, LANTAI 11, JALAN MEDAN MERDEKA SELATAN NO. 13 JAKARTA 10110

TELEPON (021) 2311787, FAKSIMILE (021) 2311787, SITUS www.bumn.go.id

Lampiran Surat Nomor : Und-60/D5.MBU/2013
Tanggal : 20 Maret 2013

**JADWAL PEMBAHASAN
AUDITED KBL TAHUN BUKU 2012**

BUMN	Waktu	Hari, Tanggal
Perum Jamkrindo	10.00 - 11.00	Kamis, 21 Maret 2013
PT Garam (Persero)	11.00 - 12.00	



(Persero)

RUPRS

Laporan Manajemen Audited Tahun 2012

Dipresentasikan oleh : Yulian Lintang, Direktur Utama PT. GARAM (Persero)
Jakarta, 16 April 2013

Agenda R.U.P.S



Persetujuan atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2012 termasuk Laporan Tahunan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2012 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2012



Pengesahan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2012, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2012



Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2012

LAPORAN MANAJEMEN TAHUN 2012

(BAHAN RUPS)



KATA PENGANTAR

Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan PT. Garam (Persero) Tahun Buku 2012 ini disusun berdasarkan **Laporan Auditor Independen Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan.**

Materi yang disajikan dalam Buku Laporan ini antara lain meliputi :

1. Laporan Kegiatan Kerja Tahun 2012
2. Laporan Keuangan PT. Garam (Persero) Tahun Buku 2012
3. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012
4. Tindak Lanjut Arahan RUPS RKAP Tahun Buku 2012 dan RUPS Laporan Manajemen Tahun Buku 2011 serta tindak lanjut temuan Auditor Tahun Buku 2011.
5. Hal - hal yang perlu mendapat Keputusan dalam RUPS.

Demikian kami sampaikan sebagai Laporan pertanggung-jawaban Direksi dan Dewan Komisaris PT. Garam (Persero) Tahun Buku 2012 untuk mendapat pengarahan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Surabaya, Maret 2013

PT. GARAM (Persero),

Dewan Komisaris,

1. Slamet Untung Irredenta
Komisaris Utama
2. Partogi Pangaribuan.....
Anggota
3. Achmad Zaini
Anggota

Dewan Direksi,

1. Yulian Lintang
Direktur Utama
2. M.Zainal Alim
Direktur Produksi & Teknik
3. Pudji Sugiarni
Direktur Keuangan, Pemasaran & Umum



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Kondisi umum	1
2. Gambaran singkat kinerja perusahaan tahun 2012	2
BAB II KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2012	4
1. Kegiatan Kerja	4
1.1. Bidang Pemasaran	4
1.2. Bidang Produksi Bahan Baku	6
1.3. Bidang Pengolahan Garam	7
1.4. Bidang Pergudangan dan Terminal	9
1.5. Bidang Penelitian dan Pengembangan	9
1.6. Bidang Umum dan SDM	10
1.7. Bidang Keuangan dan Akuntansi.....	14
1.8. Bidang Satuan-Pengawasan Intern (SPI)	14
2. Pendapatan dan Biaya	16
3. Investasi	25
4. Dana Pensiun Garam	26
BAB III LAPORAN KEUANGAN PT. GARAM (Persero) TAHUN BUKU 2012	27
1. Laba (Rugi) Komprehensif	27
2. Laporan Posisi Keuangan.....	29
3. Arus Kas	31
4. Laporan Perubahan Ekuitas	32
5. Pajak dan Dividen	32
6. Rasio-rasio Keuangan	33
7. Kinerja Perusahaan	33
8. Key Performance Indicator (KPI)	34
BAB IV LAPORAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)	35
BAB V TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS DAN TEMUAN AUDITOR	38
BAB VI P E N U T U P	42
1. Kesimpulan	42
2. Permasalahan yang dihadapi	42
3. Hal - hal yang perlu mendapat keputusan dalam RUPS	43

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 2 Laporan Laba (Rugi) Komprehensif
- Lampiran 3 Laporan Arus Kas
- Lampiran 4 Laporan Perubahan Ekuitas

Agenda R.U.P.S

4

Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2013 (Gaji/Honorarium, Tunjangan & Fasilitas) dan Pemberian Tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2012

5

Persetujuan ijin prinsip pelepasan aset berupa lahan yang berlokasi di Gresik - Manyar yang akan digunakan untuk pengusahaan / produksi Migas oleh JOB Pertamina - Petrochina

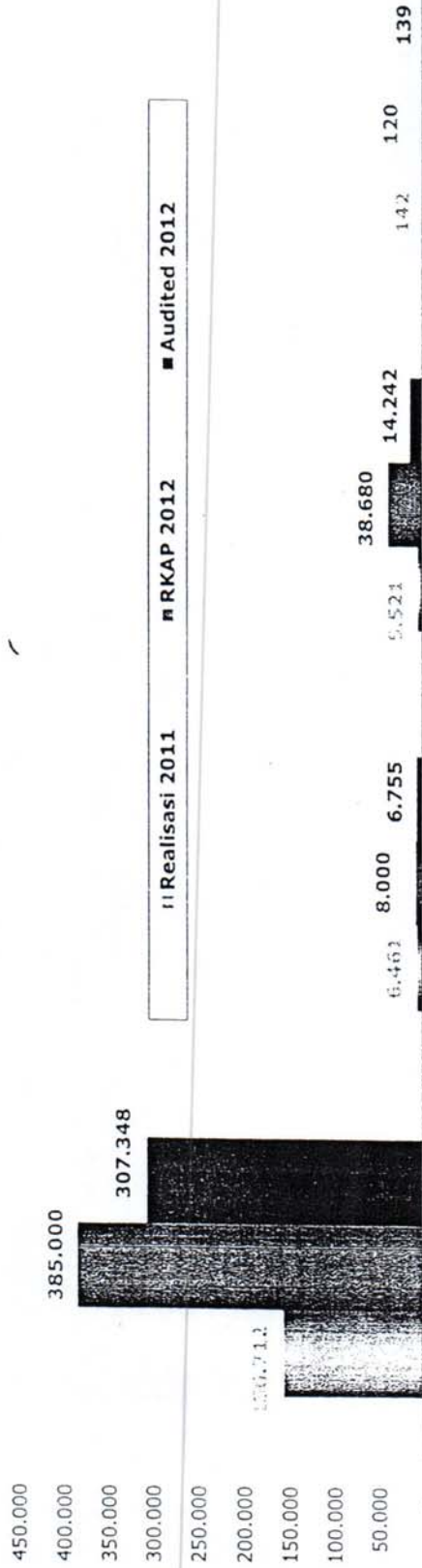


Laporan Kinerja Perusahaan

Tahun Buku 2012 – Audited

Produksi dan Pengadaan

Volume Produksi (Ton)



LoSoSa

Garam Halus

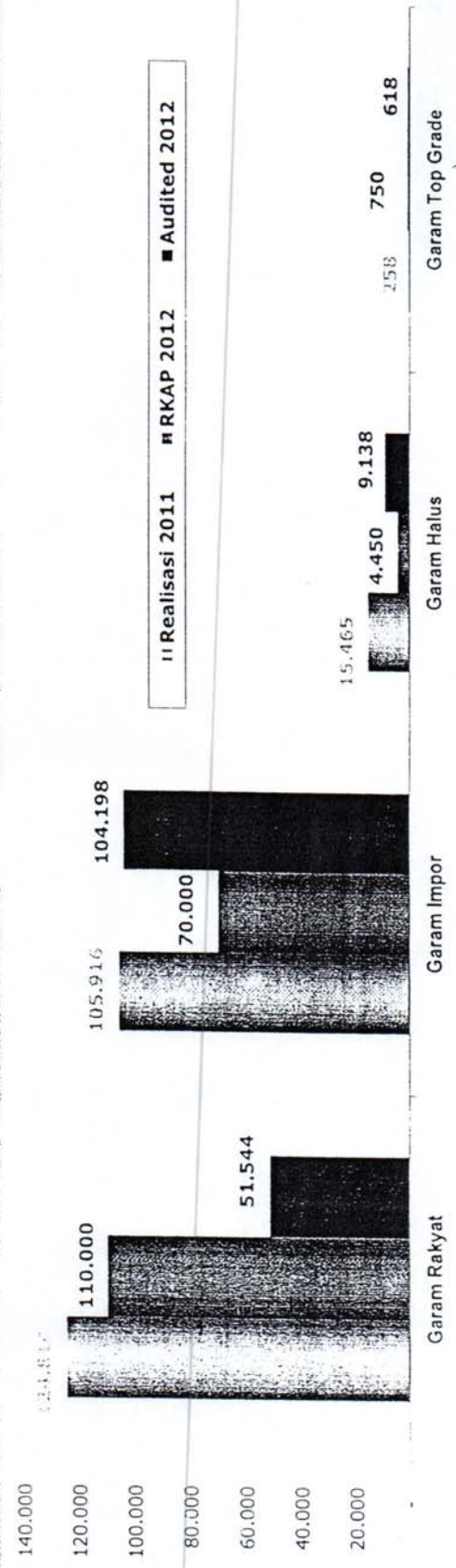
Garam Kasar Kemasan

Garam Bahan Baku

No	Kategori	Realisasi 2011		Audited 2012	
		1	2	3	(2:3)
1.	Garam Bahan Baku :				
	a. Produksi Sendiri	385.000	307.348	156.712	80%
	Total Garam Bahan Baku	385.000	307.348	156.712	80%
2.	Garam Olahan :				
	a. Garam Kasar kemasan	8.000	6.755	6.461	84%
	b. Garam Halus	38.680	14.242	5.521	37%
	c. Garam Low Sodium "LoSoSa"	120	139	142	116%
	Total Garam Olahan	46.800	21.135	12.124	45%
	TOTAL (1+2)	431.800	328.483	168.836	76%

Produksi dan Pengadaan (Lanjutan ...)

Volume Pengadaan (Ton)



No	JENIS GARAM	FAHUK (T)3			PERRANDINGAN		
		RKAP 1	REAL 2	REAL 3	(%) (2:1)	(%) (2:3)	
1.	Garam Bahan Baku :						
	a. Garam Rakyat	110.000	51.544	124.814	47%	41%	
	b. Garam Impor	70.000	104.198	105.916	149%	98%	
	Total Garam Bahan Baku	180.000	155.743	230.730	87%	67%	
2.	Garam Olahan :						
	a. Garam Halus	4.450	9.138	15.465	205%	59%	
	b. Garam Top Grade "Maduro"	750	618	258	82%	239%	
	Total Garam Olahan	5.200	9.756	15.723	188%	62%	
	TOTAL (1+2)	185.200	165.499	246.453	89%	67%	

Nilai Investasi

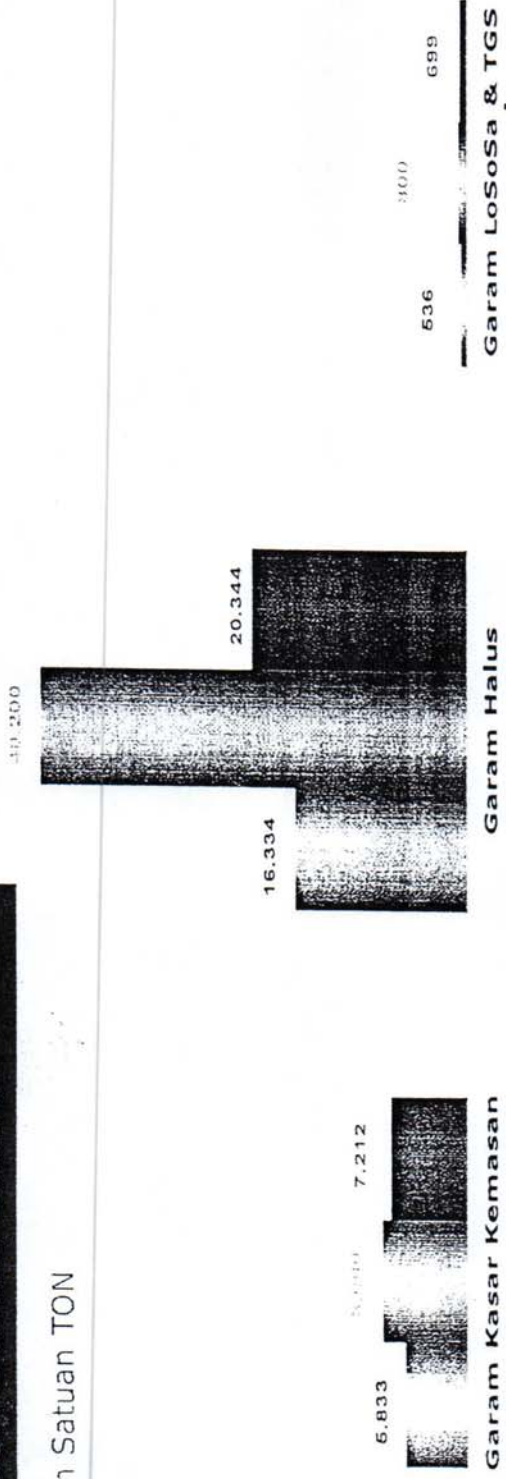
Nilai dalam Ribu (x Rp 1,000)

NO	JENIS GARAM	TAHUN 2012		REALISASI TH-2011	PERBANDINGAN	
		RKAP 1	REAL 2		(2:1)	(2:3)
1.	Tanah	-	-	750.000	0%	0%
2.	Tanah ladang garam	82.980.345	30.274.963	5.028.946	36%	602%
3.	Emplasemen	2.571.350	220.521	1.180.700	9%	19%
4.	Bangunan Perusahaan	4.926.219	2.786.504	2.666.424	57%	105%
5.	Bangunan Tempat Tinggal	298.620	-	288.650	0%	0%
6.	Mesin-mesin	16.372.002	6.361.002	3.123.500	39%	204%
7.	Alat angkut barang.	1.356.900	190.138	105.500	14%	180%
8.	Alat angkut penumpang	502.000	-	22.000	0%	0%
9.	Inventaris	1.348.218	313.145	767.750	23%	41%
JUMLAH		110.355.654	40.146.272	13.933.470	36%	288%

Volume Penjualan

Produk Garam Olahan

Dalam Satuan TON



II Realisasi 2011 IIRKAP 2012 Audited 2012

	Realisasi 2011		RKAP 2012		Audited 2012	
	RKAP	REAL	RKAP	REAL	RKAP	REAL
Garam LoSoSa	71,400	100,000	167,799	167,799	167,799	167,799
Top Grade Salt (TGS)	464,400	700,000	530,702	530,702	530,702	530,702

NO	JENIS GARAM	TAHUN 2012			PERBANDINGAN		
		1	2	3	(2:1)	(2:3)	(3:3)
2.	Garam Olahan :						
	a. Garam Kasar kemasan	8.000	7.212	5.833	90%	124%	
	b. Garam Halus	40.200	20.344	16.334	51%	125%	
	c. Garam Low Sodium "LoSoSa"	100	168	71	168%	235%	
	d. Garam Top Grade	700	531	464	76%	114%	
	Jumlah Garam Olahan	49.000	28.254	22.703	58%	124%	

Volume Penjualan

Produk Garam Bahan Baku

Dalam Satuan TON

TARGET

390.000

311.149

266.770

NO	JENIS GARAM	Realisasi 2011			RKAP 2012			Audited 2012					
		TAHUN 2011			TAHUN 2012			REALISASI PERBANDINGAN					
		RKAP	REAL	3	RKAP	REAL	3	TAHUN 2011	(%)	(2:1)	(2:3)		
1.	Garam Bahan Baku :												
	a. Produksi Sendiri	220.000	215.150	165.200	220.000	215.150	165.200	98%	130%				
	b. Garam Rakyat	100.000	-	-	100.000	-	-	0%	0%				
	c. Garam Impor	70.000	95.998	101.570	70.000	95.998	101.570	137%	95%				
	Jumlah Garam Bahan Baku	390.000	311.149	266.770	390.000	311.149	266.770	80%	117%				

NO	KETERANGAN	ANGGARAN VOLUME I (Rp. 1.000)	REALISASI VOLUME I (Rp. 1.000)	PROSENTASE (%)
1	Extensifikasi Gersik Putih (Ha)	250	30.000.000	
	- Pekerjaan Sheet Pile			
	- Pekerjaan Persiapan			
	- Pekerjaan Tanggul / Galangan			
	- Pekerjaan Perataan Lahan			
2	Pemasangan Geomembrane Peg. I s/d IV (Ha)	227	38.000.000	112
	- Pengadaan barang Peg. I s/d III		17.187.623	45,23%
	- Pemasangan		15.526.499	
			1.661.124	
3	Penataan Lahan Peg. II & Peg. III		16.000.000	
	- Pekerjaan Persiapan			
	- Pekerjaan Tanggul / Galangan			
	- Perapian / Pemasangan Sasak			
5	Pemasangan IML	2	2.000.000	76,88%
	- Pemasangan IML		1.504.991	75,25%
			851.951	42,63%
			5.318.540	265,90%
6	Pembelian Alat Berat (Unit)	2	2.000.000	
	- Excavator			
	- Perbaikan Pelabuan Camplong		6.000.000	
	- Perbaikan Trestle			
	- Perbaikan Dermaga			
	TOTAL		100.000.000	23,34%

Perhitungan Laba (Rugi)

NO	JENIS GARAM	TAHUN 2012		REALISASI TAHUN 2011		PERBANDINGAN (%)	
		RKAP	REAL	TAHUN 2011		(2:1)	(2:3)
		1	2	3			
1.	Hasil Penjualan	336.001.742	215.759.619	178.302.349	64%	121%	
2.	Harga Pokok Penjualan	(266.947.871)	(163.251.382)	(139.746.809)	61%	117%	
	Lab a (Rugi) Kotor	69.053.871	52.508.237	38.555.540	76%	136%	
3.	Biaya Usaha	(39.194.687)	(32.512.038)	(30.013.662)	83%	108%	
	Lab a (Rugi) Usaha	29.859.184	19.996.199	8.541.880	67%	234%	
4.	Pendapatan dan Biaya Lain-lain :						
	- Pendapatan Lain-lain	5.192.593	5.861.550	6.537.121	113%	90%	
	- Biaya Lain-lain	(7.521.529)	(5.361.916)	(3.336.287)	71%	161%	
	Pendapatan (Biaya) Lain-lain	(2.328.936)	499.634	3.200.834	121%	16%	
	Lab a (Rugi) sebelum Bunga	27.530.248	20.495.833	11.742.714	74%	175%	
5.	Beban Bunga	(5.347.221)	(6.012.380)	(5.604.212)	112%	107%	
	Lab a (Rugi) setelah Bunga	22.183.029	14.483.453	6.138.502	65%	236%	
6.	Lab a (Rugi) Anak Perusahaan	-	-	-			
7.	Beban PKBL	-	(381.913)	-			
	Lab a (Rugi) sebelum Pajak	22.183.029	14.101.541	6.138.502	64%	230%	
	Beban pajak	(6.059.801)	(1.371.120)	(2.503.000)	23%	55%	
	Lab a (Rugi) setelah Pajak	16.123.228	12.730.421	3.635.502	79%	350%	

Laporan Neraca

Nilai dalam Ribuan (x Rp. 1,000)

No	JENIS GARAM	TAHUN 2012			PERBANDINGAN (%)	
		RKAP 1	REAL 2	REALISASI TH-2011 3	(2:1)	(2:3)
I.	ASET :					
1	Aset Lancar	125.280.352	270.288.826	170.087.900	216%	159%
2	Aset Tidak Lancar :	-	-	-	0%	0%
	- Penyertaan					
	- Aset Tetap :					
	- Nilai Perolehan	325.986.013	252.268.476	212.122.204	77%	119%
	- Akumulasi Penyusutan	(94.776.509)	(76.570.890)	(71.514.196)	81%	107%
	Nilai Buku Aset tetap	231.209.504	175.697.586	140.608.008	76%	125%
3	Aset Lain-lain	51.947.159	62.970.366	64.202.681	121%	98%
	TOTAL ASET	408.437.015	508.956.778	374.898.589	125%	136%
II.	LIABILITAS & EQUITY					
1	Liabilitas Lancar	55.124.436	171.524.938	149.102.293	311%	115%
2	Liabilitas Tidak Lancar					
	- Hutang Jangka Panjang :					
	- Pinjaman Bank	-	-	-	0%	0%
	- Pinjaman Pemerintah RI	38.976.738	44.336.964	46.280.082	114%	96%
	Jumlah hutang jangka panjang	38.976.738	44.336.964	46.280.082	114%	96%
	- Liabilitas diestimasi manfaat karyawan	3.958.167	4.918.872	3.961.565	124%	124%
	- Liabilitas Pajak Tangguhan	4.941.006	2.979.967	2.979.967	60%	100%
	Jumlah liabilitas tidak lancar	47.875.911	52.235.802	53.221.614	109%	98%
3	Equity dan Cadangan :					
	- Equity disetor	316.800.000	300.000.000	200.000.000	95%	150%
	- Cadangan & Laba/Rugi th lalu	(27.486.560)	(27.534.383)	(31.060.820)	100%	89%
	- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16.123.227	12.730.421	3.635.502	79%	350%
	Jumlah Equity + Cadangan	305.436.667	285.196.038	172.574.681	93%	165%
	TOTAL LIABILITAS & EQUITY	408.437.015	508.956.778	374.898.589	125%	136%

Laporan Cash Flow

Nilai dalam Ribuan (x Rp. 1,000)

No	JENIS GARAM	TAHUN 2017		REALISASI 1H-2011	PERBANDINGAN (%)		
		RPKAP 1	REAL 2		(2:1)	(2:3)	
1.	Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi						
	- Penerimaan kas dari pelanggan	339.239.652	222.660.923	137.528.520	66%	162%	
	- Pengeluaran kas pada pemasok dan karyawan	(286.075.311)	(202.299.896)	(136.717.788)	71%	148%	
	- Beban bunga dan beban keuangan, dll.	(4.744.259)	(4.088.679)	(4.421.270)	86%	92%	
	- Pengembalian pajak	-	2.016.258	-	0%	0%	
	- Pembayaran pajak penghasilan	(10.093.787)	(9.710.362)	(3.904.334)	96%	249%	
	- Penghasilan lain-lain	5.726.449	6.517.294	2.064.455	114%	316%	
	- Pengeluaran Pos Luas Biasa	-	-	-	0%	0%	
	Arus Kas Bersih dari aktivitas operasi	44.052.744	15.095.539	(5.450.417)	34%	377%	
2.	Arus Kas dari (untuk) Kegiatan Investasi						
	- Pembelian aktiva tetap	(110.355.654)	(35.147.952)	(4.516.550)	32%	778%	
	- Penghasilan bunga	135.359	144.492	101.304	107%	143%	
	- Hasil penjualan aktiva tetap	-	-	1.221.960	0%	0%	
	- Pembayaran lainnya	-	-	-	0%	0%	
	Arus Kas Bersih aktivitas Investasi	(110.220.295)	(35.003.460)	(3.193.286)	32%	1096%	
3.	Arus Kas dari (untuk) aktivitas Pendanaan						
	- Penerimaan pinj. utk. Modal Kerja	-	38.385.781	20.548.965	0%	187%	
	- Pembayaran pinj. utk. Modal Kerja & Pem RI	(28.644.324)	(20.719.992)	(14.555.000)	72%	142%	
	- Penyertaan Modal Negara	100.000.000	100.000.000	-	100%	0%	
	- Pembayaran dana PKBL	(72.718)	(109.065)	-	150%	0%	
	- Pembayaran untuk pembagian dividen/Tantiem	(242.393)	-	-	0%	0%	
	Arus Kas Bersih aktivitas Pendanaan	71.040.565	117.556.724	5.993.965	165%	1961%	
	Kenaikan (Penurunan) bersih Kas / Bank	4.873.014	97.648.802	(2.649.738)	2004%	3785%	
	Saldo Kas & Setara Kas pada Awal Tahun	3.817.556	12.958.490	15.608.228	339%	83%	
	Saldo Kas & Setara Kas pada Akhir Tahun	8.690.570	110.607.292	12.958.490	1273%	854%	

Kinerja Perusahaan

INDIKATOR	Realisasi 2011		RKAP 2012		Audited 2012	
	Nilai	SKOR	Nilai	SKOR	Nilai	SKOR
ASPEK KEUANGAN						
Return On Equity - ROE	1,40%	4,0	5,28%	7,0	4,46%	7,0
Return On Investment - ROI	3,34%	4,0	11,78%	9,0	5,02%	5,0
Cash Ratio	8,76%	1,0	15,95%	3,0	64,54%	5,0
Current Ratio	114,07%	4,0	227,27%	5,0	157,58%	5,0
Collection Periods	141 Hari	3,5	20 Hari	5,0	114 Hari	4,0
Inventory Turn Over	169 Hari	3,0	99 Hari	4,0	149 Hari	3,5
Total Asset Turn Over	48,00%	2,5	82,27%	3,5	42,39%	2,5
Total Modal Sendiri Thd Aktiva	46,03%	9,0	74,78%	7,5	56,04%	8,5
Total		31,0		44,0		40,5
ASPEK OPERASIONAL						
Pemasaran	66,47%(C)	2,5	100% (BS)	5,0	77,31% (B)	4,0
Produksi	60,27%(C)	2,5	100% (BS)	5,0	79,83% (B)	4,0
Inovasi Produk Baru	100%(BS)	5,0	100% (BS)	5,0	100% (BS)	5,0
Total		10,0		15,0		13,0
ASPEK ADMINISTRASI						
Laporan Perhitungan Tahunan		3,0		3,0		3,0
Rancangan RKAP		3,0		3,0		3,0
Laporan Periodik		3,0		3,0		3,0
Kinerja PKBL		6,0		6,0		6,0
Total		15,0		15,0		15,0
Total SKOR		56		74		68,5
KINERJA						
		Kurang Sehat (BBB)		Sehat (A)		Sehat (A)

Laporan P.K.B.I

Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2012 – Audited

Laporan Posisi Keuangan

Nilai dalam Ribu (x Rp 1,000)

Realisasi 2011 | RKAP 2012 | Audited 2012

ASET

Aset Lancar	31.628.366	117.844.106	73.480.668
Aset Tetap	22.624	167.583	19.458
Aset Lain-lain	0	0	0
TOTAL ASET	31.650.990	118.011.689	73.500.126

LIABILITAS DAN ASET BERSIH

Liabilitas Jangka Pendek	0	0	0
Liabilitas Jangka Panjang (BUMN Lain)	30.895.286	116.342.244	72.272.122
Jumlah Liabilitas	30.895.286	116.342.244	72.272.122

Aset Bersih tidak Terikat	755.704	1.668.429	1.198.296
Aset Bersih Terikat	0	1.016	29.708
Jumlah Aset Bersih	755.704	1.669.445	1.228.004

TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH

31.650.990

118.011.689

73.500.126

Laporan Aktifitas

Nilai dalam Ribu (x Rp 1,000)

Realisasi 2011 RIKAP 2012 Audited 2012

PENERIMAAN & PENDAPATAN			
- Penerimaan	150.000	272.718	209.065
- Pendapatan	557.885	5.655.677	2.747.579
- Penyisihan	0	(1.016)	(29.708)
JUMLAH PENERIMAAN & PENDPTN	707.885	5.927.379	2.926.936
PENYALURAN, BEBAN & PENGELUARAN			
- Penyaluran	204.036	305.500	70.554
- Beban & Pengeluaran	519.782	4.826.720	2.413.791
JUMLAH PENYALURAN & BEBAN	723.818	5.132.220	2.484.345
Kenaikan (penurunan) Aset Bersih Tdk terikat	(15.933)	795.159	442.591
PENYISIHAN BUMN PEDULI	0	1.016	29.708
Kenaikan (penurunan) Aset Bersih terikat	0	1.016	29.708
Kenaikan (penurunan) Aset Bersih	(15.933)	796.175	472.299
Aset bersih awal periode	771.637	873.270	755.704
Aset bersih akhir periode	755.704	1.669.445	1.228.004

Laporan Arus Kas

Nilai dalam Ribu (x Rp 1,000)

Realisasi 2011 | RKAP 2012 | Audited 2012

Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi

Penerimaan dari aktivitas operasi	33.831.684	118.167.608	79.329.491
Pengeluaran untuk aktivitas operasi	(33.738.739)	(117.483.223)	(79.214.905)
Kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	92.945	684.385	114.586

Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi

Penerimaan dari aktivitas investasi	0	0	0
Pengeluaran untuk aktivitas investasi	(19.999)	(150.000)	(2.098)
Kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	(19.999)	(150.000)	(2.098)

Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan

Penerimaan dari aktivitas pendanaan	27.729	21.016	29.708
Pengeluaran untuk aktivitas pendanaan	(42.729)	(41.016)	(29.708)
Kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	(15.000)	(20.000)	-

Kenaikan (penurunan) bersih kas / setara kas

Kas / setara kas awal tahun	135.169	161.336	193.116
Kas / setara kas akhir tahun	193.116	675.721	305.604



Terima Kasih...

Copyright © SIM-PDE 2013

BAB I PENDAHULUAN

1. Kondisi Umum

Kondisi iklim selama tahun 2012 relatif baik, gangguan hujan terjadi hanya pada saat persiapan produksi yaitu sekitar bulan Mei. Awal pungut dimulai pada dekade I Juni dan berakhir pada dekade I November 2012, diperoleh 13 dekade kering dan kelembaban udara cukup tinggi. Selama musim kemarau tidak ada gangguan hujan sama sekali, Sehingga volume produksi yang dicapai pada tahun 2012 sebanyak 307.348 ton atau 80% dari RKAP 2012 sebanyak 385.000 ton, dan jika dibandingkan dengan realisasi volume produksi tahun 2011 mencapai 196% yaitu sebesar 156.712 ton.

Untuk volume produksi garam olahan, secara total sebanyak 30.711 ton atau 56% dari RKAP 2012 sebanyak 54.619 ton dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 sebanyak 27.846 ton mencapai 110%. Sedangkan total volume penjualan garam pada tahun 2012 mencapai 339.403 ton atau 77% dari RKAP 2012 sebanyak 439.000 ton dengan nilai pendapatan sebesar Rp.215.759.618.000,- atau 64% dari RKAP 2012 sebesar Rp.336.001.742.000,- dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 sebesar Rp.178.302.349.000,- mencapai 121%

Permasalahan Perusahaan :

a. Masalah Internal

- 1) Kondisi iklim belum mendukung sesuai dengan rencana yang diharapkan, yaitu dari 14 dekade kering terealisasi 13 dekade kering, sehingga berpengaruh pada hasil produksi garam ± 30.000 Ton.
- 2) Pemasangan teknologi geomembrane yang ditargetkan sebanyak 227 ha, pada akhir tahun 2012 hanya terealisasi sebesar 112 ha atau mencapai 49.33% sehingga target produksi tidak tercapai.
- 3) Harga jual garam bahan baku masih dibawah harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah karena masih cukup banyak beredar garam impor dengan harga relative lebih murah.
- 4) Harga beli garam rakyat relatif cukup tinggi disbanding dengan swasta sebagai upaya pendekatan atas ketentuan harga pemerintah sehingga mengurangi margin atas garam produksi sendiri.
- 5) Harga Pokok Produksi garam olahan masih relative cukup tinggi, dikarenakan kapasitas produksi yang belum optimal, disamping juga menggunakan garam rakyat yang harganya lebih tinggi.
- 6) Kondisi cash flow masih relatif rendah.

b. Masalah Eksternal

- 1) Orientasi pola beli sebagian konsumen lebih mengarah pada harga dari pada kualitas produk.
- 2) Penguasaan pasar garam olahan untuk konsumsi relatif rendah karena brand image belum sepenuhnya terbangun dibenak konsumen.



- 3) Masih beredar garam import didaerah-daerah tertentu dengan harga relatif lebih murah.
- 4) Dalam globalisasi pasar bebas menuntut perusahaan untuk meningkatkan daya saing melalui : Quality, Cost, dan Service yang lebih terintegrasi.

Upaya-upaya yang dilakukan diantaranya :

a. Internal :

- 1) Memaksimalkan penjualan garam bahan baku sesuai stock yang dimiliki menyesuaikan kondisi pasar khususnya harga jual dan memaksimalkan sistem penyerahan sentra dan FOB.
- 2) Melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi produk garam konsumsi dengan lebih efisien dan efektif serta menambah mitra kerja dan segmen pasar baru.
- 3) Memaksimalkan produktifitas proses olahan untuk menekan harga pokok garam olahan agar mempunyai daya saing yang kompetitif dalam pasar garam olahan yang sejenis dan memproduksi garam olahan jenis tertentu sesuai permintaan pasar khusus.
- 4) Melakukan kerjasama dengan mitra dalam bentuk Makloon khususnya untuk produksi garam halus.
- 5) Melakukan efisiensi melalui pengendalian biaya disegala bidang salah satunya dengan Konversi sumber energy dari bahan bakar solar menggunakan LPG dan PLN dengan tidak mengabaikan target usaha baik kualitas maupun kuantitas.
- 6) Melakukan pengadaan garam rakyat dan impor sesuai spesifikasi yang diperlukan.

b. Eksternal :

- 1) Meningkatkan kegiatan promosi dan sosialisasi produk garam PT. Garam dengan lebih efisien dan efektif.
- 2) Melakukan aktivasi dan sosialisasi garam konsumsi di wilayah pemasaran bekerjasama dengan distributor dan lembaga terkait.
- 3) Menentukan harga garam dengan mengacu pada harga pasar produk sejenis agar harga jual kompetitif.
- 4) Meningkatkan posisi pemasaran produk PT. Garam dengan mengoptimalkan sektor pendukung (internal) berupa teknologi produksi dan pemberdayaan sumber daya manusia.
- 5) Memaksimalkan peran PT.Garam sebagai pemegang IT dalam pengadaan garam impor untuk kebutuhan industri.
- 6) Berkoordinasi dengan masing-masing unit kerja guna sinkronisasi kegiatan usaha.

2. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan tahun 2012.

Dari kondisi umum perusahaan sebagaimana diuraikan diatas, secara garis besar kinerja perusahaan tahun 2012, dapat digambarkan sebagai berikut :

Bidang Pemasaran, volume penjualan garam pada tahun 2012 sebanyak 339.403 ton atau 77% dari target penjualan sebanyak 439.000 ton dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mencapai 117% yaitu sebanyak 289.473 ton; dengan total pendapatan penjualan garam sebesar Rp.215.759.618.000,- atau 64% dari RKAP



pendapatan penjualan garam sebesar Rp.215.759.618.000,- atau 64% dari RKAP 2012 sebesar Rp.336.001.742.000,- dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 121% sebesar Rp.178.302.349.000,-

Bidang Produksi Bahan Baku, volume produksi garam bahan baku di Pegaraman yang ditargetkan sebanyak 385.000 ton, dalam realisasi 2012 mencapai 307.348 ton atau 80% dari target RKAP 2012 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mencapai 196% sebanyak 156.712 ton. Dengan biaya produksi garam curai sebesar Rp.41.847.669.000,- maka biaya produksi per ton sebesar Rp.136.000,- atau 98% dari RKAP tahun 2012 sebesar Rp.139.000,- dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 36.447.314.000,- mencapai 115%. Dengan memperhitungkan biaya karung & pengurangan sebesar Rp.2.435.592.000,-, maka total biaya produksi garam bahan baku sebesar Rp.44.283.261.000,-.

Bidang Pengolahan Garam, volume produksi garam kasar kemasan pada tahun 2012 yang dicapai sebanyak 6.755 ton atau 84% dari RKAP 2012 sebanyak 8.000 ton dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 sebanyak 6.461 ton mencapai 105%, dengan biaya produksi sebesar Rp.5.541.670.000,- atau 73% dari RKAP 2012, maka biaya produksi per ton garam kasar kemasan sebesar Rp.820.000,- atau 87% dari RKAP 2012 sebesar Rp.943.000,- dan 102% dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp.807.000,-.

Untuk produksi garam halus produksi yang dicapai sebesar 14.242 ton atau 37% dari target RKAP 2012 sebesar 38.680 ton dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 sebesar 5.521 ton mencapai 258%, dengan total biaya produksi sebesar Rp.15.039.466.000,- maka biaya produksi per ton garam halus sebesar Rp.1.056.000,- atau 174% dari RKAP 2012 sebesar Rp.608.000,- dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mencapai 95% sebesar Rp.1.110.000,-.

Bidang Keuangan, Realisasi pendapatan usaha yang diperoleh dari hasil penjualan garam pada tahun 2012 sebesar Rp.215.759.618.000,- atau 64% dari RKAP 2012 sebesar Rp.336.001.742.000,-. Dengan harga pokok penjualan sebesar Rp.163.251.381.000,- atau 52% dari RKAP 2012 sebesar Rp.266.947.871.000,- maka diperoleh Laba kotor sebesar Rp.52.508.237.000,- atau 76 % dari RKAP 2012 sebesar Rp.69.053.871.000,- dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 38.555.540.000,- mencapai 404%. Dengan Biaya usaha sebesar Rp.32.512.037.000,- maka Laba usaha sebesar Rp.19.996.200.000 atau 67% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 239%, dengan memperhitungkan pendapatan (biaya) lain-lain sebesar Rp.499.634.000,- maka Laba sebelum bunga sebesar Rp.20.495.832.000,- atau 74% dari RKAP 2012 sebesar Rp.27.530.248000,-. Dengan beban bunga sebesar Rp.6.012.380.000,- maka Laba setelah beban bunga sebesar Rp. 14.483.452.000,- atau 65% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mencapai 229%.

Sedangkan Laba bersih setelah pajak sebesar Rp.12.730.421.000 atau 79% dari RKAP 2012 sebesar Rp.16.123.226.000,- dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 sebesar Rp.3.635.504.000,- mencapai 226%. Dari hasil aktivitas kegiatan usaha tersebut diatas, maka tingkat Kesehatan Perusahaan pada tahun 2012 yang dinilai sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002, tanggal 04 Juni 2002 menunjukkan kondisi perusahaan **Sehat "A"**, total Skor 68,5.

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2012

Sesuai program kegiatan perusahaan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2012, secara rinci dapat dijelaskan pencapaian kegiatan kerja per bidang, sebagai berikut :

1. Kegiatan Kerja.

1.1. Bidang Pemasaran

a. Penjualan Garam per jenis garam

Pemasaran garam pada tahun 2012 secara total sebanyak 339.403 ton atau 77% dari RKAP tahun 2012 sebanyak 439.000 ton dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 sebesar 289.473 ton mencapai 117%.

Secara rinci volume penjualan garam tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Volume Penjualan Garam (Ton)

No.	JENIS GARAM	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Garam Bahan Baku					
	a. Produksi Sendiri	220,000	215,150	165,200	98%	130%
	b. Garam Rakyat	100,000	0	0	0%	0%
	c. Garam Impor	70,000	95,998	101,570	137%	95%
	Jumlah Garam Bahan Baku	390,000	311,148	266,770	80%	117%
2.	Garam Olahan :					
	a. Garam Kasar Kemasan	8,000	7,212	5,833	90%	124%
	b. Garam Halus	40,200	20,344	16,334	51%	125%
	d. Garam Low Sodium "LoSosa"	100	168	71	168%	237%
	e. Garam Top Grade / Maduro	700	531	464	76%	114%
	Jumlah Garam Olahan	49,000	28,255	22,703	58%	124%
	Total Volume Penjualan	439,000	339,403	289,473	77%	117%

Dari data tabel tersebut diatas dapat disampaikan sebagai berikut :

1) Garam bahan baku :

- Produksi sendiri mencapai 98% dari RKAP tahun 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mengalami kenaikan mencapai 130%.
- Garam rakyat, realisasi penjualannya dimasukkan kedalam penjualan garam sendiri.
- Garam impor mencapai 137% dari RKAP 2012 dan 95% dari tahun 2011.

2) Garam olahan, secara total penjualannya mencapai 58% dari RKAP tahun 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 124%, tidak tercapainya target penjualan garam olahan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Garam kasar kemasan mencapai 90% dari RKAP 2012, karena kekurangan bahan baku yang sesuai dengan standar untuk produksi sehingga permintaan pasar tidak dapat dipenuhi seluruhnya.
- Garam halus mencapai 51% atau dari RKAP 2012, dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mencapai 125%, karena kurangnya stok garam bahan baku sendiri, yang sesuai dengan standard apabila menggunakan bahan baku impor harga pokok penjualan cukup tinggi sehingga kurang kompetitif. Rendahnya pengiriman ke wilayah pemasaran Sumatera karena setiap pengiriman garam halus pemuatannya bersamaan dengan pengiriman bahan baku.

Upaya-upaya yang telah dilaksanakan :

- Meningkatkan penjualan garam bahan baku secara langsung atau tunai dilakukan dengan sistem FOT dan karung dari pembeli. Hal ini untuk mengantisipasi gejolak kenaikan biaya tenaga kerja atau buruh dan karung plastik.
- Melakukan koordinasi dengan divisi terkait untuk meningkatkan kapasitas produksi kemasan 250 gram dan halus karungan, agar ketersediaan stok mampu memenuhi permintaan pasar.
- Meningkatkan upaya agar kepala wilayah untuk selalu berkoordinasi secara intensif dengan distributor dan mitranya dalam rangka memacu pertumbuhan pasar.
- Adanya kegiatan aktivasi dan monitoring pasar diseluruh wilayah.

b. Pemasaran Garam per Wilayah Pengembangan Pasar :

Tabel 2
Volume Penjualan Garam per Wilayah (Ton)

No.	WILAYAH	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Wilayah Sumatera I					
	- Garam Bahan Baku	36,000	36,379	5,500	101%	661%
	- Garam Olahan	100	14	26	14%	53%
		36,100	36,392	5,526	101%	659%
2.	Wilayah Sumatera II					
	- Garam Bahan Baku	24,000	8,191	5,850	34%	140%
	- Garam Olahan	2,720	935	802	34%	117%
		26,720	9,126	6,652	34%	137%
3.	Wilayah Sumatera III					
	- Garam Bahan Baku	42,000	13,433	5,353	32%	251%
	- Garam Olahan	5,267	5,410	2,344	103%	231%
		47,267	18,842	7,697	40%	245%
4.	Wilayah Jawa I					
	- Garam Bahan Baku	30,000	63,849	39,496	213%	162%
	- Garam Olahan	9,328	839	2,260	9%	37%
		39,328	64,689	41,756	164%	155%
5.	Wilayah Jawa II					
	- Garam Bahan Baku	232,000	178,466	193,402	77%	92%
	- Garam Olahan	20,346	14,556	14,344	72%	101%
		252,346	193,021	207,746	76%	93%

Tabel 2
Volume Penjualan Garam per Wilayah (Ton)

No.	WILAYAH	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
6.	Wilayah Kalimantan I					
	- Garam Bahan Baku	16,000	6,917	13,591	43%	51%
	- Garam Olahan	4,780	6,140	2,527	128%	243%
		20,780	13,057	16,118	63%	81%
7.	Wilayah Kalimantan II					
	- Garam Bahan Baku	4,000	1,834	2,950	46%	62%
	- Garam Olahan	606	132	40	22%	330%
		4,606	1,966	2,990	43%	66%
8.	Wilayah Sulawesi I (Sulut)					
	- Garam Bahan Baku	6,000	2,080	629	35%	331%
	- Garam Olahan	1,500	229	360	15%	64%
		7,500	2,309	989	31%	233%
9.	Wilayah Sulawesi II (Sulsel)					
	- Garam Bahan Baku	0	-	0	-	0%
	- Garam Olahan	4,353	-	0	0%	0%
		4,353		0	0%	0%
Jumlah :						
	- Garam Bahan Baku	390,000	311,149	266,771	80%	117%
	- Garam Olahan	49,001	28,254	22,703	58%	124%
Total Volume Penjualan		439,001	339,403	289,474	77%	117%

1.2. Bidang Produksi Bahan Baku

a. Produksi Garam

Kegiatan produksi garam bahan baku dilakukan di 4 (empat) lokasi sentra produksi yaitu di pegaraman Sumenep, Pamekasan, Sampang dan Gersik Putih.

Realisasi volume produksi garam bahan baku (produksi sendiri) pada tahun 2012 sebanyak 307.348 ton atau 80% dari yang direncanakan, dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mengalami kenaikan mencapai 196%.

Secara rinci realisasi volume produksi garam bahan baku tahun 2012, nampak pada tabel 3 berikut :

Tabel 3
Volume Produksi Garam Bahan Baku (Ton)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)			
1.	Pegaraman I Sumenep	178,000	130,108	55,111	73%	236%
2.	Pegaraman II Pamekasan	90,500	69,359	36,358	77%	191%
3.	Pegaraman III Sampang	84,500	73,716	42,966	87%	172%
4.	Pegaraman IV Gersik Putih	32,000	34,165	22,277	107%	153%
Total Volume Produksi		385,000	307,348	156,712	80%	196%



b. Langkah-langkah yang telah dilaksanakan :

Mekanisasi Sarana & Optimalisasi lahan :

1) Ladang Garam :

- Peminihan

- a. Persiapan sarana dan prasarana.
- b. Pengeringan lahan peminihan.
- c. Penutupan pintu – pintu kw pembuangan.
- d. Pemeliharaan galengan peminian.
- e. Pembersihan rumput dan ganggang.
- f. Pemasukan air laut ke peminihan (water offset).
- g. Pengolahan air di peminihan.
- h. Pemasukan air tua ke waduk

- Kristalisasi

- a. Pemasangan geomembrane pegaraman I,II dan III.
- b. Pemeliharaan meja – meja kristal.
- c. Pengeringan dan pembersihan gips, lumut di meja geomembrane.
- d. Pengeluaran air brane tank dan air waduk ke kristal.
- e. Pengolahan tanah kristal.
- f. Proses LAT.
- g. Aflak perataan garam.
- h. Pungut angkut.

2) Perbaikan/pemeliharaan mesin/overhaul alat – alat berat dan perawatan alat – alat produksi berupa:

- a. Genset.
- b. Pompa – Pompa.
- c. Traktor dan Dump truk, Dozer, Loader, Excavator.
- d. Sarana lainnya.

3) Pekerjaan Intensifikasi lahan yang meliputi :

- a. Konversi energy dari pemakaian BBM solar ke PLN di Pegaraman I,II,dan IV.
- b. Pemasangan Geomembran 112 Ha tahap II untuk Pegaraman I sebesar 55Ha, Pegaraman II 27Ha, dan Pegaraman III 30Ha.
- c. Pekerjaan lahan pegaraman I Sumenep.
- d. Penggantian travo 200KVA di Pegaraman I

1.3. Bidang Pengolahan Garam.

a. Produksi dan pengadaan :

Realisasi volume produksi garam olahan secara total sebanyak 21.136 ton atau 45% dari RKAP 2012, dengan rincian : garam kasar kemasan 6.755 ton; garam halus karungan 10.997 ton; garam halus kemasan 3.245 ton dan garam lososa 139 ton.

Tidak tercapainya target produksi tersebut karena adanya keterbatasan stock bahan baku yang sesuai dengan standard untuk diproses menjadi garam olahan dan menyesuaikan dengan permintaan pasar.



Sedangkan total pengadaan garam olahan sebanyak 9.575 ton atau 122% dari RKAP 2012 dengan rincian : garam halus karungan 7.160 ton, garam halus kemasan 1.977 ton dan garam top grade sebanyak 437 ton.

Secara rinci volume produksi dan pengadaan garam olahan pada tahun 2012 sebagaimana nampak pada tabel berikut :

Tabel 4a
Volume Produksi Garam Olahan (Ton)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Garam kasar kemasan	8,000	6,755	6,461	84%	105%
2.	Garam halus karungan	35,130	10,997	2,549	31%	431%
3.	Garam halus kemasan	3,550	3,245	2,972	91%	109%
4.	Garam low sodium	120	139	142	116%	98%
Total Volume Produksi		46,800	21,136	12,123	45%	174%

Tabel 4b
Volume Pengadaan Garam Olahan (Ton)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Garam kasar kemasan	-	-	-	-	-
3.	Garam halus	7,069	9,138	15,465	129%	59%
5.	Garam top grade	750	437	258	58%	170%
Total Volume Pengadaan		7,819	9,575	15,723	122%	61%

b. Langkah-langkah yang dilaksanakan :

- 1) Melakukan kegiatan produksi garam olahan mengacu pada kebutuhan atau permintaan pasar.
- 2) Melakukan proses produksi garam halus karungan dengan sistim makloon di pabrik olahan milik mitra usaha untuk memperoleh harga jual yang lebih kompetitif dibanding dengan sistem pengadaan garam olahan dengan kualitas dan spesifikasi produk yang sama

1.4. Bidang Pergudangan dan Terminal

Kegiatan yang telah dilaksanakan tahun 2012 :

- 1) Perbaikan jembatan timbang halaman I Pegaraman I Sumenep dan halaman II Pegaraman II Sampang.
- 2) Perbaikan gudang halaman I, II dan Saronggi serta pengecatan pintu – pintu gudang di Pegaraman I Sumenep.
- 3) Pembuatan Hopper permanen di area gudang halaman II Pegaraman III Sampang.
- 4) Melaksanakan pengiriman garam halus kemasan dan karungan ke Wilayah Kalimantan Barat dan Palembang dengan pengepakan halus kemasan menggunakan karung reject.
- 5) Perbaikan gudang Cirebon untuk menampung pembelian garam Rakyat dan pembangunan gudang ex pabrik Camplong.

1.5. Bidang Penelitian dan Pengembangan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan :

a. Bidang Produksi & Tehnik.

- 1) Melakukan penelitian kristalisasi bertingkat bahan baku air laut perairan Madura.
- 2) Melakukan analisa garam ke laboratorium eksternal untuk control pbanding.
- 3) Melakukan pilot project peladangan garam sistim Salt House Biomanagement Halofilik dan Artemia Salina.
- 4) Melakukan monitoring forecasting cuaca di Pegaraman I – IV bekerjasama dengan BMKG Kalianget.
- 5) Uji coba alat penyedot garam dengan Root Blowers.
- 6) Kajian Geomembrane antara meja tanah dengan meja memakai geomembrane.
- 7) Kajian penggunaan pemakaian energy LPG pengganti BBM solar di pabrik olahan di Pamekasan.
- 8) Kajian penggunaan pemakaian energy listrik yang ada di Pegaraman I , II dan III.

b. Bidang Usaha & Umum.

- 1) Melakukan pengurusan legalitas produk (sertifikat MD) di BPOM.
- 2) Melakukan pengurusan sertifikat SPT-SNI garam olahan di Ls Pro Baristand Surabaya.
- 3) Melakukan pengurusan sertifikat merek LoSoSa dan Maduro di Dirjen HAKI.
- 4) Melakukan pengurusan perpanjangan sertifikat halal garam konsumsi di LPPOM MUI Jawa Timur.



1.6. Bidang Umum dan SDM

a. Jumlah karyawan dan tingkat pendidikan

1) Karyawan Tetap Organik

Tabel 5
Karyawan Tetap Organik

NO	UNIT KERJA	AWAL TAHUN 2012	REALISASI TAHUN 2012						Akhir Tahun 2012	KET.
			Mutasi			Pengurangan				
			Masuk	Rekrut baru	Keluar	Pensiun	Me- ninggal	PHK		
I. STRUKTURAL										
1	Staf Direksi	3	-	-	2	1	-	-	-	
2	Satuan Pengawas Intern	8	1	1	1	1	-	-	8	
3	Divisi Produksi Bahan Baku	88	7	12	10	7	-	-	90	
4	Divisi Pengolahan Garam	13	3	1	2	1	-	-	14	
5	Divisi Pergud. & Terminal	44	9	2	7	4	1	-	43	
6	Divisi Pemasaran	35	5	3	6	1	2	1	33	
7	Biro Litbang & MR	7	1	-	1	3	-	-	4	
8	Biro Keu. & Akuntansi	29	3	2	10	-	-	-	24	
9	Biro Umum & Sekper	42	5	2	3	1	1	-	44	
10	Bagian Pengadaan	5	2	-	3	-	-	-	4	
11	Sekretariat SMMG	2	2	-	1	1	-	-	2	
12	Divisi Perikanan dan Rumput Laut	-	6	-	-	1	-	-	5	
Jumlah (I)		276	44	23	46	21	4	1	271	
II. NON STRUKTURAL										
1	Koperasi Karyawan Garam	6	-	-	1	-	-	-	5	
2	Dana Pensiun Garam	2	-	-	-	1	-	-	1	
3	Ikatan Karyawan Garam	1	-	-	-	-	-	-	1	
Jumlah (II)		9	-	-	1	1	-	-	6	
TOTAL (I+ II)		285	44	23	47	22	4	1	278	

2) Karyawan Tetap Non Organik / Karyawan Status Waktu Tidak Tertentu (KSWTT)

Tabel 6
Karyawan Tetap Non Organik (KSWTT)

NO	UNIT KERJA	AWAL TAHUN 2012	REALISASI TAHUN 2012						Akhir Tahun 2012	KET.
			Mutasi			Pengurangan				
			Masuk	Rekrut baru	Keluar	Pensiun	Me- ninggal	PHK		
1	Satuan Pengawas Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Divisi Produksi Bahan Baku	23	-	-	1	2	-	-	20	
3	Divisi Pengolahan Garam	5	-	-	-	-	-	-	5	
4	Divisi Pergud. & Terminal	12	-	-	-	-	-	-	12	
5	Divisi Pemasaran	6	-	-	-	-	-	-	6	
6	Biro Litbang	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Biro Keu. & Akuntansi	4	-	-	-	-	-	-	4	
8	Biro Umum & Sekper	22	2	-	-	2	1	-	21	
9	Bagian Pengadaan	1	-	-	1	-	-	-	-	
10	Sekretariat SMMG	1	-	-	-	-	-	-	1	
Jumlah		74	2	-	2	4	1	-	69	

3) Karyawan Status Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Karyawan Status Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

NO	UNIT KERJA	AWAL TAHUN 2012	REALISASI TAHUN 2012						KET.	
			Mutasi			Pengurangan				Akhir Tahun 2012
			Masuk	Rekrut baru	Keluar	Pensiun	Me- ninggal	Alih Status		
1.	Satuan Pengawas Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Divisi Produksi Bahan Baku	2	1	-	-	1	-	-	2	
3.	Divisi Pengolahan Garam	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Divisi Pergud. & Terminal	1	-	-	-	1	-	-	-	
5.	Divisi Pemasaran	1	-	-	-	-	-	-	1	
6.	Biro Litbang	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Biro Keu. & Akuntansi	-	1	-	-	-	-	-	1	
8.	Biro Umum & Sekper	2	-	-	-	1	-	-	1	
9.	Bagian Pengadaan	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Sekretariat SMMG	-	1	-	-	1	-	-	-	
11.	Dana Pensiun	-	1	-	-	-	-	-	1	
Jumlah		6	4	-	-	4	-	-	6	

4) Tenaga Kerja Outsourcing

 Tabel 8
Tenaga Kerja Outsourcing

NO	UNIT KERJA	AWAL TAHUN 2012	REALISASI TAHUN 2012						KET.	
			Mutasi			Pengurangan				Akhir Tahun 2012
			Masuk	Rekrut baru	Keluar	Pensiun	Me- ninggal	Alih Status		
1.	Satuan Pengawas Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Divisi Produksi Bahan Baku	87	5	22	1	-	1	-	112	
3.	Divisi Pengolahan Garam	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Divisi Pergud. & Terminal	33	-	-	18	1	-	-	14	
5.	Divisi Pemasaran	4	-	-	-	-	-	-	4	
6.	Biro Litbang	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Biro Keu. & Akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Biro Umum & Sekper	61	1	14	-	-	-	-	76	
9.	Bagian Pengadaan	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Sekretariat SMMG	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		185	6	36	19	1	1	-	206	

6) Tingkat Pendidikan Karyawan PT. Garam (Persero)

 Tabel 9
Tingkat Pendidikan Karyawan

NO	UNIT KERJA	STATUS KARYAWAN				JUMLAH
		ORGANIK	KSWTT	PKWT	OUTSORCING	
1	Sarjana S-2	3	0	1	0	4
2	Sarjana S-1	106	3	3	3	115
3	Sarjana Muda / Diploma	22	0	0	6	28
4	S L T A	130	53	1	95	279
5	S L T P	10	11	0	30	51
6	Sekolah Dasar	7	2	1	72	82
Jumlah		278	69	6	206	559



b. Organisasi

Susunan organisasi PT. Garam (Persero) pada realisasi tahun 2011 sebagai berikut :

1. Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No : SK-278/MBU/2012 tanggal 30 Juli 2012, dengan susunan Anggota Komisaris sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Slamet Untung Irredenta.
- Anggota : 1. Partogi Pangaribuan.
2. Achmad Zaini.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT.Garam (Persero) No.KEP-01/Kom.G/2011, tanggal 28 Januari 2011 ditunjuk :

- Nurul Almy Firdausi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

2. Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No: SK-279/MBU/2012 tanggal 30 Juli 2012, susunan Direksi sebagai berikut :

- Direktur Utama : Yulian Lintang.
- Direktur Keuangan : Pudji Sugiarni

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Garam di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : SK-192/MBU/2012 tanggal 11 Mei 2012 dan penegasan SK.Meneg.BUMN No.74/MBU/2013 tgl 4 Februari 2013

- Direktur Produksi : M. Zainal Alim

3. Pimpinan Eselon dibawah Direksi,

- Ka. S P I : Samsul Bahri.
- Ka. Div. Produksi Bahan Baku : R. Didik Heriyanto.
- Ka. Div. Produksi Olahan : Wahyudi Badar S.
- Ka. Biro Litbang & MR : Ali Mahdi.
- Ka. Biro Keuangan & Akuntansi : Syaiful Alim.
- Ka. Divisi Pemasaran : Ismail Muda.
- Ka. Divisi Pergudangan dan Terminal : Wieftrin Thohari.
- Ka. Biro Umum & Sekpers : RB. M. Farid Zahid.

4) Struktur Organisasi

Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, masing-masing direktorat membawahi Unit Kerja dan satuan kerja meliputi :

a) Direktorat Utama

- Satuan Pengawasan Intern

b) Direktorat Produksi dan Teknik

- Divisi Produksi Bahan baku
- Divisi Produksi Pengolahan Garam
- Biro Penelitian dan Pengembangan
- Bagian Pengadaan

- c) Direktorat Keuangan, Pemasaran & Umum
- Biro Keuangan & Akuntansi
 - Divisi Pemasaran
 - Divisi Pergudangan & Terminal
 - Biro Umum & SDM.

C. Program yang telah dilaksanakan :

1) Sistim & Organisasi

- a. Mengevaluasi efektifitas struktur organisasi.
- b. Program system kepegawaian terpadu, sistem kesehatan, sistem penggajian dan program kenaikan gaji karyawan.
- c. Melakukan Assesment pada karyawan tingkat KSWTT dan Outsourcing.
- d. Melakukan Assesment pada karyawan tingkat Kepala Bagian
- e. Pembaharuan struktur organisasi divisi produksi olahan, divisi pergudangan dan terminal.

2) Pengembangan Sumber Daya Manusia :

Dalam rangka pengembangan kualitas SDM PT. Garam bekerjasama dengan konsultan/lembaga pendidikan dan pelatihan pemerintah maupun swasta telah melakukan pendidikan dan pelatihan antara lain sebagai berikut :

a) Pendidikan dan latihan diluar Perusahaan (Ex house training):

- a. Workshop pengisian portal asset
- b. Pelatihan interpretasi criteria kinerja unggul dan metode merespon kuesioner.
- c. Training of trainers \ HKPN
- d. Sosialisasi portal Kementrian Negara BUMN.

D. Kesejahteraan Karyawan

- a. Membayarkan hak-hak kesejahteraan karyawan yang bersifat rutin, meliputi : gaji, restitusi biaya kesehatan, bantuan uang sewa rumah, santunan orang tua karyawan yang meninggal, biaya perjalanan dinas karyawan.
- b. Membayarkan insentif karyawan
- c. Membayarkan bantuan uang KPR.
- d. Menaikkan gaji karyawan

E. Bidang Umum dan Hukum.

- a. Pengamanan asset perusahaan dari aksi unjuk rasa masyarakat atas pengembangan lahan di Pegaraman II Pamekasan dan Pegaraman III Sampang.
- b. Perpanjangan sertifikat HGB No. 121/RL Desa Rawa Laut, Kec. Tanjung Karang, Lampung.
- c. Pengurusan perijinan IMB Gudang Tambahan di Segoro Madu.
- d. Pembuatan Akta perubahan susunan Direksi dan Komisaris.
- e. Review kerjasama pemanfaatan asset berupa dermaga khusus Kalianget dan Asset lainnya di Kalianget (KAISS) antara PT Garam dengan PT. CPP

1.7. Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang Keuangan sebagai Unit Penunjang telah melaksanakan kegiatan pada tahun 2012 sebagai berikut :

- a. Proses penyusunan laporan pertanggung jawaban Manajemen perusahaan tahun buku 2012.
- b. Melaksanakan system pelaporan perpajakan secara elektronik untuk SPT 2012 dan laporan massa ppn sesuai program dari Dirjen Pajak.
- c. Mengoptimalkan penagihan piutang, koordinasi dengan bagian pemasaran dan konfirmasi terhadap wilayah pengembangan pasar dan rekanan.
- d. Menyusun Laporan bulanan dan triwulanan tahun 2012.
- e. Pengendalian biaya disegala bidang.
- f. Membantu mempercepat penyusunan RKAP tahun 2013 sesuai dengan ketentuan dengan melakukan koordinasi dan pembahasan secara intensif dengan unit kerja.
- g. Pelayanan dan koordinasi dengan KAP dalam rangka pemeriksaan dan proses penyelesaian laporan.
- h. Membuat program pengembangan komputerisasi pph pasal 21.
- i. Melanjutkan pengembangan sistim komputerisasi Akuntansi.
- j. Membuat program pengembangan komputerisasi data base SDM;
- k. Melakukan up date terhadap data pada website BUMN Online sesuai realisasi.

1.8. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Program Kerja Pemeriksaan SPI pada Tahun 2012 sebanyak 12 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dari rencana 40 LHP yang diprogramkan atau mencapai 100 % dari RKAP Triwulan IV Tahun 2012, bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan IV Tahun 2011 mencapai 100%.

Secara rinci Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) nampak pada tabel berikut :

Tabel 10
Laporan Hasil Pemeriksaan

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Divisi Produksi Bahan Baku	12	12	14	100%	86%
2.	Divisi Produksi olahan	3	4	4	133%	100%
3.	Divisi Pemasaran	4	2	2	50%	100%
4.	Biro Umum & SDM	1	1	1	100%	100%
5.	Biro Litbang	1	1	1	100%	100%
6.	Divisi Pergudangan & Terminal	15	14	13	93%	108%
7.	P K B L	1	1	1	100%	-
8.	Bagian Pengadaan	1	1	1	100%	100%
9.	Bagian Teknik	1	2	1	200%	200%
10.	Bagian Keuangan & Akuntansi	1	-	-		
	Jumlah LHP	40	38	38	95%	100%

Dari tabel diatas menunjukkan realisasi Laporan Hasil Pemeriksaan selama tahun 2012 mencapai 95 % dari yang direncanakan dan bila dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 100%.

Secara keseluruhan belum mencapai target yang direncanakan, disamping itu dalam pelaksanaannya ada penggeseran dari yang diprogramkan juga memperhatikan urgensinya serta kondisi di lapangan sbb :

1. Divisi Pemasaran terealisasi 2 dari 4 LHP yang direncanakan, sedangkan Divisi Pergudangan dan Terminal terealisasi 14 dari 15 yang direncanakan.
2. Untuk Divisi Produksi Olahan terealisasi 4 dari 3 LHP, dikarenakan adanya pemisahan P.O. Sampang dan P.O. Camplong yang semula direncanakan jadi 1 LHP.
3. Untuk Bagian Teknik terealisasi 2 dari 1 LHP yang direncanakan karena adanya penambahan pemeriksaan dalam rangka upaya mengoptimalkan verifikasi Rencana Kerja & Biaya (RK&B) pada bagian teknik.

Disamping tugas pokok pemeriksaan yang tertuang dalam PKPT, tugas lain yang dilaksanakan antara lain :

1. Sebagai counterpart dari Kantor Akuntan Publik (KAP) atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2012.
2. Mengevaluasi kegiatan administrasi operasional secara menyeluruh yang dimulai dari pungutan, angkutan, pergudangan hingga pemasaran, yang saat ini baru dimulai dari pungutan.
3. Melaksanakan tugas tambahan dari Manajemen dalam upaya preventive & efisiensi yaitu monitoring pekerjaan Swakelola/Pemeliharaan di Pegaraman.
4. Monitoring tindak lanjut atas temuan pada pemeriksaan sebelumnya.

2. Pendapatan dan Biaya

a. Pendapatan Usaha

Berdasarkan realisasi volume penjualan yang dicapai tahun 2012, maka pendapatan usaha yang dicapai tahun 2012 sebesar Rp.215.759.618.000,- atau 64% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 121%.

Secara rinci pendapatan penjualan pada tahun 2012 nampak pada tabel berikut :

Tabel 11
Pendapatan Penjualan Garam (Rp.000)

No.	JENIS GARAM	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
A.	Pendapatan Penjualan					
1.	Garam Bahan Baku					
	a. Produksi Sendiri	148,459,662	109,793,073	80,416,477	74%	137%
	b. Garam Rakyat	64,150,000	0	0	0%	0%
	c. Garam Impor	52,380,000	63,686,658	66,108,430	122%	96%
	Jumlah Garam Bahan Baku	264,989,662	173,479,731	146,524,907	65%	118%
2.	Garam Olahan :					
	a. Garam Kasar Kemasan	10,565,182	8,952,683	7,326,011	85%	122%
	b. Garam Halus	56,892,450	28,710,355	22,036,554	50%	130%
	d. Garam Low Sodium "LoSosa"	2,051,593	3,402,713	1,458,335	166%	233%
	e. Garam Top Grade / Maduro	1,502,855	1,214,136	956,542	81%	127%
	Jumlah Garam Olahan	71,012,080	42,279,887	31,777,442	60%	133%
	Total Pendapatan Penjualan	336,001,742	215,759,618	178,302,349	64%	121%
B.	Harga jual rata-2/ton					
1.	Garam Bahan Baku					
	a. Produksi Sendiri	675	510	487	132%	105%
	b. Garam Rakyat	642	0	-	0%	0%
	c. Garam Impor	748	663	651	113%	102%
2.	Garam Olahan :					
	a. Garam Kasar Kemasan	1,321	1,241	1,256	106%	99%
	b. Garam Halus	1,415	1,411	1,349	100%	-
	c. Garam Low Sodium "LoSosa"	20,516	20,279	20,533	101%	99%
	d. Garam Top Grade / Maduro	2,147	2,288	2,060	94%	111%

b. Pendapatan Lain - lain.

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang diperoleh diluar usaha pokok perusahaan, pada tahun 2012 mencapai Rp.5.861.550.472,- atau 113% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 5.315.164.000,- mencapai 110%.

Secara rinci pendapatan lain-lain dapat dilihat pada tabel halaman berikut :

Tabel 12
Pendapatan Lain-lain (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Bunga deposito	5,000	7,970	4,136	159%	193%
2.	Pendapatan sewa	3,475,684	4,219,169	2,385,563	121%	177%
3.	Jasa giro	130,359	136,522	97,268	105%	140%
4.	Jasa pemakaian kade	377,652	493,205	300,721	131%	164%
5.	Selisih Perhitungan RDI dan SLA	-	-	-	0%	-
6.	Pendapatan lainnya	1,203,898	1,004,684	2,527,476	83%	40%
Total Pendapatan Lain-lain		5,192,593	5,861,550	5,315,164	113%	110%

c. Biaya - biaya

1) Biaya Produksi Garam Kasar Bahan Baku (produksi sendiri)

Target produksi garam bahan baku di Pegaraman yang ditetapkan sebanyak 385.000 ton, sedangkan realisasi volume produksi yang dicapai sebanyak 307.348 ton, dengan biaya produksi sebesar Rp.41.847.669.000,- atau 78% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mencapai 115%, maka biaya produksi per ton garam curai sebesar Rp.136.000,- atau 98% dari RKAP 2012 dan 59% dari realisasi tahun 2011.

Sedangkan total biaya produksi (incl. biaya karung / pengurangan) sebesar Rp.44.283.261.000,- atau 74% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 116%.

Secara rinci biaya produksi garam sendiri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13
Biaya Produksi Garam Bahan Baku (Rp.000)

No	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Biaya Bahan	6,669,155	3,731,444	4,680,621	56%	80%
2.	Biaya Tenaga Kerja	29,405,627	21,622,859	14,139,687	74%	153%
3.	Biaya Karyawan	6,470,166	5,796,169	8,272,077	90%	70%
4.	Biaya Kesejahteraan	788,423	536,686	1,004,515	68%	53%
5.	Biaya Pemeliharaan	3,789,920	2,631,856	2,288,960	69%	115%
6.	Depresiasi	3,186,185	3,893,203	2,999,938	122%	130%
7.	Biaya Umum	3,380,712	3,635,452	3,061,516	108%	119%
Jumlah Biaya Produksi		53,690,188	41,847,669	36,447,314	78%	115%
Volume Produksi (Ton)		385,000	307,348	156,712	80%	196%
Biaya Produksi per ton (Rp.)		139	136	233	98%	59%
8.	Bi. Karung + Pengurangan	5,880,000	2,435,592	1,717,158	41%	142%
Volume Produksi (Ton)		180,000	613,898	77,892	341%	788%
Biaya Produksi per ton (Rp.)		33	4	22	12%	18%
Total Biaya Produksi		59,570,188	44,283,261	38,164,472	74%	116%

2) Biaya Produksi Garam Kasar Kemasan

Total biaya produksi garam kasar kemasan sebesar Rp.5.081.670.000,- atau 73% dari RKAP 2012, dengan volume produksi sebanyak 6.755 ton, maka biaya produksi per ton garam kasar kemasan sebesar Rp.752.000,- atau 80% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 sebesar 93%.

Untuk lebih memperjelas perbandingan biaya tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14
Biaya Produksi Garam Kasar Kemasan (Rp.000)

No.	URAIAN	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Biaya Bahan	754,594	151,666	144,660	20%	105%
2.	Biaya Tenaga Kerja	363,820	15,516	5,739	4%	270%
3.	Biaya Karyawan	853,028	226,537	378,758	27%	60%
4.	Biaya Kesejahteraan	216,157	3,026	16,146	1%	19%
5.	Biaya Pemeliharaan	438,895	20,998	49,133	5%	43%
6.	Depresiasi	52,629	13,977	19,426	27%	72%
7.	Biaya Angkutan Tambahan / Handling	84,211	6,260	-	7%	-
8.	Biaya Umum	314,461	19,566	93,392	6%	21%
	Jumlah Biaya Produksi	3,077,795	457,546	707,254	15%	65%
9.	Bahan Baku Garam (Rp.)	1,142,400	3,295,548	2,989,052	288%	110%
10.	Biaya Kemasan & Pengemasan	3,325,980	1,328,576	1,516,688	40%	88%
11.	Total Biaya Produksi	7,546,175	5,081,670	5,212,994	67%	97%
	Volume Produksi (Ton)	8,000	6,755	6,461	84%	105%
	<i>Bi. per ton Grm.Kasar Kemasan (Rp.)</i>	<i>943</i>	<i>752</i>	<i>807</i>	<i>80%</i>	<i>93%</i>

3) Biaya Produksi Garam Halus

Biaya produksi garam halus adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan dari proses produksi sampai dengan pengemasan. Biaya produksi garam halus pada tahun 2012 adalah pembebanan garam halus di Pabrik Garam Halus Pamekasan dan pabrik Camplong, dimana realisasi biaya produksi garam halus tahun 2012 sebesar Rp.15.499.466.000,- dengan volume produksi yang dicapai sebanyak 14.242 ton, maka biaya per ton garam halus sebesar Rp.1.088.000,- atau 179% dari RKAP 2012, dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 sebesar 98% .

Secara lebih rinci biaya produksi garam halus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15
Biaya Produksi Garam Halus (Rp.000)

No.	URAIAN	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Biaya Bahan	1,188,700	555,595	385,010	47%	144%
2.	Biaya Tenaga Kerja	14,789,771	6,604,628	-	45%	0%
3.	Biaya Karyawan	856,186	245,107	158,887	29%	154%
4.	Biaya Kesejahteraan	181,006	6,958	32,794	4%	21%
5.	Biaya Pemeliharaan	453,604	103,223	91,175	23%	113%
6.	Depresiasi	144,631	114,299	122,215	79%	94%
7.	Biaya Angkutan Tambahan/Handling	402,485	467,139	-	116%	-
8.	Biaya Umum	322,907	61,943	154,382	19%	40%
	Jumlah Biaya Proses Garam Halus	18,339,290	8,158,892	944,463	44%	864%
9.	Bahan Baku Garam (Rp.)	1,607,150	6,021,211	4,144,491	375%	145%
	Jumlah Biaya Garam Halus Curai	19,946,440	14,180,103	5,088,954	71%	279%
	Volume Produksi (Ton)	38,679	14,241	5,521	37%	258%
	<i>Biaya per ton (Rp)</i>	<i>516</i>	<i>996</i>	<i>922</i>	<i>193%</i>	<i>108%</i>
10.	Biaya Pembungkus :	3,579,904	1,319,363	1,038,529	37%	127%
11.	Total Biaya Produksi	23,526,344	15,499,466	6,127,483	66%	253%
	<i>Biaya per ton Garam Halus (Rp)</i>	<i>608</i>	<i>1,088</i>	<i>1,110</i>	<i>179%</i>	<i>98%</i>

4) Biaya Produksi Garam Low Sodium Salt (LoSoSa)

Total biaya garam Low Sodium "LoSoSa" sebesar Rp.394.216.000,- atau 33% dari RKAP 2012, dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mencapai 192% dengan volume produksi sebanyak 139 ton, maka biaya produksi per ton sebesar Rp.2.841.000,- atau 29% dari RKAP tahun 2012.

Secara rinci biaya produksi garam Low Sodium dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16
Biaya Produksi Garam Low Sodium (LoSoSa) (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1	Biaya Bahan	599,404	225,431	116,507	38%	193%
2	Biaya Tenaga Kerja	220,863	142,990	73,401	65%	195%
3	Biaya Karyawan	-	-	-	-	-
4	Biaya Kesejahteraan	-	-	-	-	-
5	Biaya Pemeliharaan	20,680	3,259	-	16%	-
6	Depresiasi	235,292	-	10,366	-	-
7	Biaya Umum	81,604	-	-	0%	-
8	Asuransi	-	-	-	-	-
9	Biaya Distribusi	1,200	22,536	4,761	1878%	473%
	Total Biaya Produksi	1,159,043	394,216	205,035	34%	192%
	Biaya bahan baku (Rp.)	20,160	-	-	0%	0%
	Jumlah	1,179,203	394,216	205,035	33%	192%
	Volume Produksi (Ton)	120	139	142	116%	98%
	Biaya per ton (Rp)	<i>9,827</i>	<i>2,841</i>	<i>1,448</i>	<i>29%</i>	<i>196%</i>

5) Pembelian Garam Rakyat

Realisasi pembelian garam rakyat pada tahun 2012 sebanyak 51.544 ton dengan nilai pembelian sebesar Rp.26.473.883.000.-, maka harga beli per ton sebesar Rp.514.000,- atau 86% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 yakni 100%.

Secara rinci pembelian garam rakyat tahun 2012 nampak pada tabel berikut :

Tabel 17
Pembelian Garam Rakyat (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Harga Garam	65,596,650	26,473,883	64,172,794	40%	41%
2.	Volume Pembelian (Ton)	110,000	51,544	124,814	47%	41%
	<i>Harga Pembelian per ton</i>	<i>596</i>	<i>513.6</i>	<i>514</i>	86%	100%

6) Pembelian Garam Impor

pada tahun 2012 dilakukan pengadaan garam impor sebanyak 104.198 ton dengan nilai pembelian sebesar Rp.58.394.807.000.-, maka harga beli per ton garam impor sebesar Rp.560.000,- pengadaan ini dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar utamanya untuk industri.

Secara rinci pembelian garam impor pada tahun 2012 nampak pada tabel berikut :

Tabel 18
Pembelian Garam Impor (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Harga Garam	50,805,000	58,394,807	58,153,586	115%	100%
2.	Volume Pembelian (Ton)	70,000	104,198	105,916	149%	98%
	<i>Harga Pembelian per ton</i>	<i>726</i>	<i>560</i>	<i>549</i>	77%	102%

7) Pembelian Garam Halus

Pembelian garam halus pada tahun 2012 sebanyak 9.138 ton, dengan biaya pembelian sebesar Rp.11.397.222.000,-, maka biaya pembelian per ton garam halus sebesar Rp.1.247.00,- atau 205% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 sebesar 101%.

Secara rinci biaya pembelian garam halus sebagaimana tabel berikut :

Tabel 19
Pembelian Garam Halus (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Harga Pembelian	7,069,150	11,397,222	19,163,699	161%	59%
2.	Volume Pembelian (Ton)	4,450	9,138	15,465	205%	59%
	<i>Harga Pembelian per ton</i>	<i>1,589</i>	<i>1,247</i>	<i>1,239</i>	79%	101%

8) Pembelian Garam Top Grade

Pembelian garam top grade pada tahun 2012 sebanyak 437 ton, dengan biaya pembelian sebesar Rp.980.569.000,- maka biaya pembelian per ton garam top grade sebesar Rp.2.244.000,- atau 103% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 109%.

Secara rinci biaya pembelian garam top grade sebagaimana tabel berikut :

Tabel 20
Pembelian Garam Top Grade Salt (Rp.000)

No	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Harga Pembelian	1,631,250	980,569	530,700	60%	185%
2.	Volume Pembelian (Ton)	750	437	258	58%	169%
	<i>Harga Pembelian per ton</i>	<i>2,175</i>	<i>2,244</i>	<i>2,057</i>	<i>103%</i>	<i>109%</i>

9) Biaya Terminal

Biaya Terminal adalah biaya seluruh kegiatan untuk mengangkut garam dari sentra produksi ke Gudang Veem sampai dengan diatas lambung Kapal.

Total biaya Terminal pada tahun 2012 sebesar Rp.6.827.717.000,- atau 64% dari RKAP 2012. Dengan volume angkutan sebanyak 43.161 ton, maka biaya per tonnya sebesar Rp.158.000,- atau 278% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 201%.

Secara rinci realisasi biaya terminal tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21
Biaya Terminal (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Biaya Bahan	1,986,875	875,133	525,848	44%	166%
2.	Biaya Karyawan	827,108	698,328	724,426	84%	96%
3.	Biaya Kesejahteraan	122,327	77,425	113,852	63%	68%
4.	Biaya Pemeliharaan	270,567	298,818	313,082	110%	95%
5.	Depresiasi	114,365	99,241	98,399	87%	101%
6.	Biaya Umum	267,369	292,188	228,537	109%	128%
	Jumlah Biaya	3,588,611	2,341,133	2,004,144	65%	117%
7.	Bi. Tenaga Kerja Kalianget (OPP)	5,743,916	3,789,278	611,353	66%	620%
	Volume Angkutan (Ton)	187,000	30,683	159,852	16%	19%
	<i>Biaya per ton</i>	<i>31</i>	<i>123</i>	<i>4</i>	<i>402%</i>	<i>3229%</i>
8.	Bi. Angkutan Truck (Prod. ke Veem)	1,312,299	697,306	76,795	53%	908%
	Volume Angkutan (Ton)	63,000	12,478	29,678	20%	42%
	<i>Biaya per ton</i>	<i>21</i>	<i>56</i>	<i>3</i>	<i>268%</i>	<i>2160%</i>
	Total Biaya Terminal	10,644,826	6,827,717	2,692,292	64%	254%
	Volume Angkutan (Ton)	187,000	43,161	34,190	23%	126%
	<i>Biaya per ton</i>	<i>57</i>	<i>158</i>	<i>79</i>	<i>278%</i>	<i>201%</i>

**10) Biaya Distribusi lanjutan (biaya bongkar, angkutan tambahan dan asuransi di Cabang Niaga).**

Biaya distribusi merupakan biaya variable yang menjadi beban harga pokok penjualan, dimana pada tahun 2012 biaya distribusi mencapai sebesar Rp.34.225.000,- atau 14% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 46%. Secara rinci biaya distribusi nampak pada tabel berikut :

Tabel 22
Biaya Distribusi

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1	Biaya T Kerja (Bongkar)	-	-	-	-	-
	Volume Pembongkaran (Ton)	-	-	-	-	-
	Biaya bongkar per ton	-	-	-	-	-
2	Bi Angkut tambahan					
	- Truck	-	8,010	464	-	1726%
	Volume angkutan (Ton)	-	-	-	-	-
	Biaya Angk Truck per ton	-	-	-	-	-
3	Kapal kapal pembeli	243,178	26,215	73,478	11%	36%
	Volume angkutan (Ton)	-	-	-	-	-
	Biaya Angk per ton	-	-	-	-	-
	Jumlah bi. angk.tambahan	243,178	26,215	73,478	11%	36%
4	Biaya Yodisasi + kemas	-	-	-	-	-
	Volume yodisasi+kemas (Ton)	-	-	-	-	-
	Biaya Terminal per ton (Rp)	-	-	-	-	-
4	Asuransi Garam					
	Volume (Ton)	-	-	-	-	-
	Biaya Asuransi per ton.	-	-	-	-	-
	Jumlah biaya distribusi	243,178	34,225	73,942	14%	46%

11) Harga Pokok Penjualan.

Total harga pokok penjualan pada tahun 2012 sebesar Rp.163.251.381.000,- atau 61% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 117%.

Secara rinci total biaya harga pokok penjualan nampak pada tabel berikut :

Tabel 23
Harga Pokok Penjualan (Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN	
		R K A P	REALISASI		(%)	
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
A.	Nilai Harga Pokok Penjualan					
1.	Garam Bahan Baku :					
	a. Produksi Sendiri	101,647,641	70,347,977	51,365,488	69%	137%
	b. Garam Rakyat	61,127,081	-	-	-	-
	c. Garam Impor	51,578,821	57,940,275	61,687,993	112%	94%
	Jumlah Garam Bahan Baku	214,353,543	128,288,252	113,053,481	60%	113%
2.	Garam Olahan :					
	a. Garam Kasar Kemasan	7,971,989	5,999,238	4,911,595	75%	122%
	b. Garam Halus	41,458,711	24,925,520	19,721,189	60%	126%
	c. Garam Low Sodium "LoSosa"	1,787,221	3,162,512	1,356,115	177%	233%
	d. Garam Top Grade / Maduro	1,376,407	875,859	704,429	64%	124%
	Jumlah Garam Olahan	52,594,328	34,963,129	26,693,328	66%	131%
	Total Nilai Harga Pokok Penjualan	266,947,871	163,251,381	139,746,809	61%	117%
B.	HPP rata-rata per ton					
1.	Garam Bahan Baku					
	a. Produksi Sendiri	462	327	311	71%	95%
	b. Garam Rakyat	611	-	-	-	-
	c. Garam Impor	737	604	607	82%	101%
2.	Garam Olahan :					
	a. Garam Kasar Kemasan	996	832	842	83%	101%
	b. Garam Halus	2,183	1,225	1,207	56%	101%
	c. Garam Low Sodium "LoSosa"	17,872	18,824	19,094	105%	101%
	d. Garam Top Grade / Maduro	1,966	1,649	1,517	84%	92%

12) Biaya Usaha.

Biaya Usaha terdiri dari biaya administrasi & umum dan biaya penjualan, dimana biaya usaha pada tahun 2012 adalah sebesar Rp.32.512.038.000,- atau 83% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 sebesar 108%.

Secara rinci biaya usaha tertuang sebagai berikut ini :

a) Biaya Penjualan

Biaya penjualan yang dibebankan sebagai biaya usaha merupakan biaya overhead di Cabang Niaga dan Divisi Pemasaran.

Realisasi biaya penjualan tahun 2012 sebesar Rp.4.837.671.000,- atau 123% dari RKAP 2012 dengan volume penjualan sebanyak 339.403 ton, maka biaya penjualan per ton mencapai Rp.14.000,- atau 105% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 92%.

Secara rinci biaya penjualan nampak pada tabel berikut :

Tabel 24
Biaya Penjualan

(Rp.000)

No	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Biaya Karyawan	2,229,545	2,618,354	2,367,491	117%	111%
2.	Biaya Kesejahteraan	380,709	310,558	519,867	82%	60%
3.	Biaya Pemeliharaan	170,029	112,557	59,537	66%	189%
4.	Depresiasi	266,958	262,085	267,304	98%	98%
5.	Biaya Umum & Asuransi	2,913,228	1,534,117	1,267,902	53%	121%
	Total Biaya Penjualan	5,960,469	4,837,671	4,482,102	123%	108%
	Volume Penjualan (Ton)	439,000	339,403	289,473	77%	117%
	Biaya Penjualan per ton	14	14	15	105%	92%

b) Biaya Administrasi dan Umum

Realisasi biaya Administrasi dan Umum pada tahun 2012 sebesar Rp.27.674.366.000,- atau 83% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mencapai 108%.

Secara rinci biaya Administrasi dan Umum nampak pada tabel berikut :

Tabel 25
Biaya Administrasi dan Umum

(Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)		
1.	Biaya Karyawan	11,532,305	12,154,567	10,086,713	105%	121%
2.	Biaya Kesejahteraan	3,899,692	2,450,212	1,734,380	63%	141%
3.	Biaya Pemeliharaan	2,203,347	660,933	535,939	30%	123%
4.	Depresiasi	582,513	652,947	661,151	112%	99%
5.	Biaya Umum & Asuransi	15,016,361	11,755,707	12,513,376	78%	94%
	Total Biaya Adm. & Umum	33,234,218	27,674,366	25,531,560	83%	108%

14) Biaya Lain-lain

Biaya lain-lain adalah seluruh biaya yang dikeluarkan diluar kegiatan usaha pokok perusahaan.

Secara total realisasi biaya lain-lain pada tahun 2012 sebesar Rp.5.361.916.000,- atau 71% dari RKAP 2012 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mencapai 161%.

secara rinci realisasi biaya lain-lain tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26
Biaya Lain-lain

(Rp.000)

No.	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Biaya Representasi	33,063	-	-	0%	-
2.	Hari - hari besar	26,450	-	-	0%	0%
3.	Sosial obligasi / CSR	350,000	284,575	41,221	81%	690%
4.	Pendanaan DP	727,375	-	-	0%	0%
5.	Konsultan	2,917,093	451,871	469,858	15%	96%
6.	Bina lingkungan	868,269	237,623	607,160	0%	39%
7.	Pajak	-	1,131,327	-	0%	-
8.	Pengukuran ulang batas tanah	1,587,000	-	-	0%	0%
9.	Biaya lainnya	1,012,279	3,256,520	2,218,048	322%	147%
Total Biaya Lain-lain		7,521,529	5,361,916	3,336,287	71%	161%

15) Bunga pinjaman

Bunga pinjaman pada tahun 2012 adalah sebesar Rp.6.012.380.000,- atau 112% dari RKAP 2012 dan 107% dari realisasi tahun 2011.

Secara rinci bunga pinjaman dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27
Bunga Pinjaman

(Rp.000)

No	U R A I A N	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Bunga pinjaman SLA	254,216	315,519	349,810	124%	90%
2.	Biaya Adm. dan denda pinjaman RDI	896,046	1,100,744	1,220,244	123%	90%
3.	Bunga pinjaman Bank Mandiri	4,196,959	3,718,379	4,034,157	89%	92%
4.	Bunga Pinjaman PT PPA	-	877,737	-	-	-
Total Biaya Bunga		5,347,221	6,012,379	5,604,212	112%	107%

16).Investasi

Jumlah Investasi tahun 2012 sebesar Rp. 40.146.273.000,- atau 36% dari anggaran 2012 dan jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 507%. Sumber dana untuk Investasi tersebut berasal dari modal sendiri yang diperoleh dari kegiatan usaha, penyusutan aktiva tetap, dan dari kredit PT.PPA (sebagai dana talangan) karena proyek sebesar 100 Milyar tersebut akan didanai dari PMN.Namun, dana PMN baru cair diakhir tahun 2012.

Secara rinci biaya Investasi nampak pada tabel berikut :

Tabel 28
Investasi

(Rp.000)

No.	URAIAN	TAHUN 2012		REALISASI	PERBANDINGAN	
		R K A P	REALISASI	2011	-	
		(1)	(2)	(3)	(%)	
				(2:1)	(2:3)	
1.	Tanah	-	-	-	-	0%
2.	Rehab Ladang Garam	82,980,345	30,274,963	4,424,277	36%	684%
3.	Rehab Emplasemen	2,571,350	220,521	528,719	9%	42%
4.	Rehab Bangunan Perusahaan	4,926,219	2,786,504	922,575	57%	302%
5.	Bangunan Tempat Tinggal	298,620	-	-	0%	0%
6.	Pengadaan dan Overhoul Mesin-2	16,372,002	6,361,002	1,443,211	39%	441%
7.	Alat Angkut Barang	1,356,900	190,138	432,131	14%	44%
8.	Alat Angkut Penumpang	502,000	-	-	0%	-
9.	Inventaris	1,348,218	313,145	173,018	23%	181%
Total Investasi		110,355,654	40,146,273	7,923,930	36%	507%

17). Dana Pensiun

Sesuai Undang-Undang No. 11/1992 di PT. Garam telah terbentuk Dana Pensiun Garam dengan program manfaat pasti dan memperoleh pengesahan dari Menteri Keuangan RI. No.KEP-553/KM-17/1997 tanggal 27 Oktober 1997 dan Kep.Men. No:KEP-065/KM.5/2005 Tanggal 14 Pebruari 2005 atas Peraturan Dana Pensiun Garam.

Maksud dan tujuan pembentukan Dana Pensiun Garam adalah :

- Memberikan rasa aman terhadap masa depan karyawan.
- Memberikan motivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas.
- Memelihara kesinambungan karyawan pada hari tua.

Kepesertaan Dana Pensiun Garam sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebanyak 221 orang yang terdiri dari :

- Peserta Aktif = 196 orang
- Pensiun ditunda = 9 orang
- Peserta non Aktif (Pensiunan) = 10 orang

Posisi pendanaan sesuai perhitungan proyeksi aktuaria per 31 Desember 2012 nilai aktiva bersih dana pensiun sebesar Rp. 13.727.643.953,- dengan kewajiban Aktuaria sebesar Rp.11.757.519.159,- sehingga terdapat selisih kewajiban Aktuaria sebesar Rp. 1.970.124.794,-.

Manfaat Pensiun :

- Manfaat Pensiun per bulan bagi peserta dihitung berdasarkan Masa Kerja x Faktor Penghargaan per tahun MK x Penghasilan Dasar Pensiun.
- Manfaat Pensiun ditetapkan maksimum 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun per bulan.
- Faktor Penghargaan Masa Kerja ditetapkan 2,5%.
- Penghasilan dasar Pensiun adalah Gaji Pokok terakhir karyawan dikalikan 125%.
- Kenaikan manfaat pensiun setiap tahun 4 %.

BAB III
LAPORAN KEUANGAN PT. GARAM TAHUN BUKU 2012

Laporan keuangan tahun 2012 meliputi laporan-laporan sebagai berikut :

- Laba (Rugi) Komprehensif
- Laporan Posisi Keuangan
- Arus Kas
- Perubahan Ekuitas
- Pajak dan Dividen
- Rasio Keuangan
- Kinerja Perusahaan
- Key Performance Indicator (KPI)

1. Laba (Rugi) Komprehensif per 31 Desember 2012

Tabel 29
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

NO	URAIAN	TAHUN 2012		REALISASI	PERBANDINGAN	
		RKAP	REALISASI	2011	(%)	
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	HASIL PENJUALAN :					
	- Garam Bahan Baku Produksi Sendiri	148,459,662	109,793,073	80,416,477	74%	137%
	- Garam Rakyat	64,150,000	0	0	0%	0%
	- Garam Impor	52,380,000	63,686,658	66,108,430	122%	96%
	- Garam Kasar Kemasan	10,565,182	8,952,683	7,326,011	85%	122%
	- Garam Halus	56,892,450	28,710,355	22,036,554	50%	130%
	- Garam Low Sodium "LoSoSa"	2,051,593	3,402,713	1,458,335	166%	233%
	- Garam Top Grade / Maduro	1,502,855	1,214,136	956,542	81%	127%
		336,001,742	215,759,618	178,302,349	64%	121%
2.	HARGA POKOK PENJUALAN :					
	- Garam Bahan Baku Produksi Sendiri	101,647,641	70,347,977	51,365,488	69%	137%
	- Garam Rakyat	61,127,081	0	0	0%	0%
	- Garam Impor	51,578,821	57,940,275	61,687,993	112%	94%
	- Garam Kasar Kemasan	7,971,989	5,999,238	4,911,595	75%	122%
	- Garam Halus	41,458,711	24,925,520	19,721,189	60%	126%
	- Garam Low Sodium "LoSoSa"	1,787,221	3,162,512	1,356,115	177%	233%
	- Garam Top Grade / Maduro	1,376,407	875,859	704,429	64%	124%
		266,947,871	163,251,381	139,746,809	52%	117%
3.	LABA (RUGI) KOTOR :					
	- Garam Bahan Baku Produksi Sendiri	46,812,021	39,445,096	29,050,989	84%	323%
	- Garam Rakyat	3,022,919	0	0	0%	0%
	- Garam Impor	801,179	5,746,383	4,420,437	717%	130%
	- Garam Kasar Kemasan	2,593,193	2,953,445	2,414,416	114%	122%
	- Garam Halus	15,433,739	3,784,835	2,315,365	25%	163%
	- Garam Low Sodium "LoSoSa"	264,372	240,201	102,220	91%	235%
	- Garam Top Grade / Maduro	126,448	338,277	252,113	268%	134%
	LABA (RUGI) KOTOR	69,053,871	52,508,237	38,555,540	76%	404%
4.	BIAYA USAHA :					
	Biaya Penjualan	5,960,469	4,837,671	4,482,102	81%	108%
	Biaya Administrasi dan Umum	33,234,216	27,674,366	25,531,560	83%	108%
		39,194,687	32,512,037	30,013,661	83%	108%
	LABA (RUGI) USAHA	29,859,184	19,996,200	8,541,879	67%	239%



2. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2012

Tabel 30
LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASSET		(x Rp.000)				
NO	URAIAN	TAHUN 2012		REALISASI	PERBANDINGAN	
		R K A P	REALISASI	2011	(%)	
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	ASET LANCAR					
	- Kas dan setara kas	8,690,569	110,607,292	12,958,489	1273%	854%
	- Deposito berjangka	100,000	100,000	100,000	100%	100%
	- Piutang usaha	18,001,843	67,195,187	68,689,686	373%	98%
	- Piutang pegawai	182,405	139,122	148,744	76%	94%
	- Piutang lain-lain	50,612	3,116,298	253,545	6157%	1229%
	- Piutang lain yg mempunyai hub. istimewa	915,799	756,859	756,859	83%	100%
	- Uang muka lain-lain	2,620,972	392,653	213,232	15%	184%
	- Persediaan garam	80,431,885	76,849,897	68,369,743	96%	112%
	- Garam dalam proses	1,669,110	2,966,862	4,848,825	178%	61%
	- Persediaan barang / bahan	9,437,757	8,008,916	9,264,415	85%	86%
	-Uang muka pajak	3,179,400	155,740	4,484,361	0%	3%
	- Pendapatan yang masih akan diterima	-	-	-	0%	0%
	Jumlah Aset Lancar	125,280,352	270,288,826	170,087,900	216%	159%
2.	ASET TIDAK LANCAR :					
	<u>Investasi pada Perusahaan Asosiasi :</u>					
	- Investasi pada RSI	-	-	-	0%	0%
	<u>Aset Tetap :</u>					
	- Tanah	84,177,610	84,177,610	84,177,610	100%	100%
	- Tanah ladang garam	100,332,791	71,137,734	40,862,771	71%	174%
	- Emplasemen	14,980,732	6,856,048	6,635,528	46%	103%
	- Bangunan perusahaan	44,579,402	31,345,106	28,558,603	70%	110%
	- Bangunan tempat tinggal	1,523,879	1,180,259	1,180,259	77%	100%
	- Mesin - mesin	49,884,837	39,356,928	32,981,841	79%	119%
	- Alat angkut barang	14,835,498	9,141,422	8,951,284	62%	102%
	- Alat angkut penumpang	6,737,410	1,915,271	1,915,270	28%	100%
	- Inventaris	8,933,854	7,158,098	6,859,038	80%	104%
	Nilai Perolehan	325,986,013	252,268,476	212,122,204	77%	119%
	Akumulasi penyusutan	(94,776,509)	(76,570,890)	(71,514,196)	81%	107%
	Nilai Buku Aset Tetap	231,209,504	175,697,586	140,608,008	76%	125%
3.	ASET LAIN-LAIN :					
	- Biaya ditangguhkan	0	62,000	75,729	#DIV/0!	82%
	- Aset non produktif	42,564,274	47,952,438	48,555,839	113%	99%
	- Aset lainnya	9,382,885	14,955,928	15,571,114	159%	96%
		51,947,159	62,970,366	64,202,682	121%	98%
	TOTAL ASET	408,437,015	508,956,778	374,898,590	125%	136%

Lanjutan

LIABILITAS DAN EKUITAS

(x Rp.000)

NO	URAIAN	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(2:3)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	LIABILITAS LANCAR					
	- Utang bank dan utang Pemerintah RI	18,414,893	61,032,801	42,456,465	331%	144%
	- Utang usaha	9,185,214	64,193,124	78,233,951	699%	82%
	- Utang pajak	3,054,630	567,991	795,701	19%	71%
	- Utang lain-lain	4,562,296	6,013,966	5,784,387	132%	104%
	- Utang muka penjualan	13,866,074	14,978,087	7,155,736	108%	209%
	- Pendpt. yg masih akan diperhitungkan	0	2,260,150	1,554	0%	145474%
	- Biaya yang masih harus dibayar	6,041,329	13,575,163	9,097,068	225%	149%
	- Hutang dana pembinaan PKBL	-	-	-	0%	0%
	- Kewajiban bunga pinjaman SLA & RDI	0	7,613,493	4,287,270	-	178%
	- Utang jk.pan.jt.tempo dlm satu tahun	0	1,290,162	1,290,161	0%	100%
	Jumlah Liabilitas lancar	55,124,436	171,524,937	149,102,292	311%	115%
2.	LIABILITAS TIDAK LANCAR					
	- Utang Jangka Panjang :					
	- Pinjaman Bank Mandiri	-	-	-	0%	0%
	- Pinjaman SLA (pokok & bunga)	9,454,944	11,884,529	12,391,707	126%	96%
	- Pinjaman RDI (pokok & bunga)	29,521,794	32,452,434	33,888,375	110%	96%
	Jumlah utang jangka panjang	38,976,738	44,336,963	46,280,083	114%	96%
	- Kewajiban diestimasi manfaat karywn.	3,958,167	4,918,872	3,961,565	124%	124%
	- Kewajiban pajak tangguhan	4,941,006	2,979,968	2,979,966	60%	100%
	Jumlah Liabilitas tidak lancar	47,875,911	52,235,803	53,221,614	109%	98%
3.	EKUITAS					
	- Modal dasar	400,000,000	400,000,000	400,000,000	100%	100%
	- Modal belum ditempatkan	(200,000,000)	(100,000,000)	(200,000,000)	50%	50%
	Modal ditempatkan / disetor	200,000,000	300,000,000	200,000,000	150%	150%
	- Ex Dana Penyertaan Modal Negara	116,800,000	-	-	-	-
	- Cadangan umum	11,417,966	18,272,520	18,272,520	160%	100%
	- Rugi tahun lalu	(38,904,526)	(45,806,903)	(49,333,339)	0%	0%
	- Saldo Laba	0	0	0	0%	0%
	- Laba tahun berjalan	16,123,228	12,730,421	3,635,503	79%	350%
	Jumlah Modal dan Cadangan	305,436,668	285,196,038	172,574,684	93%	165%
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	408,437,015	508,956,778	374,898,590	125%	136%



3. Arus Kas per 31 Desember 2012

Tabel 31
ARUS KAS

(Rp.000)

NO	URAIAN	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN	
		R K A P	REALISASI		(%)	
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
1.	Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi :					
	Penerimaan kas dari pelanggan	339,239,652	222,660,923	137,528,520	66%	162%
	Penerimaan lain-lain	5,726,449	6,517,294	2,064,455	114%	316%
	Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(286,075,311)	(202,299,895)	(136,717,788)	71%	148%
	Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(4,744,259)	(4,088,679)	(4,421,270)	86%	92%
	Pengembalian Pajak	0	2,016,258	-	-	-
	Pembayaran pajak-pajak	(10,093,787)	(9,710,362)	(3,904,334)	96%	249%
	Kas bersih dari aktivitas operasi	44,052,744	15,095,539	(5,450,417)	34%	-277%
2.	Arus Kas dari aktivitas investasi :					
	Perolehan aktiva tetap	(110,355,654)	(35,147,952)	(4,516,550)	32%	778%
	Hasil penjualan aktiva tetap	-	-	1,221,960	0%	0%
	Penghasilan Bunga	135,359	144,492	101,304	107%	143%
	Kas bersih dari aktivitas investasi	(110,220,295)	(35,003,460)	(3,193,286)	32%	1096%
3.	Arus Kas dari aktivitas pendanaan :					
	Penerimaan Pinjaman PT PPA	0	20,254,958	0	-	-
	Penyertaan Modal Negara	100,000,000	100,000,000	0	-	-
	Hasil pinjaman Bank untuk Modal kerja	0	18,130,822	20,548,965	-	88%
	Hasil pinjaman Bank untuk Kredit Mobil	-	-	-	0%	0%
	Pembayaran pinjaman untuk modal kerja	(19,000,000)	(19,629,196)	(14,350,000)	103%	137%
	Pembayaran pinjaman untuk kredit mobil	0	-	(205,000)	-	0%
	Pembayaran pinjaman jk. panj. pada Pemerintah RI	(9,644,324)	(1,090,796)	-	11%	-
	Pembayaran untuk pembagian deviden	(242,393)	-	-	0%	-
	Pembayaran dana PKBL	(72,718)	(109,065)	-	0%	-
	Kas bersih dari aktivitas pendanaan	71,040,565	117,556,723	5,993,965	165%	1961%
	Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	4,873,014	97,648,802	(2,649,738)	2004%	-3685%
	Saldo kas dan setara kas awal tahun	3,817,556	12,958,489	15,608,228	339%	83%
	Saldo kas dan setara kas akhir tahun	8,690,569	110,607,291	12,958,490	1273%	854%

Saldo kas akhir tahun 2012 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 110.607.291.000,-



4. Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 32
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Rp.000)

Uraian	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2011	200,000,000	-	(31,060,820)		168,939,180
Laba (Rugi) tahun 2011	-	-	-	3,635,502	3,635,502
Pembagian laba :					
Program Kemitran	-	-	-	0	0
Program Bina Lingkungan cadangan	-	-	-	0	0
Saldo per 31 Desember 2011	200,000,000	-	(31,060,820)	3,635,502	172,574,682
Penyertaan Modal Negara (PMN)		100,000,000			100,000,000
Pembagian laba :					
Program Kemitraan	-	-	-	(54,532)	(54,532)
Bina Lingkungan cadangan	-	-	-	(54,532)	(54,532)
-	-	-	3,526,437	(3,526,437)	-
Laba per 31 Desember 2012	-	-	-	12,730,421	12,730,421
Saldo per 31 Desember 2012	200,000,000	100,000,000	(27,534,383)	12,730,422	285,196,039

5. Pajak dan Dividen

Tabel 33
Pajak dan Dividen (x Rp. 000)

NO.	URAIAN	Realisasi Tahun 2012	Realisasi Tahun 2011
1.	PEMERINTAH PUSAT		
	A. PAJAK		
	1. PPh. Pasal 21	938,207	436,215
	2. PPh. Badan		
	a. PPh. Pasal 15	12,240	1,007,650
	b. PPh. Pasal 22	1,253,483	254,933
	c. PPh. Pasal 23	1,197,187	445,591
	d. PPh. Pasal 25	-	1,769,299
	e. PPh. Pasal 29	565,399	1,200,000
	3. Pajak atas pembayaran bunga valuta asing		-
	4. PPn. Masuk	3,639,528	-
	5. PPn. Keluar	-	213,646
	6. Bunga Penghasilan atas pph ps 21	232,300	-
	B. DIVIDEN		
	Jumlah I	7,838,344	5,327,334
II.	PAJAK DAN RESTRIBUSI DAERAH		
	1. PBB	1,748,092	1,459,752
	2. Pajak Pendapatan Perusahaan		-
	3. Restribusi	23,541	40,734
	4. Restribusi Pemakaian Air		-
	5. Pajak Kendaraan	58,152	110,082
	Jumlah II	1,829,785	1,610,568
	TOTAL (I +II)	9,668,129	6,937,902

6. Rasio-rasio Keuangan

 Tabel 34
 RASIO KEUANGAN

NO	URAIAN	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
		R K A P	REALISASI		(2:1)	(3:1)
		(1)	(2)	(3)	(2:1)	(3:1)
1. Likuiditas						
- Current Ratio (%)		227.27	157.58	114.07	69%	199%
- Quick Ratio (%)		48.60	103.70	54.83	47%	89%
- Cash Ratio (%)		15.95	64.54	8.69	25%	184%
- Working Capital (Rp.000)		70	98.76	20,986	71%	0%
- Working Capital to Sales (%)		20.88	45.77	11.77	46%	177%
2. Aktivitas						
- Colection Periods (hari)		20	114	141	18%	14%
- Inventory Turn Over (hari)		99	149	169	66%	59%
- Total Asset Turn Over (%)		82.27	42.39	47.56	194%	173%
- TMS terhadap Total Asset (%)		74.78	56.04	46.03	133%	162%
3. Ratio Solvabilitas						
- Debt to Total Asset Ratio (%)		25.22	43.96	53.97	57%	47%
- Debt to Equity Ratio (%)		33.72	78.46	117.24	43%	29%
4. Rentabilitas						
- Return On Equity (%)		20.55	4.46	1.40	461%	1468%
- Return On Investment (%)		4.80	5.02	3.34	96%	144%
- Gross Profit Margin (%)		5.28	24.34	21.62	22%	24%
- Net Profit Margin (%)		11.78	5.90	2.04	200%	577%

7. Kinerja Perusahaan

Perhitungan penilaian tingkat kesehatan perusahaan sesuai SK. Meneg BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tertuang sebagaimana tabel berikut :

 Tabel 35
 KINERJA PERUSAHAAN

NO	INDIKATOR	RKAP 2012		REALISASI 2012		REALISASI 2011	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
1.	Aspek Keuangan :						
	a. Return On Equity (ROE)	5.28 %	7.0	4.46 %	7.0	1.40 %	4.0
	b. Return On Invesment (ROI)	11.78 %	9.0	5.02 %	5.0	3.34 %	4.0
	c. Cash Ratio	15.77 %	3.0	64.54 %	5.0	8.76 %	1.0
	d. Current Ratio	227.27 %	5.0	157.58 %	5.0	114.07 %	4.0
	e. Collection Periods	20 Hari	5.0	114 Hari	4.0	141 Hari	3.5
	f. Inventory Turn Over	99 Hari	4.0	119 Hari	3.5	169 Hari	3.0
	g. Total Assets Turn Over	82.27 %	3.5	42.39 %	2.5	48.00 %	2.5
	h. Total Modal Sendiri thp ttl Aktiva	74.78 %	7.5	56.04 %	8.5	46.03 %	9.0
	Jumlah 1		44.0		40.5		31.0



NO	INDIKATOR	RKAP 2012		REALISASI 2012		REALISASI 2011	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
2.	Aspek Operasional :						
	a. Pemasaran	100% (BS)	5.0	77.31 %	4.0	66.47 (C)	2.5
	b. Produksi	100% (BS)	5.0	79.83 %	4.0	60.27 (C)	2.5
	c. Inovasi Produk Baru	100% (BS)	5.0	100 %	5.0	100 (BS)	5.0
	Jumlah 2		15.0		13.0		10.0
3.	Aspek Administrasi						
	a. Laporan Perhitungan Tahunan		3.0		3.0		3.0
	b. Rancangan RKAP		3.0		3.0		3.0
	c. Laporan Periodik		3.0		3.0		3.0
	d. Kinerja PKBL		6.0		6.0		6.0
	Jumlah 3		15.0		15.0		15.0
	TOTAL SKOR (1+2 +3)		74.0		68.5		56.0
	KINERJA PERUSAHAAN	Sehat	"A"	Sehat	"A"	Krg Sehat	"BBB"

8. Key Performance Indicator (KPI)

Tabel : 36
KEY PERFORMANCE INDICATOR

NO	SASARAN STRATEGIS	BOBOT	KEY PERFORMANCE INDICATORS	SATUAN	TARGET RKAP TH.2012	REAL TH.2012	BOBOT	KET		
A.	FINANCIAL (25%)	5%	EAT / Laba Bersih (Rp.000)	Rp	16,123,227	12,730,421	3.95%			
			5%	Ebitda (Laba Sdm Bunga, Pajak & Depresiasi)	Rp	47,995,689	25,170,614	2.62%		
	2.	Peningkatan pendapatan	5%	Total Pendapatan (Rp.000)	Rp	386,061,742	215,759,619	3.21%		
			5%	Pertumbuhan Pendapatan	%	64%	21%	1.64%		
	3.	Efisiensi biaya	5%	Biaya Prod per Ton Garam Brn Baku	Rp	844,497	1,128,833	3.7%		
	B.	CUSTOMER (15%)	5%	Market Share	%	29%	17%	4.66%		
10%				Indeks Kepuasan Pelanggan	%	94%	94%	10%		
C.	INTERNAL BUSINESS (35%)	7.5%	Inventory Turn Over / T/O (%)	Man	99	149	5.1%			
				7.5%	Inovasi (Qty)	Qty	2	2	7.5%	
		2.	Meningkatkan Marketing Excellence	10%	Customer Retention Rate	Qty	18%	17	9.4%	
				10%	Customer Growth	Qty	79%	76	9.5%	
D.	COMPETITIVENESS (25%)	1.	Strategic Investment	2%	Inters & Ekstns Lahan Garam (%)	Rp	10,000,000,000	17,940,248	3.00%	
				3%	Teknologi MPE Geomembrane (%)	Rp	45,000,000,000	19,640,448	1.30%	
				4%	Rasio Pencapaian Investasi thd Target	%	100%	36.38%	1.50%	
		2.	Membangun Daya Sang Human Capital	2%	Rekrutmen Karyawan Baru	Orang	20	23	2.00%	
						2%	Jenis Pelatihan Karyawan			
				2%	Formasi Training	Orang	40	66	1.22%	
						1.	Achievement Motivation Training		0	1.20%
						2.	Leadership Training		0	
		3.	Meningkatkan Daya Sang Informatika Capita	1%	Keterampilan Instruktur IT	%	IT Master Plan	2%	0.30%	
						%	IT Instruktur	1%	0.50%	
4.	Meningkatkan Daya Sang Organisasi Capita	4%	Inovasi dan Inovasi Budaya	Qty	Program Sosialis Budaya Perusahaan	4	4%			
				%	Terminas IT	50%	0.44%			
Total Pencapaian		100%					78.2%			

BAB IV
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
TAHUN BUKU 2012

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dilaksanakan dalam rangka mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya dengan memberikan bantuan pinjaman, peningkatan modal kerja dan investasi serta bantuan hibah, peningkatan teknologi produksi, pemasaran dan manajemen kepada pengusaha kecil dibidang garam rakyat, kerajinan/industri, jasa, perdagangan, perikanan dan koperasi. Sedangkan pelaksanaan program ini mengacu dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tanggal 2 April 2007 tentang : Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Laporan aktivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2012 sebagai berikut :

a. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 37
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

URAIAN	TAHUN 2012		REALISASI 2011	PERBANDINGAN (%)	
	RKAP	REALISASI		(2:1)	(2:3)
	(1)	(2)	(3)	(2:1)	(2:3)
(xRp.000)					
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan Setara kas					
Kas	12,100	23,454	8,444	194%	278%
Bank	663,621	282,149	184,672	43%	153%
Jumlah Kas dan Setara Kas	675,721	305,604	193,116	45%	158%
Piutang					
Piutang pinjaman mitra binaan	117,711,782	73,805,704	32,046,051	63%	230%
Alokasi penyisihan piutang pinj. mitra binaan	(543,397)	(630,633)	(610,801)	116%	103%
Jumlah piutang mitra binaan	117,168,385	73,175,071	31,435,250	62%	233%
Jumlah Aset Lancar	117,844,106	73,480,675	31,628,366	62%	232%
Aset Tetap					
Inventaris dan peralatan	197,280	49,377	47,279	25%	104%
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan	(29,697)	(31,867)	(24,655)	107%	129%
Jumlah Aset Tetap	167,583	17,510	22,624	10%	77%
Aset Lain-lain					
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	-
Piutang bermasalah	261,034	261,034	261,034	100%	100%
Alokasi penyisihan piutang bermasalah	(261,034)	(261,034)	(261,034)	100%	100%
Jumlah Aset Lain-lain	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	118,011,689	73,498,185	31,650,990	62%	232%
KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH					
Kewajiban					
Hutang Jk. Panj. Kepada BUMN Pembina Lain	116,342,244	72,272,123	30,895,286	62%	234%
Jumlah Kewajiban	116,342,244	72,272,123	30,895,286	62%	234%
Aset Bersih :					
Aset Bersih Tidak Terikat	1,668,429	1,196,354	755,704	72%	158%
Aset Bersih Terikat	1,016	29,708	-	2924%	0%
Jumlah Aset Bersih	1,669,445	1,226,062	755,704	73%	162%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH	118,011,689	73,498,185	31,650,990	62%	232%



BAB V

TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS DAN TEMUAN AUDITOR

1. Tindak Lanjut Arahan RUPS

No	Pengarahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
	<u>ARAHAN PEMEGANG SAHAM</u>	
1.	Dewan Komisaris dan Direksi PT. Garam (Persero) dalam upayanya untuk mencapai target RKAP harus mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.	Telah dilaksanakan dalam implementasi pencapaian target RKAP
2.	Dewan Komisaris dan Direksi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengurusan dan pengawasan BUMN yang mengacu pada keputusan Menteri Negara BUMN No.KEP 236/MBU/2011 dan surat No.S-375/MBU/Wk/2011 serta ketentuan dan arahan-arahan yang tercantum dalam surat Menteri Negara BUMN No.S-404/MBU/2011.	Prinsip efisiensi dan efektivitas menjadi dasar dalam rangka pencapaian peningkatan performance perusahaan kearah yang lebih baik.
3.	Direksi memberikan perhatian pada pengembangan sistem organisasi yang berbasis kompetensi, termasuk dalam pembuatan strategi korporasi yang terintegrasi dan komprehensif dan membangun sistem, proses dan tools yang dibutuhkan untuk melakukan active planning, monitoring, quality assurance dan reporting yang dinamis.	Telah menjadi perhatian dalam melakukan pengembangan organisasi secara keseluruhan (integrated dan comprehensive).
4.	Direksi agar memberikan prioritas dan perhatian yang lebih besar pada peningkatan kompetensi human capital dalam mengantisipasi transformasi bisnis PT Garam (Persero) untuk peningkatan nilai tambah dan daya saing perusahaan.	Telah menjadi perhatian dalam pelaksanaannya
5.	Dalam pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan ke depan perlu peningkatan pelaksanaan early	Telah dilakukan pertemuan berkala dalam rangka pemantauan terhadap kondisi



	warning system dalam pemantauan kinerja perusahaan sehingga dapat dilakukan corrective action yang tepat untuk mencapai target yang ditetapkan.	perusahaan dan solusinya ke depan
6.	Dalam pengelolaan dan pengembangan serta implementasi proyek/investasi agar dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip GCG dan perundang-undangan yang berlaku serta standar HSE (Health,Safety,Environment) dengan menerapkan konsep perusahaan ramah lingkungan (Green Company) standar global.	Dalam implementasinya telah mengacu pada prinsip GCG dan ketentuan yang berlaku
7.	Direksi agar mereview kembali proses bisnis perusahaan untuk lebih mengoptimalkan proses produksi dan bisnis sehingga dapat dicapai minimal waste terkait dengan penggunaan sumber daya tidak terbarukan yang langka dan terbatas.	Evaluasi dan review selalu menjadi perhatian dalam rangka perbaikan dan pengembangan perusahaan ke depan.
8.	Direksi agar mengupayakan strategi pendanaan yang efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan kelangsungan usaha (Going Concern) perusahaan.	Senantiasa memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan selalu menerapkan prinsip urgensinya.
9.	Apabila terjadi perubahan signifikan dan berpengaruh terhadap pencapaian kinerja sesuai dengan target RKAP, manajemen dapat mengajukan usulan revisi RKAP dimaksud kepada pemegang saham setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris.	Menjadi perhatian dalam pelaksanaannya dengan tetap mengupayakan pencapaian target seoptimal mungkin.
10.	Direksi wajib menyampaikan laporan secara tepat waktu melalui portal Kementerian BUMN dan memperbaharui data informasi diportal yang terdiri dari executive information system (http://eis.bumn.go.id), portal SDM (http://sdm.bumn.go.id/internal), portal PKBL (http://pkbl.bumn.go.id/internal) dan portal public (www.bumn.go.id), sesuai Instruksi, Menteri Negara BUMN No. 03/MBU/ 2010 tanggal 24 Nopember 2010.	Telah ditindaklanjuti dan senantiasa menjadi perhatian dalam pelaksanaannya
11.	Pemegang saham mendukung sekaligus meminta kepada Direksi untuk melakukan pengamanan asset non produktif berupa mesin pabrik dan atau gudang yang berada dilokasi Camplong Sampng agar tidak membahayakan keselamatan jiwa orang lain.	Telah ditindak lanjuti dengan pemeliharaan mesin pabrik serta dilakukan pemantauan yang continue untuk bangunan gudang



12.	Direksi diminta untuk mengoptimalkan idle asset antara lain pelabuhan, kantor dan rumah dinas di Kalianget serta kantor dan gudang di wilayah lain melalui mekanisme KSO atau BOT atau bentuk lainnya yang paling menguntungkan.	Telah ditindaklanjuti dengan menentukan mitra strategis yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.
13.	Direksi diminta untuk berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait agar rencana pengembangan lahan area pegaraman Kupang dapat segera direalisasikan, sehingga dapat meningkatkan produksi garam sekaligus mendukung swasembada garam nasional.	Telah dilakukan koordinasi yang intens dengan pihak-pihak terkait.
14.	Berkenaan dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan RUPS memberikan arahan sebagai berikut: a. Peyaluran dana program kemitraan dan bina lingkungan agar dilakukan sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku. b. Diminta untuk meningkatkan efektivitas dan kolektibilitas penyaluran dana kemitraan. c. Sesuai dengan KEP-236/MBU/2011 persetujuan untuk mengikat perusahaan sebagai penjamin (brog atau avalist) untuk penyaluran dana PKBL dari BUMN lain menjadi kewenangan Dewan Komisaris.	Dalam pelaksanaannya sesuai aturan yang ada. Menjadi perhatian dalam pelaksanaannya sesuai aturan yang ada. Menjadi perhatian dalam pelaksanaannya senantiasa dilakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris.
15.	Tanggapan dan saran Dewan Komisaris terhadap RKAP tahun 2012 beserta arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini.	Menjadi perhatian dalam pelaksanaannya.

2. Tindak Lanjut Temuan Auditor

No	Hal yang perlu perhatian Direksi	Tindak Lanjut
1.	<p>Kontrak pengadaan HDPE Geomembrane masih ada kelemahan , tidak ada klausul sanksi.</p> <p>Dalam setiap pembuatan surat perjanjian jual beli /SPK wajib memuat kriteria / pasal sanksi keterlambatan secara jelas dan tegas bila rekanan lalai dalam melaksanakan kewajibanya. Dalam hal ini pejabat pemuat komitmen di perusahaan belum cermat dalam membuat kontrak.</p>	<p>kontrak/surat perjanjian untuk selanjutnya telah ditindaklanjuti dalam kontrak</p> <p>Telah dilakukan evaluasi lebih lanjut terkait dengan kriteria dan pengelompokan pembebanannya.</p>
2.	<p>Pada pos-pos biaya lain-lain terdapat biaya bina lingkungan belum sesuai dengan SK Direksi Nomor : 01.A/D/I/2003 tanggal 02-01/2003.</p> <p>Penyempurnaan tata cara pengeluaran dana pengaman lingkungan tidak dilengkapi dengan maksud, tujuan, kriteria yang jelas dan tegas serta batasan yang meyakinkan tentang bina lingkungan dan dana pengamanan lingkungan.</p>	<p>Bukti – bukti pendukung pembayaran PBB (STTS) telah diketemukan sebagai dasar yang syah.</p>
3.	<p>Terdapat pelunasan PBB tidak didukung dengan bukti Surat Tanda Terima Setoran (STTS).</p> <p>Setiap pelunasan PBB selalu didukung dengan bukti yang sah dan meyakinkan berupa surat tanda setoran (STTS) yang diterbitkan oleh KP PBB setempat untuk mendukung bukti pengeluaran kas oleh PT Garam (Persero).Apabila tidak di dukung dengan STTS maka akibatnya tidak dapat diyakini kebenarannya bahwa pembayaran PBB telah dilakukan, karena petugas pengelola PBB lalai dan kurang cermat dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana mestinya disamping itu kurangnya pengawasan dari atasan langsung.</p>	

BAB VI P E N U T U P

1. Kesimpulan

- a. Kondisi iklim selama tahun 2012 cukup baik, hanya terjadi gangguan hujan pada saat persiapan proses produksi di awal musim. Dengan 13 dekade kering yang diperoleh dan kelembaban udara cukup tinggi sehingga diperoleh 307.348 ton atau 80% dari RKAP tahun 2012 sebanyak 385.00 ton, jika dibandingkan realisasi tahun 2011 mencapai 196% yaitu sebesar 156.712 ton.
- b. Pencapaian Laba (Rugi) tahun 2012 :
- Laba setelah pajak atau laba bersih yang dicapai pada tahun 2012 adalah sebesar Rp.12.730.421.000,- atau sebesar 79% dari RKAP tahun 2012 yaitu sebesar Rp.16.123.228,- dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 mencapai 350% atau sebesar Rp.3.635.503.000). Perhitungan tingkat kesehatan perusahaan sesuai SK. Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juli 2002 adalah :
- | | |
|------------------------------------|---------------|
| • Aspek Keuangan dengan nilai skor | = 40,5 |
| • Aspek Operasional | = 13,0 |
| • Aspek Administrasi | = 15,0 |
| Total Skor | = 68,5 |
- Kinerja Perusahaan "Sehat.", Kategori "A"

2. Permasalahan yang dihadapi perusahaan

- a. Kondisi iklim belum mendukung sesuai dengan yang diharapkan, masih terjadi gangguan hujan di bulan Mei yang cukup menghambat proses persiapan produksi.
- b. Pemasangan teknologi geomembrane yang ditargetkan sebanyak 227 ha, pada akhir tahun 2012 hanya terealisasi sebesar 112 ha atau mencapai 49.33% sehingga target produksi tidak tercapai.
- c. Harga jual garam bahan baku masih dibawah harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah.
- d. Harga Pokok Produksi garam olahan masih relatif cukup tinggi, dikarenakan kapasitas produksi yang belum optimal.
- e. Harga beli garam rakyat relatif cukup tinggi, sehingga mengurangi margin atas garam produksi sendiri.



3. Hal – hal yang perlu mendapat keputusan dalam RUPS.

- a. Persetujuan atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2012 termasuk Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2012.
- b. Pengesahan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acuit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2012.
- c. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2012.
- d. Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2013 (Gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas) dan pemberian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2012.
- e. Persetujuan ijin prinsip terhadap Aset Gresik-Manyar yang akan digunakan untuk pengusahaan atau produksi Migas oleh JOB Pertamina – Petrochina.



LAPORAN TAHUNAN
PROGRAM KEMITRAAN & BINA LINGKUNGAN
PT.GARAM PERSERO)
TAHUN BUKU 2012
AUDITED

Surabaya, 2013

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-20/MBU/2012 Tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No : Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, dan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 Tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Laporan tahunan realisasi pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012 disusun setelah dan berdasarkan Laporan Auditor Independen Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sebagai berikut :

A. Program Kemitraan :

- Dana Yang Tersedia Rp. 79.323.580.176,-
- Penggunaan Dana Rp. 79.177.369.200,-
- Saldo akhir Program Kemitraan per 31 Desember 2012 Rp. 146.210.976,-

B. Program Bina Lingkungan :

- Dana Yang Tersedia Rp. 863.254.450,-
- Penggunaan Dana Rp. 703.861.881,-
- Saldo akhir Program Bina Lingkungan per 31 Desember 2011 . Rp. 159.392.569,-
- Jumlah saldo akhir Dana PKBL per 31 Desember 2011 (A+B) Rp. 305.603.545,-

Sedangkan kinerja pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012 mencapai nilai score 6 (enam) terdiri dari :

- Efektivitas penyaluran dana dengan nilai score..... : 3 (tiga)
- Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dengan nilai score..... : 3 (tiga)

Demikian disampaikan sebagai Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero) Tahun Buku 2012, dengan harapan dapat menjadi salah satu solusi dalam rangka memberdayakan potensi ekonomi, sosial masyarakat dan menciptakan keamanan, ketertiban serta jalinan hubungan yang erat antara perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup, kesempatan berusaha dan lapangan kerja seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat.

Surabaya, Maret 2013

PT. GARAM (Persero)

Dewan Komisaris,

1. Slamet Untung Irredenta
Komisaris Utama

2. Partogi Pangaribuan
Anggota

3. Achmad Zaini
Anggota

Dewan Direksi,

1. Yulian Lintang
Direktur Utama

2. M. Zainal Alim
Direktur Produksi & Teknik

3. Pudji Sugiarni
Direktur Keuangan, Pemasaran & Umum

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. KONDISI UMUM.....	1
1.2. GAMBARAN SINGKAT PELAKSANAAN PKBL TAHUN 2012.....	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II : PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN REALISASI PKBL 2012.....	4
2.1. RENCANA KERJA DAN REALISASI PKBL TAHUN 2012.....	4
2.2. ALOKASI DANA PK & BL YANG DIPUTUSKAN RUPS DAN REALISASI DANA YANG DITERIMA UNIT PKBL TH. 2011 DAN TAHUN 2012	16
2.3. PENYALURAN BUMN PEDULI TAHUN 2011 DAN TAHUN 2012.	17
2.4. KEGIATAN PEMBINAAN MITRA BINAAN TH. 2011 & TH. 2012..	18
2.5. PERHITUNGAN KINERJA TH. 2010, TH. 2011 DAN TH. 2012 ...	20
2.6. KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA YANG DILAKUKAN....	21
BAB III : KERJASAMA PENYALURAN PK DAN BL	22
3.1. KERJASAMA PENYALURAN PK & BL DGN SESAMA BUMN.....	22
3.2. KERJASAMA PENYALURAN PK DENGAN LEMBAGA LAINNYA	22
BAB IV : TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS.....	23
4.1. NAMA AUDITOR, TEMUAN AUDITOR, JENIS PEMERIKSAAN DAN OPINI TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011	23
4.2. TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN AUDITOR DAN TEMUAN AUDITOR YANG BELUM DILAKSANAKAN TH. 2010 & TH. 2011	24
4.3. TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS UNTUK TAHUN 2010.....	24
BAB V : PENUTUP	25
5.1. KESIMPULAN	25
5.2. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI UNIT PKBL & HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN PEMEGANG SAHAM..	25
5.3. HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS.	26
5.4. USULAN PERKIRAAN ALOKASI DANA PKBL TH. 2012	26
LAMPIRAN - LAMPIRAN	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Akumulasi jumlah dana PK dan BL yang disalurkan sampai dengan akhir periode Tahun 2011 dan Tahun 2012 berdasarkan Sektor / Jenis bantuan dan Provinsi.
2. Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2011 dan Tahun 2012 Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan dan Berdasarkan Provinsi.
3. Realisasi Penyaluran Program Kemitraan Tahun 2011 dan Tahun 2012 Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan dan Berdasarkan Provinsi.
4. Jumlah pinjaman dan mitra binaan yang tersedia (outstanding) Tahun 2011 dan Tahun 2012 Berdasarkan Sektor, Kualitas Piutang, dan Provinsi.
5. Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berakhir 31 Desember 2012 hasil Auditor Independen oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan.
6. Kinerja Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2011 dan Tahun 2012.
7. Laporan Aktivitas PKBL per 31 Desember Tahun 2011 dan Tahun 2012.
8. Laporan Posisi Keuangan PKBL per 31 Desember Tahun 2011 dan Tahun 2012.
9. Laporan Arus Kas PKBL per 31 Desember Tahun 2011 dan Tahun 2012.

DAFTAR TABEL

1. Realisasi Penyaluran Program Kemitraan per Sektor Usaha sd.31-12-2012	13
2. Alokasi sumber dana Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun 2012	16
3. Sumber & Penggunaan dana BUMN Peduli sd. 31-12-2012	17
4. Sumber & Penggunaan dana Program Kemitraan sd. 31-12-2012	18
5. Sumber & Penggunaan dana Program Bina Lingkungan sd. 31-12-2012	19
6. Perhitungan Kinerja 3 (tiga) tahun terakhir	20
7. Kerjasama penyaluran PK & BI dengan sesama BUMN Lain	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dilaksanakan sejak Tahun 1977 hanya sebatas pada bidang sektor produk garam utamanya peningkatan produksi garam rakyat dan pembinaan lainnya dilakukan dengan sistem vendor development, dan sejak Tahun 1993 pembinaan usaha kecil dikembangkan pembinaannya melalui bentuk bantuan pinjaman permodalan dan bantuan hibah berupa pendidikan dan latihan (Diklat) peningkatan Manajemen, Teknologi Operasional, Kewirausahaan dan peningkatan Pemasaran serta kegiatan Bina Lingkungan khususnya masyarakat dilingkungan Perusahaan.

Rencana dana tersedia Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sampai dengan per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 118.140.067.524,- terdiri dari : bantuan pembinaan Program Kemitraan sebesar Rp. 118.058.890.990,- dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 81.175.000,-

Sedangkan Realisasi Dana tersedia Program Kemitraan dan Bina Lingkungan per 31 Desember 2012 mencapai Rp. 80.186.834.625,- terdiri dari : dana Program kemitraan sebesar Rp. 79.323.580.000,- dan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 863.254.000,-

Perkembangan jumlah mitra binaan khusus bantuan pembinaan Program Kemitraan dalam bentuk pinjaman modal kerja per 31 Desember 2012 mencapai Rp. 59.806.270.000,- dengan jumlah mitra binaan mencapai 488 mitra binaan termasuk diantaranya sebanyak 15 mitra binaan dalam bentuk kelompok petani garam rakyat yang mempunyai binaan sebanyak 1.153 mitra binaan, yang tersebar di wilayah sentra produksi di Madura – Provinsi Jawa Timur dan wilayah Cirebon dan Indramayu – Provinsi Jawa Barat.

Pengaruh penyaluran bantuan pembinaan PKBL terhadap masyarakat sekitar dapat meningkatkan lapangan pekerjaan, kesempatan usaha & mengurangi angka kemiskinan serta pemberdayaan kondisi sosial masyarakat, dengan harapan dapat tercipta peran saling mendukung untuk percepatan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan koperasi.

Piutang mitra binaan Program Kemitraan per 31 Desember 2011 mencapai Rp. 73.805.704.470,- tersebar kepada 249 mitra binaan (tidak termasuk piutang yang dibukukan pada aktiva lain-lain sebesar Rp. 261.034.054,- tersebar pada 17 mitra binaan) dengan kondisi sbb :

- Lancar	seb. Rp. 73.028.904.372,-	tersebar pada	97 mitra binaan
- Kurang lancar	seb. Rp. 83.277.000,-	tersebar pada	22 mitra binaan
- Ragu-ragu	seb. Rp. 228.087.471,-	tersebar pada	30 mitra binaan
- Macet	seb. Rp. 465.435.627,-	tersebar pada	100 mitra binaan.

Masalah yang dihadapi dalam pengelolaan PKBL khusus Program Kemitraan diantaranya : Mitra binaan semakin tahun semakin bertambah jumlahnya dengan Pelaksana pembinaan PKBL terbatas, sebagian Mitra binaan pindah alamat tanpa pemberitahuan menyulitkan kunjungan Pembina, dengan tindakan mengatasi masalah diantaranya : mengoptimalkan Pelaksana PKBL yang ada, melakukan penelusuran alamat Mitra binaan yang baru dan melakukan koordinasi setiap saat.

1.2. GAMBARAN SINGKAT PELAKSANAAN PKBL TAHUN 2012

Pelaksanaan pembinaan PKBL Tahun 2012 dengan program diantaranya memperluas akses pembiayaan bidang sektor usaha garam rakyat dengan persyaratan ringan dan terjangkau melalui sinergi penyaluran dana PKBL BUMN Lain dan juga pembinaan bidang sktor usaha industri lainnya serta bantuan peningkatan sarana-sarana umum dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup Petani / Masyarakat utamanya di wilayah sekitar perusahaan

Alokasi penyaluran dana PKBL Tahun 2012 direncanakan sebesar Rp. 87.252.500.000,- terdiri dari : Program Kemitraan sebesar Rp. 87.200.000.000,- dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 52.500.000,-

Sedangkan realisasi penyaluran dana per 31 Desember 2012 mencapai Rp. 59.806.270.000,- terdiri dari : Program Kemitraan sebesar Rp. 59.132.500.000,- dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 673.770.000

Kinerja pelaksanaan Program Kemitraan Tahun 2012 mencapai score nilai : 6 (enam) terdiri dari : Efektivitas penyaluran bantuan dana dengan score nilai : 3 dan Tingkat kolektabilitas pengembalian pinjaman dengan score nilai : 3.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

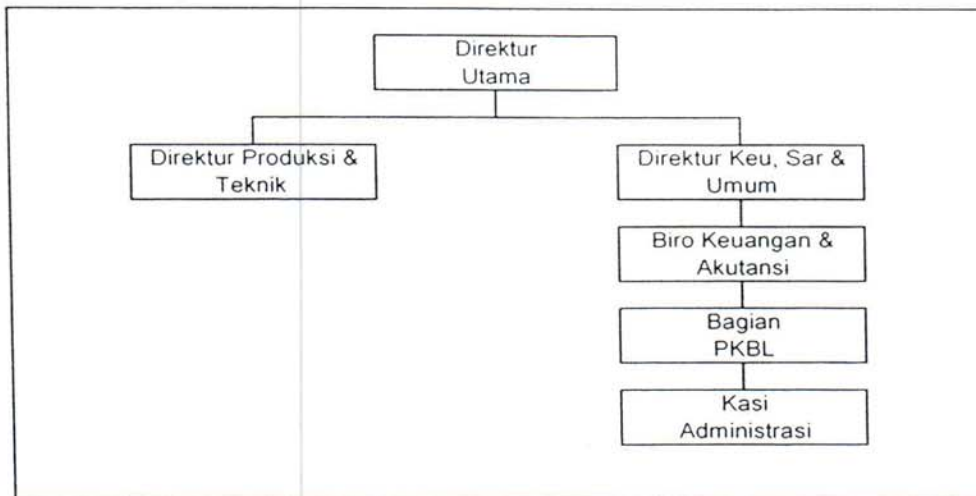
PT. GARAM (Persero) adalah satu - satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang Produksi dan Pemasaran Garam di Indonesia dengan menganut sistem persaingan bebas, yang mempunyai 4 (empat) Sentra Produksi yang terdapat 1.Kab. Sumenep 2 (dua) areal lahan produksi yaitu di Kec. Kalianget dan Kec. Gapura, 2.Kab. Pamekasan di Kec. Pademawu dan 3. Kab. Sampang di Kec. Pangarengan serta mempunyai Pabrik Pengolahan Garam yang terletak di daerah Pamekasan, Sampang dan Gresik Manyar, dengan wilayah pemasaran sebanyak 11 Wilayah di Seluruh Indonesia.

Disamping melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, PT. Garam (Persero) juga memiliki tanggung jawab sosial dalam pemberdayaan masyarakat melalui khususnya di bidang perekonomian dengan meningkatkan lapangan pekerjaan, kesempatan usaha dan mengurangi angka kemiskinan melalui peningkatan Pembinaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan pedoman dasar pelaksanaan sebagai berikut :

- 1) SK. Menteri Keuangan RI. Nomor : 316 / KMK.016 / 1994 tanggal 27 Juni 1994, tentang : Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui dana dari bagian laba BUMN.
- 2) Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP – 100 / MBU / 2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN

- 3) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER – 20 / MBU / 2012 tanggal 27 Desember 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri No : PER – 05 / MBU / 2007 Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- 4) Surat Keputusan Direksi PT. Garam (Persero) Nomor : 39/D/SK/MI/2009 tanggal 22 Juni 2009 Tentang Struktur Organisasi PT. Garam (Persero).

Struktur organisasi pelaksanaan PKBL dibawah Direktorat Keu., Pemasaran & Umum, dengan Pembina Direktur Utama yang merupakan Bagian tersendiri dan tidak terpisahkan dari Organisasi Perusahaan. Berikut struktur PKBL PT.Garam (Persero) :



BAB II

PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN REALISASI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN TAHUN 2012

2.1. RENCANA KERJA DAN REALISASI PKBL TAHUN 2012

Rencana dana tersedia Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sampai dengan per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 118.140.067.524,- terdiri dari : bantuan pembinaan Program Kemitraan sebesar Rp. 118.058.890.990,- dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 81.175.000,- dengan beban operasional dan beban jasa administrasi BUMN sinergi sebesar Rp.4.824.262.000,-

Sedangkan Realisasi Dana tersedia Program Kemitraan dan Bina Lingkungan per 31 Desember 2012 mencapai Rp. 80.186.834.625,- atau 68% dari rencana tahun 2012 yang terdiri dari : dana Program kemitraan sebesar Rp. 79.323.580.000,- mencapai 67 % dan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 863.254.000,- mencapai 1.063% dengan realisasi beban operasional dan beban jasa administrasi BUMN sinergi sebesar Rp.3.062.459.000,- atau mencapai 63 % dari rencana tahun 2012.

A. Program Kemitraan

1. Rencana dan Realisasi Program Kerja

Rencana kerja dan anggaran pembinaan Program Kemitraan termasuk beban pengembalian dana PKBL BUMN Lain dan beban operasional lainnya Tahun 2012 sebesar Rp. 117.303.223.000,- dengan realisasi mencapai Rp. 79.849.425.000,- atau mencapai 68 % dari rencana kerja dan anggaran tahun 2012. dan penyalurannya sebagian besar disekitar lingkungan perusahaan di Wilayah Madura Provinsi Jawa Timur dengan harapan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan, kesempatan usaha dan menanggulangi pengurangan angka kemiskinan.

1.1. Program Pembinaan dan Pengembangan

Rencana kerja dan anggaran pembinaan Program Kemitraan Tahun 2012 sebesar Rp. 87.250.000.000,- untuk 101 mitra binaan dengan realisasi penyaluran bantuan mencapai Rp. 59.163.420.000,- yang disalurkan untuk 28 mitra binaan dengan bidang sektor usaha sebagai berikut :

a. Bidang Sektor Garam

- 1) Rencana bantuan pembinaan permodalan untuk peningkatan produksi dan pengadaan garam rakyat di daerah Sumenep, Pamekasan dan Sampang Tahun 2012 sebesar Rp. 87.000.000.000,- untuk 15 mitra binaan atau kelompok yang akan disalurkan pada 1.160 petani garam, dengan realisasi sebesar Rp. 59.000.000.000,- untuk 15 mitra binaan / kelompok yang disalurkan pada 1.153 mitra binaan (petani garam) sebagai berikut :
 - ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani Asosiasi Petani Garam Prima Pajar Utama Pamekasan untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 94 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 4.096.000.000,-
 - Pelaksanaan : 6 Maret 2012.
 - ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani Koperasi SWADESI Sumenep untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 34 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 896.000.000,-
 - Pelaksanaan : 7 Maret 2012.
 - ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani Koperasi ASTAGINA Sumenep untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 70 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 1.648.000.000,-
 - Pelaksanaan : 7 Maret 2012.

- ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani KOKARGAM Kalianget untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 108 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 5.896.000.000,-
 - Pelaksanaan : 8 Maret 2012.
- ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani ASPEGAS Sampang untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 103 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 2.464.000.000,-
 - Pelaksanaan : 9 Maret 2012.
- ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani APGAR Sampang untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 74 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 5.000.000.000,-
 - Pelaksanaan : 30 Mei 2012.
- ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani KOKARGAM Kalianget untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 96 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 5.000.000.000,-
 - Pelaksanaan : Juni 2012.
- ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani Koperasi ASTAGINA Sumenep untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 70 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 2.500.000.000,-
 - Pelaksanaan : Juni 2012.
- ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani Asosiasi Petani Prima Fajar Utama Pamekasan untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 83 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 2.000.000.000,-
 - Pelaksanaan : Juli 2012.
- ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani KOKARGAM Kalianget untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 90 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 5.000.000.000,-
 - Pelaksanaan : Agustus 2012.

- ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani Koperasi ASTAGINA Sumenep untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 70 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 1.500.000.000,-
 - Pelaksanaan : September 2012.
 - ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani APGAR Sampang untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 74 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 3.000.000.000,-
 - Pelaksanaan : Oktober 2012.
 - ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani CV. Karya Lestari Pamekasan untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 34 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 10.000.000.000,-
 - Pelaksanaan : Desember 2012.
 - ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani ASPEGAS Sampang untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 103 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 5.000.000.000,-
 - Pelaksanaan : Desember 2012.
 - ◇ Pengusaha Kecil yang tergabung dalam Kelompok Tani APGAR Sampang untuk 1 mitra binaan yang mempunyai anggota binaan sebanyak 50 petani garam dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 5.000.000.000,-
 - Pelaksanaan : Desember 2012.
- 2) Rencana bantuan pembinaan dalam bentuk hibah untuk peningkatan proses dan teknologi produksi usaha sektor garam rakyat di daerah Sumenep, Pamekasan dan Sampang Tahun 2012 sebesar Rp.25.000.000,- untuk 3 mitra binaan/unit kegiatan, dengan realisasi sebesar Rp. 30.920.000,- untuk 2 kelompok mitra binaan petani garam sebagai berikut :
- ◇ Pengusaha kecil / petani garam rakyat untuk 1 kelompok mitra binaan di Sumenep dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Hibah (Peningkatan Pengemasan)
 - Jumlah bantuan : Rp. 24.250.000.000,-
 - Pelaksanaan : Juni 2012.

c. Bidang Sektor Perdagangan

- 1) Rencana bantuan pembinaan permodalan untuk peningkatan usaha sektor perdagangan di daerah Sumenep, Pamekasan & sekitarnya Tahun 2012 sebesar Rp. 40.000.000,- untuk 4 mitra binaan, dengan realisasi sebesar Rp.47.500.000,- untuk 6 mitra binaan sebagai berikut :
 - ◇ Pengusaha Kecil toko Pracangan An. Imam Gazali untuk 1 mitra binaan di Desa Kolor - Sumenep dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 9.000.000,-
 - Pelaksanaan : 29 Maret 2012.
 - ◇ Pengusaha Kecil toko Pracangan An. Ali Makki untuk 1 mitra binaan di Desa Lenteng Barat - Sumenep dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 8.500.000,-
 - Pelaksanaan : 29 Maret 2012.
 - ◇ Pengusaha Kecil toko Pracangan An. Sucipno untuk 1 mitra binaan di Desa Marengan Laok - Sumenep dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 5.000.000,-
 - Pelaksanaan : Juni 2012.
 - ◇ Pengusaha Kecil Dagang Garam An. Rusdi Hariyanto untuk 1 mitra binaan di Desa Karanganyar - Sumenep dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 5.000.000,-
 - Pelaksanaan : Juni 2012.
 - ◇ Pengusaha Kecil toko Sembako An. Sasmito untuk 1 mitra binaan di Desa Karang Anyar - Sumenep dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 10.000.000,-
 - Pelaksanaan : September 2012.
 - ◇ Pengusaha Kecil toko Sembako An. Sunarwati untuk 1 mitra binaan di Desa Kalianget Barat - Sumenep dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Pinjaman Modal Kerja
 - Jumlah bantuan : Rp. 10.000.000,-
 - Pelaksanaan : September 2012.
- 2) Rencana bantuan pembinaan untuk peningkatan manajemen dan pemasaran usaha sektor perdagangan dalam bentuk hibah di daerah Sumenep dsb. Tahun 2012 sebesar Rp. 5.000.000,- untuk 2 mitra binaan/unit kegiatan, dengan realisasi masih tahap proses evaluasi dan monitoring mitra binaan dengan beban biaya SPPD Induk.

- 2) Rencana bantuan pembinaan hibah pengembangan & peningkatan usaha sektor Koperasi di daerah Sumenep, Pamekasan dsb. Tahun 2012 sebesar Rp. 5.000.000,- untuk 2 mitra binaan/unit kegiatan, dengan realisasi masih dalam tahap evaluasi dan monitoring mitra binaan dengan beban biaya SPPD Induk.

1.2. Pengembalian Dana PKBL BUMN Lain.

Rencana pengembalian pinjaman dana PKBL BUMN Lain Tahun 2012 sebesar Rp. 29.882.722.600,- terdiri dari pokok pinjaman sebesar Rp.25.176.460.600,- dan jasa administrasi sebesar Rp. 4.706.262.000,- dengan realisasi pengembalian sebesar Rp. 19.900.600.959,- atau 67 % dari rencana tahun 2012, terdiri dari pokok pinjaman sebesar Rp. 17.623.162.264,- dan jasa administrasi pinjaman sebesar Rp. 2.277.438.694,- untuk 10 PKBL BUMN Lain sebagai berikut :

- 1) PKBL PTP. NUSANTARA XII dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Angsuran pinjaman Mitra Binaan
 - Jumlah bantuan : - Pokok pinjaman : Rp. 72.732.001,-
- Jasa adm. pinjaman : Rp. 8.712.000,-
 - Pelaksanaan : Januari – Desember 2012
- 2) PKBL PT. BIO FARMA (Persero) dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Angsuran pinjaman Mitra Binaan
 - Jumlah bantuan : - Pokok pinjaman : Rp. 2.435.344.747,-
- Jasa adm. pinjaman : Rp. 226.349.212,-
 - Pelaksanaan : Januari – Desember 2012
- 3) PKBL PT. PELINDO III (Persero) dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Angsuran pinjaman Mitra Binaan
 - Jumlah bantuan : - Pokok pinjaman : Rp. 499.999.996,-
- Jasa adm. pinjaman : Rp. 60.000.004,-
 - Pelaksanaan : Januari – September 2012
- 4) PKBL PT. PERTAMINA (Persero) dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Angsuran pinjaman Mitra Binaan
 - Jumlah bantuan : - Pokok pinjaman : Rp. 5.333.333.330,-
- Jasa adm. pinjaman : Rp. 1.150.003.471,-
 - Pelaksanaan : Januari – Desember 2012
- 5) PKBL PT. PERUMAHAN PEMBANGUNAN (Persero) dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Angsuran pinjaman Mitra Binaan
 - Jumlah bantuan : - Pokok pinjaman : Rp. 906.738.736,-
- Jasa adm. pinjaman : Rp. 67.016.864,-
 - Pelaksanaan : Januari – Desember 2012
- 6) PKBL PT. TELKOM (Persero) dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Angsuran pinjaman Mitra Binaan
 - Jumlah bantuan : - Pokok pinjaman : Rp. 4.375.003.597,-
- Jasa adm. pinjaman : Rp. 425.000.000,-
 - Pelaksanaan : Januari – Desember 2012

- 7) PKBL PT. ANTAM (Persero) dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Angsuran pinjaman Mitra Binaan
 - Jumlah bantuan : - Pokok pinjaman : Rp. 857.142.857,-
- Jasa adm. pinjaman : Rp. 102.857.143,-
 - Pelaksanaan : Januari – Desember 2012
- 8) PKBL PT. GAS NEGARA (Persero) dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Angsuran pinjaman Mitra Binaan
 - Jumlah bantuan : - Pokok pinjaman : Rp. 1.666.667.000,-
- Jasa adm. pinjaman : Rp. 150.000.000,-
 - Pelaksanaan : Januari – Desember 2012
- 9) PKBL PT. PEGADAIAN (Persero) dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Angsuran pinjaman Mitra Binaan
 - Jumlah bantuan : - Pokok pinjaman : Rp. 1.285.722.000,-
- Jasa adm. pinjaman : Rp. 67.500.000,-
 - Pelaksanaan : Januari – Desember 2012
- 10) PKBL PT. MANDIRI (Persero) dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Angsuran pinjaman Mitra Binaan
 - Jumlah bantuan : - Pokok pinjaman : Rp. 190.478.000,-
- Jasa adm. pinjaman : Rp. 20.000.000,-
 - Pelaksanaan : Januari – Desember 2012

1.3. Beban Operasional

Rencana beban operasional pelaksanaan pembinaan Program Kemitraan Tahun 2012 sebesar Rp. 115.000.000,- untuk 4 program kegiatan, dengan realisasi tahun 2012 sebesar Rp. 111.247.050,- untuk 5 program kegiatan sebagai berikut :

- 1) Rencana survey dan evaluasi calon mitra binaan di daerah Sumenep, Pamekasan, Sampang dsk. Tahun 2012 sebesar Rp. 25.000.000,- dengan realisasi per Desember 2012 sebesar Rp. 11.304.450,- sebagai berikut :
 - Bentuk bantuan : Biaya pelaksanaan survey
 - Jumlah kegiatan : 10 kegiatan
 - Pelaksanaan : Maret – Desember 2012
- 2) Rencana monitoring perkembangan kinerja dan pembinaan mitra binaan di daerah Sumenep, Pamekasan, Sampang dsk. Tahun 2012 sebesar Rp. 25.000.000,- dengan realisasi per Desember 2012 sebesar Rp. 28.904.185,- sebagai berikut :
 - Bentuk bantuan : Biaya pelaksanaan monitoring
 - Jumlah kegiatan : 14 kegiatan
 - Pelaksanaan : April – Desember 2012
- 3) Penagihan dan konfirmasi piutang mitra binaan di daerah Sumenep, Pamekasan, Sampang dan sekitarnya Tahun 2012 direncanakan sebesar Rp. 15.000.000,- dengan realisasi per Desember 2012 sebesar Rp. 1.312.500,- sebagai berikut :
 - Bentuk bantuan : Biaya pelaks.penagihan/konfirmasi piutang
 - Jumlah kegiatan : 6 kegiatan
 - Pelaksanaan : Maret – Oktober 2012

- 4) Pelaksanaan administrasi dan pelaporan Program Kemitraan Tahun 2012 direncanakan sebesar Rp. 45.000.000,- dengan realisasi per Desember 2012 sebesar Rp. 65.647.915,- sebagai berikut :
 - Bentuk bantuan : Biaya pelaksanaan adm. & pelaporan
 - Jumlah kegiatan : 55 kegiatan
 - Pelaksanaan : Januari – Desember 2012
- 5) Pelaksanaan beban pemeliharaan Tahun 2012 direncanakan sebesar Rp. 5.000.000,- dengan realisasi per Desember 2012 sebesar Rp. 4.078.000,- sebagai berikut :
 - Bentuk bantuan : Biaya pelaksanaan pemeliharaan
 - Jumlah kegiatan : 10 kegiatan
 - Pelaksanaan : Pebruari – Desember 2012

1.4. Investasi

Investasi untuk menunjang kelancaran pelaksanaan operasional dan pelaporan dalam aktivitas Program Kemitraan Tahun 2012 direncanakan sebesar Rp. 150.000.000,- untuk 2 unit sarana operasional dengan realisasi sebesar Rp. 2.098.000,- sebagai berikut :

- Bentuk bantuan : Sarana dokumentasi (Camera)
- Pelaksanaan : September 2012

2. Perkembangan Mitra Binaan

Realisasi penyaluran pembinaan Program Kemitraan dalam bentuk bantuan pinjaman modal kerja Tahun 2012 mencapai Rp. 59.132.500.000,- untuk 28 mitra binaan diantaranya 15 mitra binaan dalam bentuk kelompok yang disalurkan pada 1153 petani garam rakyat, dengan kumulatif penyaluran pembinaan dalam bentuk bantuan pinjaman modal sampai dengan Tahun 2012 mencapai Rp. 37.916.890.000,- untuk 488 mitra binaan yang tersebar di tiga Kabupaten di wilayah Madura Propinsi Jawa Timur dengan rincian perkembangan penyaluran bantuan persektor usaha sebagai mana tabel berikut :

No	Bidang Sektor	Realisasi Penyaluran Pinjaman				Saldo Pinjaman SD. Tahun 2012 Rp
		Tahun 2012		SD. Tahun 2012		
		Rp	MB	Rp	MB	
1	Garam	59.000.000.000	15	94.144.500.000	55	72.869.777.789
2	Industri & Kerajinan	55.000.000	4	661.840.000	118	220.732.859
3	Perdagangan	47.500.000	6	874.000.000	131	318.239.275
4	Pertanian	-	-	20.000.000	3	8.471.388
5	Peternakan	5.000.000	1	150.500.000	27	48.010.229
6	Perikanan	-	-	106.500.000	16	31.424.766
7	Jasa	25.000.000	2	500.300.000	94	209.882.617
8	Koperasi	-	-	322.500.000	27	99.165.547
9	Bermasalah	-	-	269.250.000	17	-
Jumlah		59.132.500.000	28	97.049.390.000	488	73.805.704.470

B. PROGRAM BINA LINGKUNGAN

1. Rencana dan Realisasi Program Kerja

Rencana pelaksanaan bantuan Program Bina Lingkungan (PBL) Tahun 2012 dengan sumber dana sebesar Rp. 81.175.000,- dan penggunaan dana sebesar Rp. 52.500.000,- terbagi untuk 5 unit program bantuan atau dengan saldo akhir dana sebesar Rp. 14.552.000,-

Realisasi tahun 2012 sumber dana sebesar Rp. 863.254.000,- dan penggunaan / penyaluran dana sebesar Rp. 673.770.000,- untuk 6 unit bantuan atau dengan saldo dana sebesar Rp. 159.392.000,-

Sedangkan wilayah penyaluran program BL sebagian besar di sekitar perusahaan khususnya Madura Propinsi Jawa Timur sebagai berikut :

a. Bantuan Peningkatan Pendidikan.

Rencana penyaluran bantuan Peningkatan Pendidikan Tahun 2012 dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,- untuk 4 unit, dengan realisasi dalam periode tahun 2012 sebesar Rp. 3.000.000,- untuk 1 unit bantuan sebagai berikut :

1) Bantuan peningkatan pendidikan untuk Madrasah Miftahul Ulum Desa Kalianget Barat - Sumenep dengan realisasi :

- Bentuk bantuan : Sarana pendidikan
- Jumlah bantuan : Rp. 3.000.000,-
- Pelaksanaan : 27 Juni 2012.

b. Bantuan Peningkatan Kesehatan

Rencana penyaluran Bantuan Peningkatan Kesehatan Tahun 2012 dianggarkan sebesar Rp. 7.500.000,- untuk 3 unit, dengan realisasi dalam periode tahun 2012 sebesar Rp. 31.750.000,- untuk 1 unit bantuan sebagai berikut :

1) Bantuan peningkatan sarana kesehatan masyarakat (alat USG) untuk RSI di Kec. Kalianget - Sumenep dengan realisasi :

- Bentuk bantuan : Hibah
- Jumlah bantuan : Rp. 31.750.000,-
- Pelaksanaan : Oktober 2012

c. Bantuan Peningkatan Sarana Ibadah & Umum

Rencana penyaluran bantuan peningkatan sarana ibadah Tahun 2012 dianggarkan sebesar Rp. 215.000.000,- untuk 6 unit / mitra binaan, dengan realisasi dalam periode tahun 2012 sebesar Rp. 639.020.000,- untuk 4 unit bantuan sebagai berikut :

◇ Bantuan peningkatan ibadah untuk Mesjid "Amanah" Desa Kalimo'ok - Sumenep dengan realisasi :

- Bentuk bantuan : Hibah
- Jumlah bantuan : Rp. 2.500.000,-
- Pelaksanaan : 30 Juni 2012

- ◇ Bantuan sarana ibadah untuk Mushollah Al-Muslimin di Desa Kalianget Timur - Sumenep dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Hibah
 - Jumlah bantuan : Rp. 2.000.000,-
 - Pelaksanaan : 30 Juni 2012
- ◇ Bantuan sarana produksi dan pompa air laut di Sumenep, Pamekasan dan Sampang dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Hibah
 - Jumlah bantuan : Rp. 317.260.000,-
 - Pelaksanaan : 30 Agustus 2012
- ◇ Bantuan sarana produksi dan pompa air laut di Sumenep, Pamekasan dan Sampang dengan realisasi :
 - Bentuk bantuan : Hibah
 - Jumlah bantuan : Rp. 317.260.000,-
 - Pelaksanaan : 30 Nopember 2012

d. Bantuan Program BUMN Peduli

Rencana pelaksanaan penyaluran Program BUMN Peduli Tahun 2012 dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,- dengan realisasi dalam periode tahun 2012 masih dalam tahap proses program dari Kementerian BUMN.

e. Beban Operasional

Rencana beban operasional pelaksanaan Program Bina Lingkungan Tahun 2012 dianggarkan sebesar Rp. 3.000.000,- untuk 3 unit kegiatan dengan realisasi dalam periode tahun 2012 tanpa beban biaya (SPPD pusat).

1. Rencana beban survey dan evaluasi calon mitra penerima bantuan PBL Tahun 2012 dianggarkan sebesar Rp. 1.000.000,- dengan realisasi dana SPPD dari Induk.
2. Rencana beban pelaksanaan penyaluran bantuan PBL Tahun 2012 dianggarkan seb. Rp. 1.250.000,- dengan realisasi seb. Rp. 384.000,-
3. Rencana beban administrasi Tahun 2012 dianggarkan seb. Rp. 750.000,- dengan realisasi pelaksanaan dari Induk.

2.2. ALOKASI DANA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Alokasi dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan selama 2 (dua) tahun terakhir atau Tahun Buku 2011 dan 2012 yang telah disetujui RUPS dengan realisasi sebagaimana tabel berikut :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2011 (Rp)	TAHUN 2012		% TH 2012 TERHADAP	
			RENCANA 2012 (Rp)	REAL TH 2012 (Rp)	REALISASI TH.2011	RENCANA TH.2012
			1	2	3	4 = (3/1)
I.	PROGRAM KEMITRAAN					
1	Saldo Awal	42 738 900	127 642 100	148 621 827	348%	116%
2	Alokasi Penyisihan Laba BUMN Pembina	-	36 358 890	54 532 534	#DIV/0!	150%
3	Synergi penyaluran Dana PKBL BUMN lain	30 700 000 000	87 000 000 000	59 000 000 000	192%	68%
4	Penerimaan Pokok pinjaman angsuran dan - Mitra PT. Garam	125 262 129	175 501 500	142 144 540	113%	81%
	- Pengelolaan PKBL BUMN lain	2 298 537 318	25 066 460 600	17 230 702 277	750%	69%
5	Penerimaan Jasa adm pinjaman angsuran dari : - Mitra PT. Garam	16 244 346	33 534 500	17 688 869	109%	53%
	- Pengelolaan PKBL BUMN lain	484 660 748	5 549 393 400	2 705 775 961	558%	49%
6	Penerimaan Jasa Giro	15 478 748	25 000 000	24 114 068	156%	96%
7	Penerimaan Bunga Deposito	41 501 370	45 000 000	-	0%	0%
8	Penerimaan Lain-Lain	120	-	100	83%	#DIV/0!
	Jumlah Dana Program Kemitraan	33 724 423 678	118 058 890 990	79 323 580 176	235%	67%
II.	PROGRAM BINA LINGKUNGAN					
1	Saldo Awal	92 429 735	33 693 735	44 493 734	48%	132%
2	Alokasi Penyisihan Laba BUMN Pembina	-	25 451 223	54 532 534	#DIV/0!	214%
3	Synergi penyaluran Dana PKBL BUMN lain	150 000 000	200 000 000	734 520 000	490%	367%
4	Penerimaan Saldo akhir BUMN Peduli	12 728 920	1 015 788	-		
5	Penerimaan Jasa Giro / Bunga Deposito	-	-	300	#DIV/0!	#DIV/0!
	Jumlah Dana Program Bina Lingkungan	255 158 655	260 160 746	833 546 568	327%	320%
	Jumlah Dana PKBL	33 979 582 333	118 319 051 736	80 157 126 745	236%	68%

Realisasi sumber dana PKBL Tahun 2012 sebesar Rp. 80.157.126.745,- atau mencapai 236 % terhadap realisasi Tahun 2011 sedangkan realisasi terhadap rencana Tahun 2012 atau hanya mencapai 68 % dari rencana tahun 2012, hal tersebut karena penerimaan alokasi dana PKBL BUMN Lain sebesar Rp. 59.000.000.000,- atau hanya mencapai 68 % dari rencana Tahun 2012 sebesar Rp. 87.000.000.000,- serta penerimaan angsuran pinjaman yang bersumber dari dana synergy penyaluran Program Kemitraan BUMN Lain hanya mencapai Rp. 17.783.198.066,- dari rencana Tahun 2012 sebesar Rp. 25.066.460.600,- atau 69 %

2.3. PENYALURAN BUMN PEDULI SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Alokasi dana Program BUMN Peduli selama 2 (dua) tahun terakhir atau Tahun Anggaran 2011 dan 2012 dengan realisasi sebagaimana tabel berikut :

Realisasi penyaluran bantuan Tahun 2011 adalah bantuan dana untuk kegiatan pasar murah BUMN Peduli melalui Koordinator Wilayah Jawa Timur atas dasar Intruksi Kementerian BUMN Republik Indonesia. dan Tahun 2012 tidak ada realisasi.

2.4. KEGIATAN PEMBINAAN PKBL SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

I. PROGRAM KEMITRAAN :

Realisasi sumber dana PK tahun 2011 sebesar Rp. 33.724.423.678,- dengan penggunaan dana sebesar Rp. 33.575.801.851,- atau dengan saldo dana sebesar Rp. 148.621.827,- dan untuk sumber dana PKBL Tahun 2012 sebesar Rp.79.323.580.176,- dengan penggunaan dana sebesar Rp. 79.177.369.200,- atau dengan saldo dana per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 146.210.976,-

Sedangkan penyalurannya sebagian besar di Wilayah Madura Propinsi Jawa Timur dengan rincian pelaksanaan sebagaimana table halaman berikut :

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2011 (Rp)	TAHUN 2012		% TH 2012 TERHADAP		
			RENCANA 2012 (Rp)	REAL TH 2012 (Rp)	REALISASI TH.2011	RENCANA TH 2012	
			1	2	3	4 = (3/1)	5 = (3/2)
I	PROGRAM KEMITRAAN						
A	Dana Yang Tersedia						
	- Saldo Awal	42 738 900	127 642 100	148 621 827	348%	116%	
	- Alokasi Penyisihan Laba	-	36 358 890	54 532 534	#DIV/0!	150%	
	- Alokasi dana dari PKBL BUMN lain	30 700 000 000	87 000 000 000	59 000 000 000	192%	68%	
	-Pengembalian pokok pinjaman dari				#DIV/0!	#DIV/0!	
	1) Mitra PT. Garam	125 262 129	175 501 500	142 144 540	113%	81%	
	2) Pengelolaan PKBL BUMN lain	2 298 537 318	25 066 460 600	17 230 702 277	750%	69%	
	Jumlah Dana Yang Tersedia (1)	33 166 538 347	112 405 963 090	76 576 001 178	231%	68%	
B	Penggunaan Dana						
	1 Pinjaman						
	1) Sektor Garam	30 700 000 000	87 000 000 000	59 000 000 000	192%	68%	
	2) Sektor Industri/ Kerajinan	25 000 000	50 000 000	55 000 000	220%	110%	
	3) Sektor Perdagangan	35 000 000	40 000 000	47 500 000	136%	119%	
	4) Sektor Per (ikan, terna & tani) an	17 500 000	40 000 000	5 000 000	29%	13%	
	5) Sektor Jasa	37 500 000	30 000 000	25 000 000	67%	83%	
	6) Sektor Koperasi	5 000 000	40 000 000	-	0%	0%	
	Jumlah Pinjaman (2)	30 820 000 000	87 200 000 000	59 132 500 000	192%	68%	
	2 Beban Pembinaan						
	1) Sektor Garam	2 400 000	25 000 000	30 920 000	1288%	124%	
	2) Sektor Industri/ Kerajinan	2 500 000	5 000 000	-	0%	0%	
	3) Sektor Perdagangan	1 200 000	5 000 000	-	0%	0%	
	4) Sektor Per (ikan, terna & tani) an	-	5 000 000	-	#DIV/0!	0%	
	5) Sektor Jasa	-	5 000 000	-	#DIV/0!	0%	
	6) Sektor Koperasi	-	5 000 000	-	#DIV/0!	0%	
	Jumlah Beban Pembinaan (3)	6 100 000	50 000 000	30 920 000	507%	62%	
	Jumlah Penggunaan Dana (4) =(2)+(3)	30 826 100 000	87 250 000 000	59 163 420 000	192%	68%	
C	Angsuran pokok pinjaman ke PKBL lain (5)	2 277 575 398	25 176 460 600	17 623 162 264	774%	70%	
D	Total penggunaan dana (6)=(4)+(5)	33 103 675 398	112 426 460 600	76 786 582 264	232%	68%	
E	Sisa Dana Yang Tersedia (7) = (1) - (6)	62 862 949	(20 497 510)	(210 581.086)	-335%	1027%	
F	Pendapatan						
	- Jasa adm. Pinjaman PT Garam	16 244 346	33 534 500	17 688 869	109%	53%	
	- Jasa Giro	15 478 748	25 000 000	24 114 068	156%	96%	
	- Bunga Deposito	41 501 370	45 000 000	-	0%	0%	
	- Jasa adm Pinj. PKBL BUMN lain	484 660 748	5 549 393 400	2 705 775 961	558%	49%	
	- Lain-Lain	120	-	100	83%	#DIV/0!	
	Jumlah Pendapatan (8)	557 885 331	5 652 927 900	2 747 578 998	492%	49%	
G	Beban Operasional						
	- Beban Survey	956 000	25 000 000	11 304 450	1182%	45%	
	- Beban Monitoring	13 215 500	25 000 000	28 904 185	219%	116%	
	- Beban Penagihan Piutang	1 802 200	15 000 000	1 312 500	73%	9%	
	- Beban Administrasi	55 068 100	45 000 000	65 647 915	119%	146%	
	- Beban Pemeliharaan	-	5 000 000	4 078 000	#DIV/0!	82%	
	- Pengembalian cicilan Jasa Adm pinjaman	381 085 653	4 706 262 000	2 277 441 886	598%	48%	
	Jumlah Beban Operasional (9)	452 127 453	4 821 262 000	2 388 688 936	528%	50%	
H	Surplus / Devisit (10) = (8) - (9)	105 757 878	831 665 900	358 890 062	339%	43%	
I	Saldo Akhir Dana PKM (11) = (7) + (10)	168 620 827	811 168 390	148 308 976	88%	18%	
J	Investasi (12)	19 999 000	150 000 000	2 098 000	10%	1%	
K	Saldo Akhir Setelah Investasi (13) =(11)+(12)	148 621 827	661 168 390	146 210 976	98%	22%	

II. PROGRAM BINA LINGKUNGAN :

Realisasi sumber dana BL tahun 2011 sebesar Rp. 242.429.735,- dengan penggunaan dana sebesar Rp. 197.936.000,- atau dengan saldo dana sebesar Rp. 44.493.735,- dan untuk sumber dana PKBL Tahun 2012 sebesar Rp.833.546.568,- dengan penggunaan dana sebesar Rp. 674.154.000,- atau dengan saldo dana per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 159.392.568,- Sedangkan penyalurannya sebagian besar di Wilayah Madura Propinsi Jawa Timur dengan rincian pelaksanaan sebagaimana table halaman berikut :

NO	URAIAN	REALISASI	TAHUN 2012		% TH 2012 TERHADAP	
		TAHUN 2011	RENCANA 2012	REAL TH.2012	REALISASI	RENCANA
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	TH 2011	TH 2012
		1	2	3	4 = (3/1)	5 = (3/2)
II.	PROGRAM BINA LINGKUNGAN					
A.	Dana Yang Tersedia BL Pembina :					
	- Saldo Awal	92 429 735	33 693 735	44 493 734	48%	132%
	- Penerimaan Alokasi Penyisihan Laba	-	25 451 223	54 532 534	#DIV/0!	214%
	- Penerimaan Jasa Giro / Deposito	-	-	300	#DIV/0!	#DIV/0!
	- Penerimaan Dana Pgr. BUMN Peduli	12 728 920	1 015 788	29 707 881	233%	2925%
	Jumlah Dana Yang Tersedia (a)	105 158 655	60 160 746	128 734 449	122%	214%
B.	Penggunaan Dana					
	- Peningkatan Pendidikan	3 300 000	10 000 000	3 000 000	91%	30%
	- Peningkatan Kesehatan	10 136 000	7 500 000	31 750 000	313%	423%
	- Peningkatan Sarana Ibadah	15 000 000	7 500 000	4 500 000	30%	60%
	- Peningkatan Sarana Umum	4 000 000	7 500 000	-	0%	0%
	- Pelestarian Alam	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	Jumlah Penggunaan Dana (b)	32 436 000	32 500 000	39 250 000	121%	121%
C.	Sisa Dana Yang Tersedia (a-b)	72 722 655	27 660 746	89 484 449	123%	324%
D.	Beban Operasional					
	- Beban Survey	-	1 000 000	-	#DIV/0!	0%
	- Beban Pelaksanaan penyaluran	500 000	1 250 000	384 000	77%	31%
	- Beban Administrasi	-	750 000	-	#DIV/0!	0%
	Jumlah Beban Operasional (c)	500 000	3 000 000	384 000	77%	13%
E.	Penyisihan Program BUMN Peduli	27 728 920	10 108 120	29 707 881	107%	294%
F.	Saldo Akhir BL Pembina = (C-D-E)	44 493 735	14 552 627	59 392 568	133%	408%
G.	Dana Yang Tersedia BL Peduli :	72 222 655				
	- Saldo Awal	27 728 920	10 108 120	13 348 120	48%	132%
	- Alokasi Penyisihan Laba	-	10 907 668	16 359 760	#DIV/0!	150%
	- Jasa Giro / Deposito	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	Jumlah Dana Yang Tersedia (a)	27 728 920	21 015 788	29 707 881	107%	141%
H.	Penggunaan Dana					
	- Program BUMN Peduli	15 000 000	20 000 000	-	0%	0%
	Jumlah Penggunaan Dana (b)	15 000 000	20 000 000	-	0%	0%
I.	Sisa Dana Yang Tersedia (a-b)	12 728 920	1 015 788	29 707 881	233%	2925%
J.	Beban Operasional					
	- Beban Administrasi	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	Jumlah Beban Operasional (c)	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
K.	Sisa BL Peduli Kembali ke BL Pembina	12 728 920	1 015 788	29 707 881	233%	2925%
L.	Saldo Akhir Dana BL Peduli = (I-J-K)	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
M.	Dana BL Sinergy BUMN Lain :					
	- Penerimaan Dana dari BUMN Lain	150 000 000	200 000 000	734 520 000	490%	367%
	Jumlah Dana Yang Tersedia (a)	150 000 000	200 000 000	734 520 000	490%	367%
N.	Penggunaan Dana					
	- Alat Produksi dan Mesin Pompa Air Laut	150 000 000	200 000 000	634 520 000	423%	317%
	Jumlah Penggunaan Dana (b)	150 000 000	200 000 000	634 520 000	423%	317%
O.	Sisa Dana Yang Tersedia (a-b)	-	-	100 000 000	#DIV/0!	#DIV/0!
P.	Beban Operasional					
	- Beban Administrasi	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
	Jumlah Beban Operasional (c)	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
Q.	Saldo Akhir BL Sinergy BUMN Lain (O-P)	-	-	100 000 000	#DIV/0!	#DIV/0!
R.	Jumlah Saldo Akhir BL = (F+L+Q)	44 493 735	14 552 627	159 392 568	358%	1095%

2.5. PERHITUNGAN KINERJA PK SELAMA 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR

Perhitungan kinerja Program Kemitraan selama 3 (tiga) tahun terakhir dengan realisasi tahun 2010, tahun 2011 dan tahun 2012 masing - masing mencapai angka score : 6 (enam) dengan ringkasan perhitungan sebagai berikut :

Tahun	Uraian	Perhitungan	Score
2010	1. Efektivitas Penyaluran Dana	$\frac{9.022.473.850}{9.065.212.750} \times 100\% = 99,5\%$	3
	2. Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	$\frac{3.100.743.578}{3.649.850.734} \times 100\% = 85,0\%$	3
	Jumlah Score		6
2011	1. Efektivitas Penyaluran Dana	$\frac{31.298.226.453}{31.425.886.360} \times 100\% = 99,6\%$	3
	2. Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	$\frac{31.435.250.355}{32.046.051.287} \times 100\% = 98,1\%$	3
	Jumlah Score		6
2012	1. Efektivitas Penyaluran Dana	$\frac{61.554.206.936}{62.092.877.899} \times 100\% = 99,1\%$	3
	2. Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	$\frac{73.148.383.990}{73.805.704.470} \times 100\% = 99,1\%$	3
	Jumlah Score		6

2.6. KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA YANG DILAKUKAN

Dalam pelaksanaan pembinaan Tahun 2012 khusus PK disamping mengalami perkembangan juga ada permasalahan yang dihadapi diantaranya :

- Jumlah mitra binaan bertambah.
- Mitra binaan yang menyerahkan Collateral/Jaminan atas pinjaman yang telah diterima ternyata ada yang kurang lancar dalam pengembalian angsuran, disebabkan karena faktor kepentingan pribadi/keluarga yang dominan sehingga mempengaruhi hutangnya.

Upaya yang telah dilakukan :

- Mengoptimalkan Pelaksana PKBL yang ada dengan sarana transportasi berupa Sepeda Motor.
- Melakukan pembinaan melalui kunjungan untuk menumbuhkan semangat, kreativitas dan pengembangan usaha dengan harapan dapat menjadi tangguh dan mandiri.
- Melakukan penelusuran dan evaluasi usaha mitra binaan khususnya yang betul-betul macet dan akan dipindah bukukan pencatatan ke aktiva lain-lain.

2.7. MASALAH KHUSUS

Masalah khusus tentang kisah sukses, gambaran singkat PKBL periode mendatang dan masalah penting meliputi :

- Pelaksanaan penyaluran bantuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2012 mencapai sebesar Rp. 59.65.666.750,- dan yang terbesar ke mitra binaan dalam bentuk pinjaman dan penyerapan garam rakyat sebesar Rp. 59.132.500.000,- untuk 30 mitra binaan diantaranya 17 mitra binaan dalam bentuk kelompok petani garam rakyat yang mempunyai binaan sebanyak 1519 mitra binaan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- Rencana PKBL Tahun 2013 dianggarkan sebesar Rp. 128.942.838.000,- dan yang terbesar adalah dalam bentuk bantuan pinjaman modal kerja sebesar Rp. 90.200.000.000,- dengan alokasi sumber dana yang terbesar adalah dalam bentuk kerjasama penyaluran dari dana PKBL BUMN Lain sebesar Rp. 90.000.000.000,-
- Pelaksanaan rencana PKBL Tahun 2013 diperlukan dukungan semua pihak utamanya kerjasama penyaluran dana dari PKBL BUMN Lain yang dianggarkan sebesar Rp. 90.000.000.000,-

BAB III

KERJASAMA PENYALURAN PK DAN BL

3.1. KERJASAMA PENYALURAN PK DAN BL DENGAN BUMN SENERGI

Kerjasama penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN Lain untuk Program Kemitraan dalam bentuk bantuan pinjaman modal kerja dan penyerapan garam rakyat, PT.Garam (Persero) sebagai avails Kelompok Petani Garam Rakyat dilingkungan sekitar lahan produksi dan untuk Program Bina Lingkungan PT. Garam (Persero) sebagai pengantar usulan permohonan dan bantuan pelaksana dalam penyaluran bantuan.

Rencana sumber dan penyaluran dana Program Kemitraan BUMN Lain Tahun 2012 dianggarkan sebesar Rp. 87.000.000.000,- untuk 12 mitra binaan atau kelompok yang akan disalurkan pada 1.160 petani garam dengan realisasi penyaluran dana (10 BUMN) sebesar Rp. 59.000.000.000,- untuk 17 mitra binaan atau kelompok yang disalurkan pada 1.519 petani garam terinci sebagai berikut :

SUMBER DAN BUMN LAIN				PENYALURAN DANA BUMN LAIN			
NO	PT - (Persero)	Rp. 000,-	Tanggal Terima	NO	Kelompok Tani Garam Rakyat	Rp. 000,-	Petani
1	PERTAMINA JKT TAHAP KE 1	15.000.000	29-02-2012	1	KOKARGAM Sumenep	5.896.000	108
				2	APFU Pamekasan	4.096.000	94
				3	ASPEGAS Sampang	2.464.000	103
				4	Koperasi Astagina Sumenep	1.648.000	70
				5	Koperasi Swadesi Sumenep	896.000	34
2	PLN TAHAP KE 1	5.000.000	22-05-2012	6	APGAR Sampang	5.000.000	74
3	TELKOM TAHAP KE 2	5.000.000	22-06-2012	7	KOKARGAM Sumenep	5.000.000	96
4	BIO FARMA TAHAP KE 7	2.500.000	22-06-2012	8	Koperasi Astagina Sumenep	2.500.000	70
5	BANK MANDIRI TAHAP KE 1	2.000.000	20-07-2012	9	APFU Pamekasan	2.000.000	83
6	GAS NEGARA TAHAP KE 2	5.000.000	03-08-2012	10	KOKARGAM Sumenep	5.000.000	90
7	KRAKATAU STEEL TAHAP KE 1	1.500.000	14-08-2012	11	Koperasi Astagina Sumenep	1.500.000	70
8	PELINDO III TAHAP KE 3	3.000.000	23-10-2012	12	APGAR Sampang	3.000.000	74
9	ANGKASA PURA II TAHAP KE 1	10.000.000	28-12-2012	13	KOPONPES Al-Ikhlas Pamekasan	5.000.000	102
				14	KUD Harum Sari Cirebon	3.000.000	85
				15	Koperasi Santing Mandin Indramayu	2.000.000	189
10	GAS NEGARA TAHAP KE 3	10.000.000	28-12-2012	16	ASPEGAS Sampang	5.000.000	103
				17	APGAR Sampang	5.000.000	74
Jumlah Dana BUMN Lain		59.000.000		Jumlah Penyaluran		59.000.000	1.519

Penyaluran dana program kemitraan dalam bentuk bantuan pinjaman modal kerja dalam periode tahun 2012 sebesar Rp. 59.132.500.000,- untuk 30 mitra binaan atau kelompok yang disalurkan pada 1.519 petani garam rakyat di wilayah sekitar pegaraman Madura Propinsi Jawa Timur.

Sedangkan sumber dan penyaluran dana Program Bina Lingkungan BUMN Lain Tahun 2012 dari PT. Bank Mandiri dan Perusahaan Gas Negara sebesar Rp. 734.520.000,- dengan program bantuan pompa air laut dan sarana kerja petani garam rakyat di 3 Kabupaten yaitu Sumenep, Pamekasan dan Sampang-Propinsi Jawa Timur.

3.2. KERJASAMA PENYALURAN PK DENGAN LEMBAGA LAINNYA.

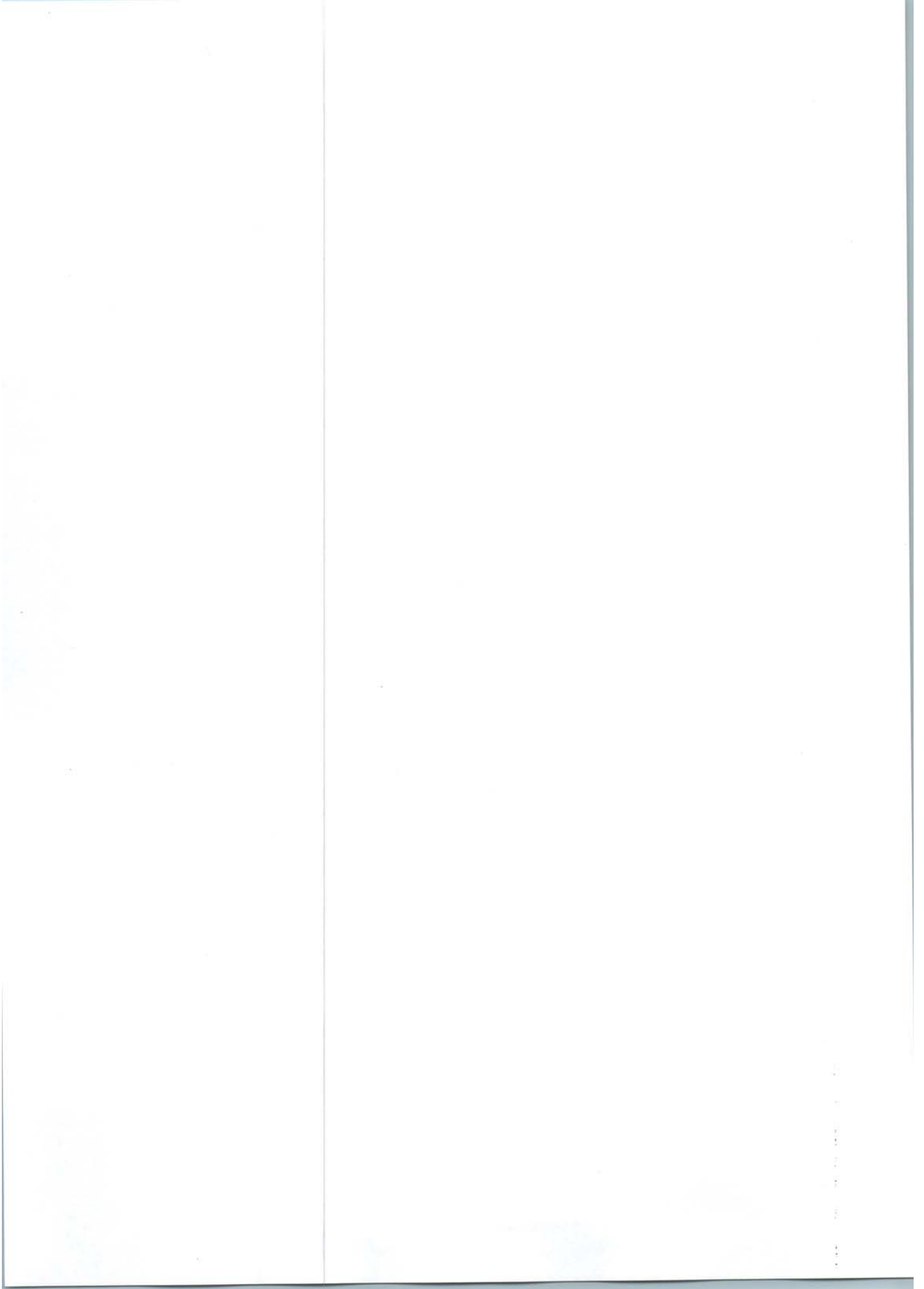
Kerjasama penyaluran Program Kemitraan dengan Lembaga selain BUMN Lain masih belum ada.

BAB IV

TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

4.1. - TAHUN 2011

- 1) Nama Auditor / KAP : Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan (BWP)
 Head Office :
 Konica Building Floor V
 Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta 10610
 Phone 021 – 4258282 Fax. 4248806
 Branch Office :
 Medokan Ayu I Blok D – 16 Surabaya
 Phone 031 – 8706347 Fax. 5936666
- 2) Jenis Pemeriksaan : Berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia



- 3) Opini : Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 serta aktivitas dan arus kas untuk yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Peraturan Meneg. BUMN.
- **TAHUN 2012**
- 1) Nama Auditor / KAP :
 Head Office :

 Branch Office :

 Phone 031 ...
- 2) Jenis Pemeriksaan : Berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia
- 3) Opini : Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero) tanggal 31 Desember 2012 serta aktivitas dan arus kas untuk yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

4.2. TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN AUDITOR SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

1) Tindak Lanjut Tahun 2010 untuk Tahun 2011

- Membuat laporan kunjungan monitoring pada kartu kunjungan mitra binaan untuk acuan tindak lanjut kunjungan berikutnya.
- Pembinaan peningkatan mitra binaan tahun 2011 sebesar Rp. 6.100.000,- atau terhadap rencana sebesar Rp. 50.000.000,- mencapai sebesar 12 % dibandingkan tahun 2010 belum ada realisasi.

2) Tindak Lanjut Tahun 2011 untuk Tahun 2012

- Telah berjalan dan tetap membuat laporan kunjungan monitoring dalam bentuk pernyataan mitra binaan sebagai acuan tindak lanjut kunjungan berikutnya.
- Pembinaan peningkatan mitra binaan tahun 2012 sebesar Rp. 30.920.000,- atau terhadap rencana sebesar Rp. 50.000.000,- mencapai sebesar 61 % dibandingkan tahun 2011.

4.3. TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS

- Melakukan upaya kerjasama/sinergi dengan PKBL BUMN Lain untuk mengembangkan usaha terkait dengan PKBL dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada.
- Penyaluran PBL telah diarahkan pada pemberian bantuan yang menunjang

PK sebagai satu kesatuan program.

- Meningkatkan kegiatan monitoring dan penagihan piutang terhadap perkembangan usaha mitra binaan.

BAB V PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Pelaksanaan pembinaan PKBL Tahun 2012 mencapai sebesar Rp. 79.881.231.081,- terdiri dari : Program Kemitraan sebesar Rp. 79.177.369.200,- termasuk didalam jumlah tersebut penyaluran yang terbesar dalam bentuk bantuan pinjaman modal kerja dan penyerapan garam rakyat sebesar Rp. 59.132.500.000,- untuk 30 mitra binaan atau didalam jumlah tersebut terdapat 17 mitra binaan sebagai koordinator kelompok petani garam rakyat yang mempunyai anggota sebanyak 1.519 orang, sedangkan penyaluran Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 703.861.881,- untuk 20 unit kegiatan termasuk penyaluran dana sinergi dengan PBL BUMN Lain sebesar Rp.634.520.000,- dengan kinerja pelaksanaan mencapai angka score maksimal yaitu : 6 (enam).

Opini KAP atas Laporan Keuangan PKBL menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero) tanggal 31 Desember 2012, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

5.2. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI UNIT PKBL DAN HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN PEMEGANG SAHAM

1. Masalah Yang Dihadapi

- a. Sebagian besar tingkat pendidikan formal mitra binaan rendah khusus mitra binaan dibawah tahun 2000 sehingga pembinaan yang diberikan belum mampu diserap secara maksimal dan kesulitan/ enggan melakukan pencatatan / administrasi kegiatan usaha, serta tergolong pinjaman macet bermasalah diantaranya mengalami gagal usaha, pindah ketempat lain tanpa pemberitahuan, meninggal dunia dan tergolong pinjaman macet atau bermasalah sebesar Rp. 273.576.823,- yang tersebar pada 90 mitra binaan di Wilayah Sumenep dan Pemekasan Provinsi Jawa Timur.
- b. Mitra binaan yang menyerahkan Collateral/Jaminan atas pinjaman yang telah diterima ternyata ada yang kurang lancar dalam pengembalian angsuran, disebabkan karena faktor kepentingan pribadi/keluarga yang dominan sehingga mempengaruhi hutangnya.

2. Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Pemegang Saham

- a. Penyediaan fasilitas yang mendukung optimalisasi pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, mengingat mitra binaan semakin tahun bertambah dan tempat usaha serta lokasi obyek bina lingkungan cukup jauh.
- b. Tetap memberlakukan Jaminan bagi setiap mitra binaan sebagai salah satu cara untuk mengurangi resiko terjadinya pinjaman bermasalah.

- c. PT. Garam (Persero) bertindak sebagai avalist dalam penyaluran dana PKBL BUMN Lain kepada PKBL PT. Garam (Persero) pada periode mendatang.

5.3. HAL-HAL LAIN YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS

1. Pengesahan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2012 sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquite at de charge) kepada Direksi dan Komisaris PT.Garam (Persero) atas pengurusan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan PKBL periode Tahun Buku 2012 yang telah diaudit oleh KAP.
2. Pinjaman macet atau bermasalah termasuk didalamnya mitra binaan yang meninggal dunia khususnya penyaluran dibawah tahun 2000 sebesar Rp.273.576.823,- yang tersebar pada 90 mitra binaan di Wilayah Sumenep dan Pamekasan Provinsi Jawa Timur dapatnya dipindah bukukan pencatatannya ke Pos Aktiva Lain-Lain.

5.4. USULAN JUMLAH PERKIRAAN ALOKASI DANA PKBL TAHUN 2012

Usulan jumlah perkiraan alokasi dana PKBL Tahun 2012 sebesar Rp. 61.810.113,- dengan alokasi penyisihan laba sebesar Rp. 109.065.068,- atau 3 % dari laba perusahaan tahun buku 2011 sebesar Rp. 3.635.502.267,- Sehingga terdapat perbedaan dengan RKA sebesar Rp. 47.254.955,- Karena realisasi laba usaha yang dicapai lebih kecil dari pada prognose laba usaha sebesar Rp. 2.060.337.100,-

Pelaksanaan pembinaan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan dalam turut serta membantu pengembangan usaha Mikro, Kecil dan Koperasi serta pemberdayaan Masyarakat disekitar perusahaan maka PKBL PT. GARAM (Persero) dalam mengimplementasikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan bertujuan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan, kesempatan usaha dan menanggulangi kemiskinan serta diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan peran saling mendukung, untuk mencapai maksud tersebut PKBL PT. Garam (Persero) mempunyai misi sebagai berikut :

- Penyaluran tepat sasaran.
- Pemanfaatan dana tidak konsumtif.
- Pengembalian tepat waktu.
- Mandiri dalam usaha.

BUMN, disamping melaksanakan tugas pokok juga memiliki tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat agar mitra binaan dapat mandiri dalam berusaha dan berbisnis berdasarkan demokrasi ekonomi.

Surabaya, Maret 2012

PT. GARAM (Persero)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero)
LAPORAN POSISI KEUANGAN

URAIAN	RKAP 2013	RIIL 2012	RKAP 2012	RIIL 2011
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas				
Kas	13.070	23.453	33.080	8.444
Bank	331.525	282.149	663.621	184.672
Jumlah Kas dan Setara Kas	344.595	305.603	696.701	193.116
Piutang				
Piutang pinjaman mitra binaan	123.191.996	73.805.704	117.711.782	32.046.051
Alokasi penyis piut. pinj. mitra binaan	(624.626)	(630.639)	(543.397)	(610.801)
Jumlah piutang mitra binaan	122.567.371	73.175.065	117.168.385	31.435.250
<i>Jumlah Aset Lancar</i>	122.911.966	73.480.668	117.865.086	31.628.366
Aset Tidak Lancar				
Inventaris dan peralatan	397.279	49.377	197.279	47.279
Akum. peny. inventaris & peralatan	(74.738)	(29.919)	(29.696)	(24.655)
<i>Jumlah Aset Tidak Lancar</i>	322.541	19.458	167.583	22.624
Aset Tidak Lancar Lain-lain				
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-
Piutang bermasalah	261.034	261.034	261.034	261.034
Alokasi penyisihan piut. bermasalah	(261.034)	(261.034)	(261.034)	(261.034)
<i>Jml Aset Tidak Lancar Lain</i>	-	-	-	-
JUMLAH ASET	123.234.507	73.500.126	118.032.669	31.650.990
LIABILITAS DAN ASET NETO				
Liabilitas Jangka Panjang				
Hutang JP. Kpd BUMN Pembina Lain	121.879.448	72.272.122	116.363.224	30.895.286
<i>Jml Liabilitas Jangka Panjang</i>	121.879.448	72.272.122	116.363.224	30.895.286
Aset Neto				
Aktiva Bersih Tidak Terikat	1.353.111	1.198.296	1.668.429	755.704
Aktiva Bersih Terikat	1.948.570	29.708	1.016	-
<i>Jumlah Aset Neto</i>	1.355.059	1.228.004	1.669.445	755.704
JUMLAH LIABILITAS	123.234.507	73.500.126	118.032.669	31.650.990

LAPORAN AKTIVITAS

URAIAN	RKA-2013	RIIL-2012	RKA-2011	RIIL-2011
PERUBAHAN AST NETO TIDAK TERIKAT				
PENDAPATAN				
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	227.704	109.065	72.717	-
Penerimaan Pelimpahan Dana dari Unit PKBL Lain	3.000.000	100.000	200.000	150.000
Penggantian Beban Operasional				
Subangan				
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman PK	6.364.166	2.723.465	5.582.928	500.905
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman MB				
Pendapatan Bunga	70.000	24.114	70.000	56.980
Pendapatan Lain-lain	-	-	2.749	-
JUMLAH	9.661.870	2.956.644	5.928.394	707.885
ALOKASI BUMN PEDULI & ASET NETO TERIKAT				
TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA				
Alokasi Dana BUMN Peduli	(38.889)	(29.708)	(21.015)	(27.729)
ANTT Berakhir Pemenuhan Program	38.889	-	20.000	15.000
ANTT Berakhir Waktu	-	-	-	12.729
JUMLAH	-	(29.708)	(1.015)	-
JUMLAH PENDAPATAN	9.661.870	2.926.936	5.927.379	707.885
BEBAN				
PENYALURAN				
Dana Pembinaan Kemitraan	100.000	30.920	50.000	6.100
Penyaluran Bina Lingkungan	90.000	39.634	235.500	182.936
Penyaluran BL BUMN Peduli	39.286	-	20.000	15.000
Pelimpahan Dana ke Unit PKBL Lain	3.000.000	-	-	-
Beban Pembinaan	150.000	41.521	65.000	15.974
Beban Upah Tenaga Harian	-	-	-	-
Beban Administrasi & Umum	5.990.000	2.343.090	4.756.262	436.154
Beban Pemeliharaan	10.000	4.078	-	-
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	42.871	5.264	5.458	5.961
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	6.013	19.838	-	61.694
Beban dan Pengeluaran Lain				
JUMLAH BEBAN	9.428.170	2.484.345	5.132.220	723.818
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT	233.700	442.591	795.159	(15.933)
PERUBAHAN ASET NETTO TERIKAT TEMPORER				
ANTT Penyisihan BUMN Peduli	38.889	29.708	21.016	27.729
ANTT Terbebaskan	(38.889)	-	(20.000)	(27.729)
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETTO TIDAK TERIKAT	-	29.708	1.016	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETTO	233.700	472.299	796.175	(15.933)
ASET NETTO AWAL TAHUN	1.121.359	755.704	873.270	771.637
ASET NETTO AKHIR TAHUN	1.355.059	1.228.003	1.669.445	755.704

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero)
LAPORAN ARUS KAS

URAIAN	RKAP 2013	RIIL 2012	RKAP 2012	RIIL 2011
ALIRAN KAS DARI AKIVITAS OPERASI				
Kas diterima dari:				
Penerimaan dana BUMN pembina	227.704	109.065	72.717	-
Pelimpahan dana dari BUMN Lain	3.000.000	100.000	200.000	150.000
Pengembalian pinjaman mitra binaan	32.362.630	17.372.847	25.241.962	2.423.799
Penerimaan dana dari BUMN pembina Lain	90.000.000	59.000.000	87.000.000	30.700.000
Pen. kembali penyisihan Prog BUMN Peduli	-	-	-	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	6.336.637	2.723.465	5.582.928	500.905
Pendapatan bunga deposito/ giro	70.000	24.114	70.000	56.980
Jumlah penerimaan	131.996.971	79.329.491	118.167.607	33.831.685
	0	1	(1)	0
Kas dikeluarkan untuk:				
Penyaluran pinjaman kemitraan	90.200.000	59.132.500	87.200.000	30.820.000
Dana pembinaan kemitraan	100.000	30.920	50.000	6.100
Penyaluran bina lingkungan	90.000	39.634	235.500	182.936
Penyaluran dana dari Unit PKBL Lain	3.000.000	-	-	-
Beban pembinaan	150.000	41.521	65.000	15.974
Beban administrasi dan umum	5.978.112	2.343.090	4.735.282	436.154
Beban pemeliharaan	10.000	4.078	-	-
Pengembalian pokok pinjaman ke BUMN Lain	32.175.838	17.623.162	25.176.461	2.277.575
Jumlah pengeluaran	131.703.950	79.214.905	117.462.243	33.738.739
Kas bersih untuk aktivitas operasi	293.021	114.586	705.364	92.946
ALIRAN KAS DR AKTIVITAS INVESTASI				
Kas diterima dari:				
Penjualan Aktiva Tetap				
Kas dikeluarkan untuk:				
Pembelian Aktiva Tetap	200.000	2.098	150.000	19.999
Kas berih untuk aktivitas investasi	(200.000)	(2.098)	(150.000)	(19.999)
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Kas diterima dari:				
Aktiva Bersih Terikat Berakhir Pembatasannya	0	29.708	1.016	12.729
Aktiva Bersih Terikat Berakhir Pemenuhan Prog.	38.889	-	20.000	15.000
Kas dikeluarkan untuk:				
Penyisihan Program BUMN Peduli	(38.889)	(29.708)	(21.016)	(27.729)
Penyaluran Program BUMN Peduli	38.889	-	20.000	15.000
Kas berih untuk aktivitas pendanaan	(38.889)	-	(20.000)	(15.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DLM KAS DAN SETARA KAS				
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	54.132	112.488	535.364	57.947
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	290.463	193.116	161.336	135.169
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	344.595	305.604	696.700	193.116

PROGRAM KEMITRAAN & BINA LINGKUNGAN

(Rp.000)

URAIAN	RKA 2013	RIIL 2012	RKA 2012	RIIL 2011
KEMITRAAN				
Dana Tersedia	122.750.968	76.576.001	112.426.943	33.166.538
Penggunaan Dana				
Pinjaman Modal Kerja	90.200.000	59.132.500	87.200.000	30.820.000
Bantuan Hibah	100.000	30.920	50.000	6.100
Pengem. Pokok Pinj. PKBL Lain	32.175.838	17.623.162	25.176.461	2.277.575
SISA DANA TERSEDIA	275.130	(210.581)	482	62.863
Pendapatan	6.406.637	2.747.579	5.652.928	557.885
Beban Operasional	6.150.000	2.388.689	4.821.262	452.127
SURPLUS (DEFISIT)	256.637	358.890	831.666	105.758
Investasi	200.000	2.098	150.000	19.999
SALDO AKHIR	331.767	146.211	682.148	148.622
BINA LINGKUNGAN				
Dana Tersedia	134.621	863.254	81.175	105.159
Penggunaan Dana	112.000	673.770	52.500	32.436
SISA DANA TERSEDIA	22.621	189.484	28.675	72.723
Beban Operasional	5.000	384	3.000	500
<i>PENYISIHAN PROG BUMN PEDULI</i>	6.742	29.708	11.123	27.729
SALDO AKHIR	10.879	159.392	14.552	44.494
TOTAL SALDO AKHIR	342.646	305.603	696.700	193.115

PT. GARAM (Persero)
REALISASI AKUMULASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN SAMPAI
DENGAN TAHUN 2011 DAN TAHUN 2012
 Berdasarkan Jenis bantuan yang Disalurkan

Jenis Bantuan	Sampai dengan Tahun 2011	Penyaluran tahun 2012	Sampai dengan Tahun 2012
(1)	(2)	(3)	(4)= (2) + (3)
Bantuan korban bencana alam	-	-	-
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	3.300.000	3.000.000	6.300.000
Bantuan peningkatan kesehatan	10.136.000	31.750.000	41.886.000
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	4.000.000	-	4.000.000
Bantuan sarana ibadah	15.000.000	4.500.000	19.500.000
Bantuan pelestarian alam	-	-	-
BUMN Peduli	15.000.000	-	15.000.000
Jumlah	47.436.000	39.250.000	86.686.000

PT.GARAM (Persero)
 REALISASI AKUMULASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN SAMPAI
 DENGAN TAHUN 2011 DAN TAHUN 2012

Berdasarkan Propinsi

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Penyaluran sampai dengan Tahun 2011		Realisasi Penyaluran Tahun 2012		Realisasi Penyaluran Sampai Dengan Tahun 2012	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)= (3) + (5)	(8)= (4)+(6)
1	Jawa Timur	460	38.636.150.326	30	59.163.420.000	490	97.799.570.326
						-	-
						-	-
						-	-
						-	-
						-	-
						-	-
	Dana Pembinaan Kemitraan						-
	Jumlah	460	38.636.150.326	30	59.163.420.000	490	97.799.570.326

PT. GARAM (Persero)
REALISASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2011 DAN TAHUN 2012
 Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi sampai dengan Tahun 2011		Rencana Tahun 2012		Realisasi Tahun 2012		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan (8)= (6)/(2)	Persentase Jumlah Rupiah (9)= (7)/(3)	Persentase Jumlah Mitra Binaan (10)= (6)/(4)	Persentase Jumlah Rupiah (11)= (7)/(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sektor Usaha Industri	120	645.840.000			4	55.000.000	3%	9%	#DIV/0!	13.750.000
Sektor Usaha Perdagangan	128	857.500.000			6	47.500.000	5%	6%	#DIV/0!	7.916.667
Sektor Usaha Pertanian	42	35.224.500.000			17	59.000.000.000	40%	167%	#DIV/0!	3.470.588.235
Sektor Usaha Perkebunan	3	20.000.000			-	-	0%	0%	#DIV/0!	#DIV/0!
Sektor Usaha Perikanan	43	352.000.000			1	5.000.000	2%	1%	#DIV/0!	5.000.000
Sektor Usaha Jasa	96	489.550.000			2	25.000.000	2%	5%	#DIV/0!	12.500.000
Sektor Usaha Lainnya	28	327.500.000			-	-	0%	0%	#DIV/0!	#DIV/0!
Dana Pembinaan Kemitraan		719.260.326				30.920.000		4%		#DIV/0!
Jumlah	460	38.636.150.326	-	-	30	59.163.420.000	7%	153%	#DIV/0!	1.972.114.000

BWP

BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
JAKARTA - INDONESIA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

LAPORAN KEUANGAN

PT GARAM (PERSERO)

TAHUN BUKU YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2012

(DENGAN PERBANDINGAN LAPORAN TB 2011)

HEAD OFFICE :

Konica Building fl.5, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta 10610


Phone/Fax : +62-21-4258282/4248806

Email : bwp_kap@yahoo.co.id

BRANCH OFFICE :

Jl. Medokan Ayu I Blok D-16 Surabaya 60236

Phone/Fax : +62-31-8706347/5934961

Independent member of 

EuraAuditInternational
ASSOCIATION OF INDEPENDENT FIRM

DAFTAR ISI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
I. DASAR, SIFAT, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP AUDIT	3
II. LAPORAN KEUANGAN POKOK	3
1. Neraca Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	4
2. Laporan Laba (Rugi) Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	5
3. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	6
4. Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	7
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	8
1). Gambaran Umum Perusahaan	8
2). Penjelasan Pos-pos Neraca	20
3). Penjelasan Pos-pos Laba (Rugi)	37

Nomor : LAI-050/LK/KAP-BWP/II/2013

22 Februari 2013

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT Garam (Persero) yang berakhir tanggal 31 Desember 2012

Yth.

Direksi dan Dewan Komisaris
PT Garam (Persero)**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami telah mengaudit Neraca PT Garam (Persero) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta Laporan Laba-Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian Intern.

Laporan Keuangan, Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami selidiki di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan PT Garam (Persero) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, laba-rugi komprehensif, yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

BWP

Independent member of 

EuraAuditInternational
ASSOCIATION OF INDEPENDENT FIRM

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No.: LAI-050.A/AP/KAP-BWP/II/2013 tanggal 22 Pebruari 2013.

Penanggung Jawab Audit
Rekan



Drs. Wawan Sumawan, Ak.MM.
NPAP: AP.0374

I. DASAR, SIFAT, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP AUDIT

1. Dasar Audit

Audit yang kami laksanakan terhadap Laporan Keuangan PT Garam (Persero) tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Surat Perjanjian No.: SPK-01249/I/PAN/ROKEU/IX/2012 tanggal 14 September 2012 mengenai Pekerjaan Jasa Audit Laporan Keuangan PT Garam (Persero), Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern, dan Evaluasi Kinerja Perusahaan tahun buku 2012.

2. Sifat Audit

Sifat Audit adalah audit umum atas Laporan Keuangan serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern PT Garam (Persero) Tahun Buku 2012.

3. Tujuan Audit

Tujuan audit adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan kepatuhan perusahaan terhadap pasal-pasal tertentu peraturan kontrak, dan persyaratan bantuan serta pengendalian intern yang berlaku bagi PT Garam (Persero) tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan.

4. Ruang Lingkup Audit

Ruang Lingkup Audit adalah tahun buku 2012 mulai 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, termasuk audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern dan Evaluasi Kinerja Perusahaan (Tingkat Kesehatan Perusahaan) masing-masing kami terbitkan laporan tersendiri.

II. LAPORAN KEUANGAN POKOK

1. Neraca Per 31 Desember 2012 dan 2011
2. Laporan Laba (Rugi) Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011
3. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
4. Laporan Arus Kas Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
5. Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 dan 2011

PT GARAM (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

ASET	Catatan	Tanggal 31 Desember 2012 Rp	Tanggal 31 Desember 2011 Rp	LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Tanggal 31 Desember 2012 Rp
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	2). (1).	110.607.291.759	12.958.489.490	Utang usaha	2). (12).	56.322.479.182
Investasi sementara	2). (2).	100.000.000	100.000.000	Pihak ketiga	2). (13).	7.870.644.325
Piutang usaha:	2). (3).			Pihak-pihak berelasi	2). (14). a	61.032.801.171
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Utang bank dan hutang Pemerintah RI	2). (15). b	567.991.233
penyisihan piutang sebesar Rp				Utang pajak	2). (16).	13.575.163.114
8.377.148.782 pada tahun 2012				Beban yang masih harus dibayar	2). (17).	6.013.966.707
dan Rp 6.024.116.306 pada tahun 2011				Utang lain-lain	2). (18).	14.978.087.252
Piutang lain-lain	2). (4).	67.195.186.116	68.689.685.918	Utang muka penjualan	2). (19).	7.613.492.926
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2). (5).	3.255.420.800	402.289.422	Liabilitas bunga pinjaman	2). (20). a	2.260.150.795
Persediaan (bersih)	2). (6).	756.858.826	756.858.826	Pendapatan yang masih akan diperhitungkan		1.290.161.094
Uang muka lain-lain	2). (7).	87.825.676.882	82.482.983.634	Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo		
Uang muka pajak	2). (14). a	392.651.943	213.232.069	dalam satu tahun		
Jumlah aset lancar		155.740.042	4.484.361.215	Jumlah liabilitas jangka pendek		171.524.937.799
		270.288.826.368	170.087.900.574			
ASET TIDAK LANCAR				LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Aset tetap - setelah dikurangi	2). (8).	175.697.586.127	140.608.008.243	Liabilitas pajak tangguhan	2). (14). d	2.979.966.864
akumulasi penyusutan masing-masing				Liabilitas manfaat karyawan	2). (22).	4.918.871.653
sebesar Rp 76.570.889.641 dan				Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi	2). (20)	44.336.963.924
Rp 71.514.195.604 pada tahun 2012 dan				bagian yang belum jatuh tempo dalam satu tahun		
2011				Jumlah liabilitas jangka panjang		52.235.802.441
Beban ditangguhkan (bersih)	2). (9).	62.000.012	75.729.275	Jumlah liabilitas		223.760.740.240
Aset non produktif (bersih)	2). (10).	47.952.438.059	48.555.838.903			
Aset lain-lain (bersih)	2). (11).	14.955.927.581	15.571.112.532	EKUITAS	2). (21).	300.000.000.000
Jumlah aset tidak lancar		238.667.951.779	204.810.688.953	Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal dasar - 400.000 saham		18.272.519.818
		508.956.778.147	374.898.589.527	Modal ditempatkan dan disetor - 300.000 saham		(45.806.902.663)
				Cadangan umum		12.730.420.752
				Saldo laba tahun lalu		
				Saldo laba tahun berjalan		
JUMLAH ASET		508.956.778.147	374.898.589.527	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		508.956.778.147

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

2. Laporan Laba (Rugi)

PT GARAM (PERSERO)
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

U R A I A N	Catatan	Tahun 2012 Rp	Tahun 2011 Rp
Penjualan	3).(1).	215.759.618.594	178.302.349.295
Beban Pokok Penjualan	3).(2).	(163.251.381.941)	(139.746.809.140)
Laba (Rugi) Kotor		52.508.236.653	38.555.540.155
Beban Usaha	3).(3).		
- Beban Administrasi dan Umum		(27.674.366.911)	(25.531.560.570)
- Beban Pemasaran		(4.837.670.919)	(4.482.102.407)
<i>Jumlah Beban Usaha</i>		(32.512.037.830)	(30.013.662.977)
Laba (Rugi) Usaha sebelum bunga pinjaman		19.996.198.823	8.541.877.178
Bunga Pinjaman	3).(4).	(6.012.380.002)	(5.604.211.713)
Laba (Rugi) Usaha setelah bunga pinjaman		13.983.818.821	2.937.665.465
Pendapatan dan Beban Lain-lain	3).(5).		
- Pendapatan Lain-lain		5.861.550.472	6.537.124.986
- Beban Lain-lain		(5.361.916.115)	(3.336.287.914)
<i>Jumlah Pendapatan & Beban Lain-lain</i>		499.634.357	3.200.837.072
Laba (Rugi) Bersih Aktivitas Normal		14.483.453.178	6.138.502.537
Laba (Rugi) bersih sebelum pajak		14.483.453.178	6.138.502.537
Beban PKBL		(381.912.622)	
Pajak Penghasilan Badan	2).(15).c		
- Pajak Kini		(1.371.119.804)	(2.503.000.276)
- Penghasilan Pajak Tangguhan			-
SALDO LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		12.730.420.752	3.635.502.261

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

3. Laporan Perubahan Ekuitas

PT GARAM (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Uraian	Modal Rp	Cadangan Umum Rp	Saldo Laba Rp	Jumlah Ekuitas Rp
1). Saldo per 1 Januari 2011	200.000.000.000	18.272.519.818	(49.333.339.856)	168.939.179.962
Laba (Rugi) Tahun 2011	-	-	3.635.502.261	3.635.502.261
Pembagian Laba :	-	-	-	-
- Program Kemitraan	-	-	-	-
- Bina Lingkungan	-	-	-	-
- Cadangan	-	(49.333.339.856)	49.333.339.856	3.635.502.261
2). Saldo per 31 Desember 2011	200.000.000.000	(31.060.820.038)	3.635.502.261	172.574.682.223
Penyertaan Modal Negara	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000
Pembagian Laba :	-	-	-	-
- Program Kemitraan	-	-	(54.532.534)	(54.532.534)
- Bina Lingkungan	-	-	(54.532.534)	(54.532.534)
- Cadangan	-	3.526.437.193	(3.526.437.193)	-
3). Laba (Rugi) Tahun 2012	-	-	12.730.420.752	12.730.420.752
4). Saldo per 31 Desember 2012	300.000.000.000	(27.534.382.845)	12.730.420.752	285.196.037.907

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

4. Laporan Arus Kas

PT GARAM (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Uraian	Tahun 2012 Rp	Tahun 2011 Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
- Penerimaan kas dari pelanggan	222,660,922,848	137,528,520,225
- Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(202,299,895,574)	(136,717,787,595)
- Pembayaran bunga dan keuangan	(4,088,678,890)	(4,421,270,284)
- Pengembalian pajak	2,016,258,450	(3,904,334,463)
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(9,710,361,858)	(3,904,334,463)
- Penghasilan Lain-lain	6,517,293,716	2,064,455,009
<i>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</i>	<i>15,095,538,692</i>	<i>(9,354,751,571)</i>
Arus kas dari aktivitas investasi		
- Perolehan Aset Tetap	(35,147,952,284)	(4,516,550,265)
- Penghasilan bunga	144,491,701	101,304,010
- Hasil penjualan aset tetap	-	1,221,960,000
<i>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<i>(35,003,460,583)</i>	<i>(3,193,286,255)</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
- Pengeluaran		
Pembayaran pinjaman bank untuk modal kerja	(19,629,195,812)	(14,350,000,000)
Pembayaran pinjaman bank untuk kredit mobil	-	(205,000,000)
Pembayaran pinjaman untuk Pemerintah RI	(1,090,795,746)	-
Pembayaran PKBL	(109,065,068)	-
	<i>(20,829,056,626)</i>	<i>(14,555,000,000)</i>
- Penerimaan		
Hasil pinjaman bank untuk modal kerja	18,130,821,840	20,548,964,554
Hasil pinjaman bank untuk kredit mobil	-	-
Pinjaman dari PT PPA	20,254,958,946	-
Tambahannya PMN	100,000,000,000	-
	<i>138,385,780,786</i>	<i>20,548,964,554</i>
<i>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<i>117,556,724,160</i>	<i>5,993,964,554</i>
Kenaikan (penurunan) yang digunakan untuk pendanaan	97,648,802,269	(2,649,738,809)
- Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	12,958,489,490	15,608,228,299
- Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	110,607,291,759	12,958,489,490

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2012

1). Gambaran Umum Perusahaan

(1). Pendirian Perusahaan

PT Garam (Persero) selanjutnya disebut Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 12 tahun 1991 tanggal 11 Pebruari 1991. Perusahaan ini merupakan pengalihan dari Perum Garam yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 46 tahun 1981. Akta perubahan terakhir sesuai akta notaris Sjaifurrachman, SH., MH No 26 tanggal 12 Agustus 2008 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-74147.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008. Perusahaan berdomisili di Kalianget – Madura. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Raya Kalianget 9 Sumenep – Madura sedangkan Kantor administrasi berada di Jl. Arief Rachman Hakim No. 93 Surabaya.

(2). Kegiatan Operasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan di bidang Industri Kimia Dasar dan Industri Garam pada khususnya dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas; dan
- b. melaksanakan kegiatan usaha di bidang produksi, pemberian jasa dan perdagangan.

(3). Struktur Organisasi

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. K.09.130 tanggal 13 April 2009, struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Direksi, terdiri dari :

- Direktur Utama
- Direktur Produksi
- Direktur Keuangan, Pemasaran dan Umum

(4). Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : SK-278/MBU/2012 tanggal 30 Juli 2012 dengan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Ketua : Drs. Slamet Untung Irredenta

Anggota : Partogi Pangaribuan

Anggota : Achmad Zaini

Disamping itu, berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Garam (Persero) No. KEP-01/Kom-G/2011 tanggal 28 Januari 2011, ditunjuk Nurul Almy Firdausi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Garam (Persero).

Pada tanggal 30 Juli 2012 Direksi perusahaan telah berubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-279/MBU/2012 dengan susunan sebagai berikut:

Direktur Utama : Yulian Lintang, S.Sos. MM

Direktur Keuangan, Pemasaran dan Umum : Pudji Sugiarni

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Garam di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-192/MBU/2012 mengangkat Direksi dan ditegaskan dengan SK Meneg BUMN No. 74/MBU/2013 tanggal 4 Februari 2013 sebagai berikut:

Direktur Produksi : M.Zainal Alim

(5). Kebijakan Akuntansi

Beberapa kebijakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sebagai berikut :

A. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Sejak 1 Januari 2011, perusahaan telah mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2009) : "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 2 (Revisi 2009) : "Laporan Arus Kas", yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dan diterapkan secara prospektif. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*). Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

B. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

C. Transaksi dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia, yaitu Rp 9.775,- dan Rp 8.709,- untuk USD1. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

D. Penerapan PSAK No.50 dan PSAK No.55

a). Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain dan hutang RDI.

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" efektif tanggal 1 Januari 2010.

(1). Klasifikasi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perseroan berupa investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Seluruh Liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(2). Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan Liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau Liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan Liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(3). Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan Liabilitas keuangan pada saat Liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(4). Saling hapus

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(5). Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau Liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

(6). Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu Liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan Perseroan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode arus kas terdiskonto dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

b). Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang

tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan juga menentukan bukti penurunan nilai atas piutang usaha secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang usaha ini memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi-ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

c). Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih,

piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi.

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang usaha berdasarkan memo Direktur Keuangan, Pemasaran, dan Umum No.04/KU/I/2011 tertanggal 10 Januari 2011 yang telah disesuaikan dan mengacu pada system IFRS yang berlaku yaitu dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBI-Bank Indonesia).

E. Pihak-pihak berelasi

Sejak 1 Januari 2011, perusahaan telah mengadopsi PSAK 7 (Revisi 2010) : "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dan diterapkan secara prospektif".

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya ("entitas pelapor").

F. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

G. Investasi

Deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin dan deposito berjangka yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebesar nilai nominal.

Investasi saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

H. Persediaan

- a. Persediaan garam dicatat berdasarkan metode periodik dengan dasar penilaian rata-rata harga perolehan tahunan. Persediaan garam dikelompokkan sebagai berikut :
 - Garam produksi sendiri
 - Garam halus / Olahan
 - Garam kasar kemasan
 - Garam rakyat
 - Garam impor
- b. Persediaan garam dalam proses dicatat berdasarkan perhitungan air tua yang ada di log waduk dan dihitung tonasenya berdasarkan suatu rumus tertentu, serta dinilai per ton setara dengan nilai per ton garam produksi sendiri.
- c. Persediaan barang/bahan pembantu dicatat berdasarkan metode perpetual dan menggunakan metode *FIFO (first in first out)* untuk penilaiannya.

I. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai manfaat dari masing-masing beban pada masa yang bersangkutan.

J. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, yang dimaksudkan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- a. perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries*);
- b. perusahaan asosiasi (*associated enterprises*);
- c. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

- d. karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- e. perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam point c dan d atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana Perusahaan mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa telah diuraikan di laporan keuangan.

K. Aset Tetap

Dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) : "Aset Tetap", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008 memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan harus diterapkan secara konsisten terhadap semua aset tetap terhadap kelompok yang sama.

Aset tetap yang diperoleh setelah 1 Januari 1992 disajikan berdasarkan harga perolehan sedangkan aset tetap yang diperoleh sebelum 1 Januari 1992 disajikan berdasarkan harga perolehan yang tercantum di dalam neraca pembukaan PT Garam (Persero) per 1 Januari 1992 dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

N. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) : "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapat, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pembeli sedangkan beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

O. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba komersial setelah dikoreksi sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

P. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak signifikan :

- PSAK No. 2 (Revisi 2009) : "Laporan Arus Kas"

PSAK revisi ini menyatakan bahwa arus kas yang berasal dari perolehan dan kehilangan pengendalian atas entitas anak atau bisnis lain disajikan terpisah dan diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi, sedangkan arus kas yang timbul dari perubahan kepentingan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

- PSAK No. 25 (Revisi 2009) : "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

PSAK No. 25 (Revisi 2009), menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

- ISAK No. 17 : "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

ISAK No. 17, mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan perusahaan :

- PSAK NO. 8 (Revisi 2010) : "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- ISAK No. 7 (Revisi 2009) : "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)".
- ISAK No. 9 : "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa".
- ISAK No. 10 : "Program Loyalitas Pelanggan".
- ISAK No. 11 : "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik".
- ISAK No. 12 : "Pengendalian Bersama Entitas ("PBE") : "Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer".

2). Penjelasan Pos-pos Neraca

	Per 31 Desember 2012 Rp	Per 31 Desember 2011 Rp
(1). Kas dan Setara Kas	110.607.291.759	12.958.489.490

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

Kas :

- Dalam Rupiah

Kantor Pusat	1.730.450	47.809.700
Kantor Surabaya (Kantor Pembantu)	151.366.830	859.809.279
Cabang-cabang Niaga	15.694.148	22.006.026
Produk Baru	4.814.222	15.253.786
Pabrik Pengolahan Pamekasan	8.956.401	33.119.312
Pabrik Pengolahan Camplong	15.058.681	14.782.200
Pegaraman I, II, III dan IV	73.159.776	27.406.252
Jumlah =	<u>270.780.508</u>	<u>1.020.186.555</u>

Bank :

- Pihak yang berelasi

Dalam Rupiah

PT Bank BNI (Persero) Tbk.	4.045.195.572	2.865.513.546
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.074.251.998	7.587.544.864
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	10.849.221	10.871.007

Dalam Dollar Amerika

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.178.039.139	395.721.037
-------------------------------	---------------	-------------

- Pihak ketiga

Dalam Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk.	28.175.321	1.078.652.481
Jumlah =	<u>110.336.511.251</u>	<u>11.938.302.935</u>

(2). Investasi Sementara	100.000.000	100.000.000
--------------------------	-------------	-------------

Akun ini merupakan saldo penempatan deposito pada CIMB Niaga Tbk. Surabaya dengan tingkat bunga 6,3% per tahun. Saldo per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp.100.000.000,-

(3). Piutang Usaha	67.195.186.116	68.689.685.918
--------------------	----------------	----------------

Akun ini merupakan saldo Piutang Usaha per 31 Desember 2012 dan 2011 terinci sebagai berikut :

Pihak ketiga :

	Per 31 Desember 2012 Rp	Per 31 Desember 2011 Rp
- PT Sinergy Marketing Indonesia	2.122.846.384	2.292.640.766
- Fa PD Kurnia	3.816.004.590	4.824.476.993
- PT Tri Mitra Sejati	21.196.694.445	12.345.528.094
- UD Jangkar Waja	7.302.414.546	2.219.425.775
- PT Telaga Mas	623.013.400	3.643.913.400
- UD Maju Jaya	132.259.290	132.259.290
Jumlah dipindahkan	<u>35.193.232.655</u>	<u>25.458.244.318</u>

(3). Piutang Usaha (lanjutan)

	Jumlah pindahan	35.193.232.655	25.458.244.318
-	PT Suparma	59.784.300	60.263.100
-	PT Saroha Sakti	217.392.848	217.392.848
-	PT Manau Nyaheng	573.100.000	573.100.000
-	PD Onoda Jambi	770.840.000	1.140.718.770
-	UD Bumi Makmur	408.500.000	-
-	UD Devi S.J	110.572.750	324.322.750
-	PT Eka Sari Lestari	822.495.070	831.595.070
-	PT Mega Setia	41.057.500	8.057.500
-	PD Monas	1.350.104.400	1.505.724.100
-	PG Cawan Mas	166.486.400	61.225.000
-	PD Jaya	1.594.770.000	215.920.000
-	TK Purnama	-	384.004.500
-	PT Sultan Jaya Mandiri	788.376.898	1.000.553.332
-	UD Rizky	386.092.600	386.092.600
-	H. Asmuni	169.793.209	174.793.209
-	UD Wijaya	681.308.122	605.483.122
-	Jaya Makmur Utama	615.586.551	561.190.551
-	UD Yani	-	145.000.000
-	UD Mitra Usaha	777.240.933	651.332.933
-	PT Unichem	7.299.177.386	23.933.760.349
-	UD Rejo	56.060.240	268.329.930
-	UD Anugerah - Magetan	513.645.935	-
-	Bambang Purwanto	252.203.975	198.390.567
-	Jhon Yaris	1.833.365.200	467.880.750
-	Budianto	4.500.000.000	98.995.000
-	Hendi Tobing - Palembang	1.106.700.350	-
-	PT Mulia Garam Mandiri (MGM)	815.495.940	815.495.900
-	CV Prima Fajar Utama	16.125	920.550.000
-	Customer umum	7.311.917.119	555.528.252
-	Lain-lain dibawah 100 juta	7.193.117.526	13.149.857.773
	Sub Jumlah	75.608.434.032	74.713.802.224
-	Penyisihan piutang usaha	(8.439.663.506)	(6.024.116.306)
	Piutang Pihak ketiga bersih	67.168.770.526	68.689.685.918
-	Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	26.415.590	-
	Jumlah =	67.195.186.116	68.689.685.918

Penyisihan piutang usaha per 31 Desember 2012 terinci berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	Per 31 Desember 2012 Rp	Per 31 Desember 2011 Rp
- Piutang Aktif Awai	74.713.802.224	29.006.530.163
- Tambahan Piutang Aktif	221.137.487.398	203.041.241.262
- Pelunasan Piutang Aktif	(220.216.440.000)	(157.333.969.201)
	75.634.849.622	74.713.802.224
Penyisihan piutang usaha	(8.439.663.506)	(6.024.116.306)
Jumlah	67.195.186.116	68.689.685.918

(3). Piutang Usaha (lanjutan)

Sehubungan dengan pemberlakuan sistim pencatatan secara IFRS (International Financial Report System), maka khususnya terhadap administrasi pencatatan akun piutang agar disesuaikan perhitungan Prosentase Penyisihan Piutang dari Metode Aging Schedule ke Metode Bunga Bank yang berlaku pada periode yang bersangkutan. Kelebihan / kekurangan pembebanan akibat adanya perubahan metode perhitungan prosentase penyisihan piutang diakui sebagai pendapatan dan biaya. Dengan diterbitkannya memo No. 04/KU/I/2011 tertanggal 10 Januari 2011 maka mencabut memo Direktur Keuangan, Pemasaran & Umum No. 47.1/KU-05/II/04 tanggal 23 Pebruari 2004.

Perusahaan telah menyerahkan penyelesaian sebagian piutang usaha yang telah jatuh tempo dan macet kepada Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) dan proses litigasi. Sampai dengan 31 Desember 2011 total piutang usaha yang diserahkan KP2LN sebesar Rp 3.107.000.370,- sedangkan yang dalam proses likuidasi sebesar Rp 2.770.194.716,-. Atas piutang-piutang tersebut tetap dilakukan penyisihan sesuai dengan kebijakan atas piutang usaha.

Perusahaan pada tahun 2011 telah melakukan reklasifikasi terhadap piutang macet yang telah berumur lebih dari 5 tahun karena dianggap kurang likuid lagi ke dalam akun aset tak lancar lain-lain yang berjumlah Rp 7.551.150.659,- termasuk didalamnya yang diserahkan ke KP2LN & likuidasi.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Jasa Hukum No.04/HK/I/2010 Perusahaan telah memperpanjang kerja sama dengan Konsultan hukum Wijono Subagyo,SH untuk penyelesaian keseluruhan permasalahan hukum perusahaan, termasuk mengadakan negosiasi, menghadap pihak-pihak yang dipandang perlu sebagai mediator, mengurus ijin-ijin dan legalitas lainnya yang dipertukan oleh perusahaan. di antaranya termasuk masalah piutang macet yang telah diserahkan kepada KPKNL Surabaya sebanyak 16 (enam belas) Debitur. Terhadap hal tersebut telah dikirimkan surat paksa. Sampai dengan 31 Desember 2010 permasalahan hukum perusahaan yang terkait dengan piutang macet belum ada perubahan.

Piutang kepada PT Sinergy Marketing Indonesia merupakan piutang atas kerjasama pendistribusian dan pemasaran Garam konsumsi olahan berupa produk baru yaitu maduro dan Lososa. Pada tiap-tiap tahun perusahaan dan PT Sinergy Marketing Indonesia melakukan perpanjangan kontrak. Perusahaan pada tahun 2010 telah memperpanjang perjanjian kontrak kerja sama tersebut sesuai dengan Surat Perjanjian Pendistribusian dan Pemasaran Garam nomor 0602/GRM-SMI/VIII/2010 dengan jangka waktu tanggal 04 Agustus 2010 sampai dengan 03 Agustus 2011 .

Berdasarkan dengan Surat Kesepakatan Penyelesaian Hutang Piutang antara Perusahaan dengan PT Synergy Marketing Indonesia Nomor : 0604/HP/GRM-SMI/V/2008 tanggal 30 Mei 2008 ditetapkan bahwa piutang PT Sinergy Marketing Indonesia adalah Rp10.103.137.989,76 dengan skedul penyelesaian pembayaran selama 5 tahun (Juli 2008 - Juni 2013). Total angsuran sampai dengan tahun 2012 seharusnya berjumlah Rp 8.840.245.741,- namun realisasi angsuran sampai dengan tahun 2012 sebesar Rp 484.075.409,-.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

(4). Piutang lain-lain	3.255.420.800	402.289.422
Saldo Piutang Lain-lain per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- Pihak ketiga	30.070.617	30.070.315
- Piutang karyawan	139.122.044	148.744.107
- Pajak lebih bayar	1.468.736.125	5.600.000
- Piutang Sewa	457.737.000	217.875.000
- Piutang Lainnya	1.159.755.014	-
Jumlah =	3.255.420.800	402.289.422

Piutang karyawan sebesar Rp 138.782.546,- merupakan piutang klaim atas nama Yanto Lasahido (Rp134.017.214,-) dan Amin Mubajjin (Rp 4.765.332,-). Piutang sewa sebesar Rp 138.782.546,- atas sewa gudang Segoromadu dan sewa kade Camplong. Manajemen menilai tidak perlu adanya penyisihan piutang tidak tertagih.

(5). Piutang pihak berelasi	<u>756.858.826</u>	<u>756.858.826</u>
Saldo piutang kepada pihak Hub. istimewa per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- Yayasan Rumah Sakit Garam	756.858.826	756.858.826
Jumlah =	<u>756.858.826</u>	<u>756.858.826</u>

Saldo sejumlah Rp756.858.826 merupakan bantuan pinjaman perusahaan kepada Yarisga dalam bentuk dana dan aset untuk operasional agar Yarisga dapat beroperasi secara normal.

Perusahaan telah mengupayakan peningkatan status dari Yayasan menjadi Perseroan Terbatas, dengan mengajukan Surat Permohonan pendirian Rumah Sakit No. 205/AG/IX/2010 tanggal 15 September 2010 perihal ijin Pendirian Anak Perusahaan, namun hingga saat ini belum ada kejelasan peningkatan status dari Yayasan menjadi Perseroan Terbatas.

(6). Persediaan	<u>87.825.676.882</u>	<u>82.482.983.634</u>
Saldo Persediaan per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- Garam Bahan Baku Prod Sendiri	67.201.394.840	60.698.541.028
- Garam Halus	1.981.557.273	3.455.765.906
- Garam Kasar Kemasan	197.154.369	589.923.989
- Garam Impor	5.660.302.818	1.095.686.153
- Produk Baru	3.097.069.260	3.216.946.966
- Garam dalam proses	2.966.862.693	4.848.825.413
- Bahan:		
Pembungkus	2.454.511.960	3.692.302.220
Bahan penolong	628.630.009	547.274.324
Bhn bakar dan pelumas	158.019.907	239.410.848
Suku cadang	273.421.587	386.238.301
Barang-barang lokal	4.276.076.191	4.695.453.972
Bahan lainnya	218.256.583	304.195.122
Sub Jumlah =	<u>89.113.257.490</u>	<u>83.770.564.242</u>
- Penyisihan persediaan	(1.287.580.608)	(1.287.580.608)
Persediaan bersih	<u>87.825.676.882</u>	<u>82.482.983.634</u>

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat catatan 13).

Seluruh persediaan telah diasuransikan pada PT. Tugu Pratama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 35.309.932.123,-.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Cadangan penyisihan persediaan merupakan cadangan atas penyisihan persediaan yang rendah pergerakannya dan atau telah mengalami kerusakan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya dan untuk tahun 2012 tidak ada tambahan cadangan penyisihan persediaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas penurunan nilai tersebut.

(7). Uang muka lain-lain 392.651.943 213.232.069

Saldo Uang Muka Lain-lain per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

- Pembelian bahan bakar	-	-
- Pembelian lokal	184.691.099	213.232.069
- Pembelian impor	207.960.844	-
Jumlah =	392.651.943	213.232.069

(8). Aset Tetap 175.697.586.127 140.608.008.243

Jenis aset	Per 31-12-2011	Penambahan	Penurunan	Per 31-12-2012
Harga Perolehan:				
Tanah	84.177.610.128	-	-	84.177.610.128
Tanah ladang garam	40.862.770.615	30.274.962.858	-	71.137.733.473
Emplasemen	6.635.527.703	220.520.646	-	6.856.048.349
Bangunan perusahaan	28.558.602.748	2.878.796.927	92.293.400	31.345.106.275
Bangunan rumah dinas	1.180.258.751	-	-	1.180.258.751
Mesin-mesin	32.981.840.780	6.375.086.866	-	39.356.927.646
Alat angkutan barang	8.951.284.207	190.138.024	-	9.141.422.231
Alat angkutan penumpang	1.915.270.438	-	-	1.915.270.438
Inventaris	6.859.038.477	299.060.000	-	7.158.098.477
Jumlah =	212.122.203.847	40.238.565.321	92.293.400	252.268.475.768
Akm. Penyusutan				
Tanah ladang garam	13.088.910.160	1.507.402.350	-	14.596.312.510
Emplasemen	1.592.338.130	134.478.934	-	1.726.817.064
Bangunan perusahaan	15.792.846.097	881.749.159	-	16.674.595.256
Bangunan rumah dinas	813.985.993	26.771.188	-	840.757.181
Mesin-mesin	24.763.833.914	1.639.347.561	-	26.403.181.475
Alat angkutan barang	7.614.196.703	439.447.658	-	8.053.644.361
Alat angkutan penumpang	1.371.644.239	244.203.368	-	1.615.847.607
Inventaris	6.476.440.368	183.293.819	-	6.659.734.187
Jumlah =	71.514.195.604	5.056.694.037	-	76.570.889.641
Nilai Buku	140.608.008.243			175.697.586.127

Jenis aset	Per 31-12-2010	Penambahan	Pengurangan	Per 31-12-2011
Harga Perolehan:				
Tanah	84.177.610.128	-	-	84.177.610.128
Tanah ladang garam	36.438.494.073	4.424.276.542	-	40.862.770.615
Emplasemen	6.106.808.550	528.719.153	-	6.635.527.703
Bangunan perusahaan	27.636.028.128	922.606.620	32.000	28.558.602.748
Bangunan rumah dinas	1.180.258.751	-	-	1.180.258.751
Mesin-mesin	31.538.629.330	1.840.456.700	397.245.250	32.981.840.780
Alat angkutan barang	8.585.812.000	432.131.000	66.658.793	8.951.284.207
Alat angkutan penumpang	4.089.588.185	-	2.174.317.747	1.915.270.438
Inventaris	6.686.020.977	173.017.500	-	6.859.038.477
Jumlah =	206.439.250.122	8.321.207.515	2.638.253.790	212.122.203.847
Akm. Penyusutan				
Tanah ladang garam	12.334.801.890	754.108.270	0	13.088.910.160
Emplasemen	1.463.772.185	130.108.920	1.542.975	1.592.338.130
Bangunan perusahaan	14.933.338.450	859.507.647	0	15.792.846.097
Bangunan rumah dinas	784.753.384	29.232.609	-	813.985.993
Mesin-mesin	23.324.496.059	1.439.337.855	0	24.763.833.914
Alat angkutan barang	7.291.034.090	407.447.317	84.284.704	7.614.196.703
Alat angkutan penumpang	3.299.045.488	247.131.476	2.174.532.725	1.371.644.239
Inventaris	6.184.822.605	293.530.468	1.912.705	6.476.440.368
Jumlah =	69.616.064.151	4.160.404.562	2.262.273.109	71.514.195.604
Nilai Buku	136.823.185.971			140.608.008.243

(8). Aset Tetap (lanjutan)

Sebagian dari aset tetap dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dari Bank Mandiri (Catatan 13).

Pada tahun 2012 seluruh aset tetap kecuali tanah dan alat angkut penumpang telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.298.094.762,-. Asuransi tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2012.

Pada tahun 2012 alat angkut penumpang diasuransikan kepada PT Asuransi Tripakarta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 830.000,-.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

(9). Beban Ditangguhkan (bersih)	<u>62.000.012</u>	<u>75.729.275</u>
Saldo beban ditangguhkan per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- Biaya perolehan	100.000.005	325.497.947
- Akumulasi penyusutan	(37.999.993)	(249.768.672)
Jumlah	<u>62.000.012</u>	<u>75.729.275</u>

Beban ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perseroan, biaya notaris atas pengurusan aset tetap, serta biaya-biaya yang dapat diamortisasi sampai akhir tahun 2012.

(10). Aset Non Produktif (bersih)	<u>47.952.438.059</u>	<u>48.555.838.903</u>
Saldo aset non produktif per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- Biaya perolehan	53.699.633.954	54.303.034.798
- Akumulasi penyusutan	(5.747.195.895)	(5.747.195.895)
Jumlah	<u>47.952.438.059</u>	<u>48.555.838.903</u>

Merupakan aset tetap berupa bangunan pabrik, mesin produksi, tanah ladang garam dan kendaraan yang sudah tidak digunakan.

Dalam rangka program restrukturisasi hutang RDI dan SLA perusahaan merencanakan penjualan aset non produktif eks PPG Cirebon. Rencana tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris Utama sesuai dengan Surat Nomor: S-28/Kom.G/2007 tanggal 17 Juli 2007 dan ditindaklanjuti dengan melakukan permohonan penghapus-bukuan dan penjualan aset non produktif kepada Menteri Negara BUMN RI sesuai dengan Surat Nomor 223/AG/XI/2007 tanggal 21 November 2007.

Perusahaan telah mengupayakan penjualan atas aktiva non produktif dengan rincian sebagai berikut:

(10). Aset Non Produktif (lanjutan)

- Lengcese - Mangara Bombang Takalar Sulawesi Selatan telah dilakukan upaya penjualan dua kali tanggal 03 Juli 2008 dan 27 Agustus 2008 tetapi belum ada peminatnya Limit harga yang ditetapkan Rp 700.000.000,- berdasarkan SK Direksi nomor: 62/D/SK/XII/2007 tanggal 03 Juli 2008 dan SK penjualan Nomor 24/D/SK/IV/2008;
- Tanah eks PPG Cirebon sesuai dengan SK Direksi Nomor 37/D/SK/IX/2008 dan SK penuln nomor 69/D/SK/IX/2008 telah dilakukan proses penjualan dua kali yaitu tanggal 30 Oktober 2008 dan 13 Januari 2009 tetap: belum terjual, harga limit Rp 15.000.000.000,- hingga saat ini belum terealisasi;
- Pasar Banggi dan Tireman Rembang sesuai dengan SK Direksi Nomor 53/D/SK/VII/2008 dan SK Penjualan 03/D/SK/I/2009 tanggal 2 Maret 2009 sudah dilakukan penjualan satu kali tetapi belum terjual karena belum ada yang berminat.

(11). Aset Lain-lain (bersih)	<u>14.955.927.581</u>	<u>15.571.112.532</u>
Saldo aset non produktif per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- Pekerjaan dalam pelaksanaan	603.668.597	3.449.042.806
- Piutang Usaha PT SMI	9.624.062.581	9.702.831.477
- Piutang Usaha Jangka Panjang PD Kurnia	3.741.116.993	-
- Akumulasi penyusutan	(722.179.341)	(442.925.573)
- Piutang usaha pasif	4.755.956.346	7.551.150.659
- Akumulasi penyusutan	(3.046.697.595)	(4.688.986.837)
Jumlah	<u>14.955.927.581</u>	<u>15.571.112.532</u>

(12). Utang Usaha	<u>64.193.123.507</u>	<u>78.233.950.962</u>
-------------------	-----------------------	-----------------------

Saldo hutang usaha per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

Pihak ketiga :

PT Unichem	7.972.752.553	10.844.224.750
PT Yanaprima Hasta	217.000.004	866.400.000
PT MGM	21.998.669.540	25.840.765.975
CV Prima Fajar Utama	-	1.912.483.875
PT PAL Indonesia	-	164.100.000
KOP Bina Usaha	844.114.100	-
CV Dwi Tunggal	179.739.419	229.594.400
AI Ikhlas	402.913.995	1.626.676.100
PT Simo Pandu Artistik	-	273.836.969
PT Rajawali Nusindo	67.315.260	-
UD Fahri	1.009.453.110	-
PT Trimitra Sejati	126.133.900	-
UD Sejahtera	563.201.870	-
Mega Rahman	1.225.952.000	-
Asosiasi Petani Garam Sampang	453.476.286	473.991.005
Perras Sumenep	1.409.920.000	4.557.303.800
Madrasah Al Khoiron	1.511.246.600	1.801.807.000
CV Jaya Makmur Utama	6.160.888.720	9.226.060.565
CV Karya Lestari	3.709.051.284	2.806.249.388
Koperasi Setia Bhakti	588.138.042	1.390.753.490
CV Putra Persada	104.607.090	546.975.340
CV Alam Raya Megah	152.698.879	700.844.725
CV Dwipa Mega	1.693.525.947	707.823.419
PET GARRA Astagina	919.177.900	-
UD Syukur	1.880.686.126	1.873.100.620
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	<u>3.131.816.557</u>	<u>162.375.921</u>
Sub jumlah	<u>56.322.479.182</u>	<u>66.005.367.342</u>

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Kokargam	7.870.644.325	12.228.583.620
Sub jumlah	<u>7.870.644.325</u>	<u>12.228.583.620</u>
Jumlah	<u>64.193.123.507</u>	<u>78.233.950.962</u>

(13). Utang bank dan hutang Pemerintah RI 61.032.801.171 42.456.465.161

Saldo utang bank dan hutang Pemerintah RI per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

Kredit modal kerja:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.357.707.811	35.978.693.858
- Hutang jangka panjang pada Pemerintah RI yang direklasifikasi ke hutang jangka pendek (Catatan 21):		
- Pinjaman RDI / PT PPA	24.813.019.322	5.615.697.265
- Pinjaman eks Pemerintah Belanda	862.074.038	862.074.038
Sub jumlah	25.675.093.360	6.477.771.303
Jumlah	<u>61.032.801.171</u>	<u>42.456.465.161</u>

Pinjaman RDI / PT PPA tahun 2012 terdiri dari :

- Pinjaman RDI	4.558.060.375
- Pinjaman PT PPA	20.254.958.947
	<u>24.813.019.322</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving untuk modal kerja dari Bank Mandiri berdasarkan Akta No. 137, tanggal 28 Nopember 2002 dari Noor Irawaty, notaris di Surabaya mengenai Perjanjian Kredit Modal Kerja No. SBR-CO/041/PK-KMK/2002. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan surat dari Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.003/ADD /2009 tanggal 7 Januari 2009 mengenai Permohonan Perpanjangan Kredit Modal Kerja No. SBR-CO/041/PK-KMK/2002 dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Limit	: Rp 37.000.000.000,-
Jenis	: Kredit modal kerja produksi/industri
Sifat	: Revolving
Jangka waktu	: 28 Pebruari 2012 sampai dengan 27 Pebruari 2013
Suku bunga	: 13% per tahun
Provisi	: 1% dari limit kredit
Agunan utama	: Persediaan dan piutang dagang yang diikat secara fiducia
Agunan tambahan	: a Hak atas tanah seluas 52.820 m2 dan bangunan di atasnya dengan SHGB No. 114 atas nama PT Garam yang terletak di Jl. Kapten Sugondo No. 234, Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. b Hak atas tanah beserta bangunan di atasnya dengan SHGB No. 1383 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jl. Raya Sukomulyo No 6C Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.
Syarat lain	: Apabila sampai akhir tahun 2009, kondisi Perusahaan tidak menunjukkan perbaikan yang signifikan dan tidak dapat diaksep Bank Mandiri, maka pada saat fasilitas kredit ini jatuh tempo, limit kredit akan disesuaikan berdasarkan perhitungan atau pertimbangan Bank Mandiri.

(14) Perpajakan

a. Uang muka pajak 155.740.042 4.484.361.215

Saldo Uang muka pajak per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

- PPh Pasal 22	7.696.875	11.629.850
- PPh 22 pasal Impor	697.124	2.467.874.000
PPh pasal 25	147.346.043	2.004.857.365
Jumlah =	<u>155.740.042</u>	<u>4.484.361.215</u>

(14) Perpajakan (lanjutan)

b. Utang Pajak	567.991.233	795.701.462
Saldo Hutang pajak per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- Pajak penghasilan pasal 4	12.149.999	25.233.635
- Pajak penghasilan pasal 15	5.400.000	-
- Pajak penghasilan pasal 21	42.484.510	135.416.427
- Pajak penghasilan pasal 23	36.713.967	28.694.831
- Pajak penghasilan pasal 29	114.987.521	-
- Denda bunga pajak	-	571.586.866
- PPN	356.255.236	34.769.703
Jumlah	<u>567.991.233</u>	<u>795.701.462</u>
c. Manfaat (beban) pajak penghasilan perusahaan		
- Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :		
Laba sebelum pajak	14.483.453.178	6.138.502.537
Beda temporer :		
Penyusutan aktiva tetap	3.566.013.845	(983.640.835)
Beban penyisihan piutang	2.902.822.692	2.651.426.979
Estimasi imbalan kerja	957.306.774	1.059.669.635
Penyisihan persediaan	1.287.580.608	1.455.358.705
Jumlah beda temporer	<u>8.713.723.919</u>	<u>4.182.814.484</u>
Beda tetap :		
Rugi penyertaan perusahaan anak	-	-
Bunga deposito	(7.970.009)	(4.135.964)
Jasa giro	(136.521.701)	(97.268.046)
Biaya PPh Pasal 4 (2)	651.411.138	-
Sosialisasi/bina lingkungan	237.622.500	607.160.000
Penghasilan Sewa	(4.219.169.365)	(2.385.562.992)
Jasa pemakaian kade	(493.204.547)	(300.721.364)
Biaya pengurusan asset	-	68.885.160
Biaya Sosial Obligasi / CSR	284.575.000	41.221.000
Biaya Rapat	46.690.614	1.761.106.289
Jumlah beda tetap	<u>(3.636.566.370)</u>	<u>1.563.306.682</u>
Laba/(Rugi) pajak	<u>19.560.610.727</u>	<u>11.884.623.703</u>
Perhitungan Kompensasi Kerugian Tahun 2012	(14.076.131.511)	-
Laba/(Rugi) pajak	<u>5.484.479.216</u>	<u>11.884.623.703</u>
Pajak Kini	1.371.119.804	2.503.000.276
Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :		
25% x Rp 5.484.479.216	1.371.119.804	2.503.000.276
Jumlah beban pajak kini	<u>1.371.119.804</u>	<u>2.503.000.276</u>
Dikurangi pembayaran pajak		
Pajak penghasilan :		
PPH pasal 22 Impor dan Bendaharawan	(1.250.909.751)	(2.467.874.000)
PPH pasal 22 Pertamina	(5.250.000)	(11.629.850)
PPH pasal 25	-	(2.004.857.365)
Jumlah	<u>(1.256.159.751)</u>	<u>(4.484.361.215)</u>
Jumlah htg. pajak (Lebih) kurang bayar	<u>114.960.053</u>	<u>(1.981.360.939)</u>

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Tahun 2012 :

	2012 (Rp)	Koreksi saldo tahun lalu	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	2012 (Rp)
Aset Pajak Tangguhan				
Penyisihan piutang	1.733.809.600	-	-	1.733.809.600
Penyisihan persediaan	321.895.152	-	-	321.895.152
Liabilitas manfaat karyawan	839.269.921	-	-	839.269.921
Liabilitas Pajak Tangguhan	(5.874.941.537)	-	-	(5.874.941.537)
Penyusutan aset tetap	(2.979.966.864)	-	-	(2.979.966.864)

Tahun 2011 :

	2011 (Rp)	Koreksi saldo tahun lalu	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	2011 (Rp)
Aset Pajak Tangguhan				
Penyisihan piutang	1.733.809.600	-	-	1.733.809.600
Penyisihan persediaan	321.895.152	-	-	321.895.152
Liabilitas manfaat karyawan	839.269.921	-	-	839.269.921
Liabilitas Pajak Tangguhan	(5.874.941.537)	-	-	(5.874.941.537)
Penyusutan aset tetap	(2.979.966.864)	-	-	(2.979.966.864)

(15). Beban Yang Masih Harus Dibayar

13.575.163.114

9.097.067.740

Saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :

- Angkutan darat	5.492.007.464	4.119.817.519
- Pengobatan karyawan	-	21.079.290
- Sewa kantor, kendaraan	1.275.328.000	1.622.916.407
- Konsultan	19.611.800	115.097.800
- Biaya pekerjaan di unit	6.788.215.850	3.218.156.724
Jumlah	13.575.163.114	9.097.067.740

(16). Utang lain-lain	6.013.966.707	5.784.386.816
Saldo hutang lain-lain per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- Iuran asuransi	72.436.604	72.412.604
- Iuran pensiun	5.550.647.070	5.670.081.268
- Dana astek tenaga musiman	-	32.922.433
- Iuran taspen	8.970.511	8.970.511
- Iuran PKBL	381.912.522	-
Jumlah	<u>6.013.966.707</u>	<u>5.784.386.816</u>
Akun sebesar Rp 5.550.647.070,- adalah hutang iuran pensiun karyawan PT Garam (Persero) per 31 Desember 2012 kepada Dana Pensiun Garam.		
(17). Uang Muka Penjualan	14.978.087.252	7.155.735.604
Saldo uang muka penjualan per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- CV Kusuma Tirta	-	60.000.000
- Tri Mitra Sejati	3.216.465.737	-
- UD Rejo	1.490.561.240	-
- PD Monas	1.099.950.265	2.821.953.301
- Unicham	8.955.494.547	3.876.927.403
- PT Sarana Cipta Mandiri	210.000	14.210.000
- Taufik / Jaya Makmur Utama	155.463.900	373.526.650
- PT Chetam - Cilegon	8.313	-
- Customer Umum	59.933.250	9.118.250
Jumlah	<u>14.978.087.252</u>	<u>7.155.735.604</u>
(18). Liabilitas Bunga Pinjaman	7.613.492.926	4.287.270.397
Saldo liabilitas bunga pinjaman per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- Bunga dan denda pinjaman eks Pemerintah Belanda	2.028.254.461	765.425.968
- Biaya administrasi dan denda Pinjaman RDI	5.585.238.465	3.521.844.429
Jumlah	<u>7.613.492.926</u>	<u>4.287.270.397</u>
(19). Pendapatan YMAD.	2.260.150.795	1.553.640
Saldo Pendapatan YMAD per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- Selisih pembayaran KIO3	2.260.150.795	1.553.640
Jumlah	<u>2.260.150.795</u>	<u>1.553.640</u>
(20). Liabilitas Jangka Panjang	44.336.963.924	46.280.082.685
Saldo liabilitas jangka panjang		
- Pinjaman RDI / PT PPA	58.268.256.599	40.506.875.657
- Pinjaman eks Pemerintah Belanda	13.033.961.779	13.541.139.425
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
- Hutang JP DR RI	-	-
Sub jumlah	<u>71.302.218.378</u>	<u>54.048.015.082</u>

(20). Liabilitas Jangka Panjang (lanjutan)

a. Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman RDI	(1.002.803.083)	(1.002.803.083)
Pinjaman SLA	(287.358.011)	(287.358.011)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Sub jumlah	<u>(1.290.161.094)</u>	<u>(1.290.161.094)</u>
b. Liabilitas jangka panjang yang direklasifikasi ke hutang jangka pendek (catatan 14) :		
- Pinjaman RDI	(24.813.019.322)	(5.615.697.265)
- Pinjaman eks Pemerintah Belanda	(862.074.038)	(862.074.038)
Sub jumlah	<u>(25.675.093.360)</u>	<u>(6.477.771.303)</u>
Hutang jangka panjang - bersih	<u>44.336.963.924</u>	<u>46.280.082.685</u>

A. Pinjaman RDI

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Pemerintah Indonesia berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. RDI-297/DP/1996 tanggal 12 Maret 1996 dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000,- dan jangka waktu pinjaman selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembangunan pabrik pengolahan garam beryodium di Sampang, Rembang, Cirebon dan Takalar, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Biaya administrasi	: 6 % per tahun
Biaya komitmen	: 0,25 % per tahun, 30 hari sejak tanggal perjanjian pinjaman
Denda angsuran hutang pokok	: 12 % per tahun
Denda biaya administrasi	: 18 % per tahun
Tgl pembayaran biaya administrasi	: Setiap tanggal 12 Maret dan 12 September
Biaya komitmen	: Setiap tanggal 12 Maret dan 12 September
Jatuh tempo 1	: 12 September 1998

Manajemen telah mengajukan permohonan restrukturisasi kepada Menteri Keuangan atas pinjaman tersebut berdasarkan surat No. 150/KU/IX/2007, tanggal 24 September 2007.

Berdasarkan surat No. S-323/MBU.2/2007 tanggal 25 September 2007 dari Deputi Bidang Usaha Jasa Lainnya Staf Ahli Bidang Kemitraan Usaha Kecil selaku Deputi Bidang Usaha Perbankan dan Jasa Keuangan a/n Menteri Negara BUMN tentang Restrukturisasi Pinjaman SLA/RDI PT Garam (Persero) menyatakan bahwa:

- jumlah kewajiban yang bersumber dari Naskah Perjanjian Penerusan Pinjaman (NPPP) dan Perjanjian Pinjaman RDI pada PT Garam (Persero) akan dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan dibayar setiap tahunnya selama masa restrukturisasi;
- untuk menjamin kepatuhan Direksi PT Garam (Persero) dalam rangka melaksanakan seluruh kewajiban selama masa restrukturisasi, maka pihak Meneg BUMN akan mencantumkan aspek restrukturisasi sebagai salah satu indikator penilaian kinerja (*key performance indicator*) Direksi PT Garam (Persero) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen PT Garam (Persero).

(20). Kewajiban Jangka Panjang (lanjutan)

Sedangkan dari Departemen Keuangan mengeluarkan surat No. S- 6536/PB/2007 tanggal 4 Oktober 2007 tentang Kelengkapan Berkas Permohonan Restrukturisasi Pinjaman PT Garam (Persero) menyatakan bahwa:

- surat permohonan restrukturisasi beserta dokumen pendukung sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 ayat (1) Perdirjen Perbendaharaan No. PER-31/PB/2007 tanggal 29 Mei 2007 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyelesaian Piutang Negara yang bersumber dari Naskah Perjanjian Penerusan Pinjaman dan Perjanjian Pinjaman RDI pada BUMN / Perseroan Terbatas, telah diterima pihak Departemen Keuangan dengan lengkap;
- Perusahaan telah memenuhi kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan dalam permohonan penyelesaian piutang negara, dan selanjutnya akan diproses pihak Departemen Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tanggal 29 Mei 2008 diadakan rapat membahas tentang restrukturisasi PT Garam (Persero) antara Komite Tehnis Penyelesaian Piutang Negara, Tim Kerja Komite Penyelesaian Piutang Negara, Direksi PT Garam (Persero). Didalam notulen rapat dijelaskan rekomendasi cara penyelesaian pinjaman RDI/SLA dari Tim Kerja Komite yaitu :

- | | |
|---------------------|---|
| Kewajiban pokok | : Penjadualan kembali selama 12 tahun (tahun 2007-2019) termasuk masa tenggang 2 tahun (tahun 2007- 2008) dengan tingkat bunga 6%. |
| Kewajiban lainnya | : Dibayar secara prorata selama 7 tahun (tahun 2012-2019) pembayaran dimulai tahun 2012. |
| Bunga masa tenggang | : Dibayar secara prorata sesuai dengan jadwal pembayaran kewajiban pokok |

Rekomendasi dilakukan dengan catatan Komitmen Direksi untuk mendahului pembayaran kewajiban RDI/SLA sebelum pembayaran dividen, monitoring atas pelaksanaan program intensifikasi, monitoring atas pelaksanaan peningkatan kolektibilitas piutang.

Pemimpin rapat dapat menerima rekomendasi dari Tim Kerja dan mengharapkan PT Garam (Persero) menyepakatinya. Selanjutnya akan diajukan pada Tim Kebijakan untuk mendapat persetujuan. Dari hasil koordinasi dengan Departemen Keuangan, keputusan penyelesaian pinjaman akan disatukan dengan BUMN lain.

Tanggal 6 Desember 2008 PT Garam (Persero) mengirimkan surat kepada Departemen Keuangan cq. Direktur Pengelolaan Penerusan Pinjaman untuk meminta copy putusan rapat tehnik. Tindak lanjut dari surat ini, Departemen Keuangan tidak akan menyerahkan surat putusan rapat tehnik karena merupakan draft yang akan diajukan pada Komite Kebijakan.

Rekomendasi cara penyelesaian pinjaman RDI/SLA dari Tim Kerja Komite yang dijelaskan diatas disetujui oleh Departemen Keuangan berdasarkan surat Nomor : S-479/MK.05/2009 tanggal 13 Agustus 2009 tentang Persetujuan Penerbitan Perubahan atas Perjanjian Penerusan Pinjaman dan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah RI dan PT Garam (Persero).

(20). Kewajiban Jangka Panjang (lanjutan)

Tanggal 28 Desember 2009 Departemen Keuangan menerbitkan surat No.S-3544/PB.4/2009 tentang Penyampaian Konsep Final Amandemen NPP No.RDI-297/DP3/1996 dan NPPP No.SLA-181/DDI/1985 antara Pemerintah RI dan PT Garam (Persero) dengan melampirkan naskah amandemen RDI dan SLA.

PT Garam (Persero) mengirimkan surat No.222/KU/XII/2009 tanggal 30 Desember 2009 kepada Departemen Keuangan yang isinya tentang Pemberitahuan Pembayaran Pinjaman RDI dan SLA. Angsuran pokok pinjaman RDI sebesar Rp 200.560.617,- dan SLA sebesar Rp 287.358.014,-.

Dalam tahun 2010 terdapat perubahan amandemen terhadap pinjaman tersebut:

Perjanjian perubahan (amandemen) terhadap naskah pinjaman nomor: RDI-297/DP3/1996 tanggal 12 Maret 1996 nomor : AMA-153/RDI-297/DSM1/2010 tanggal 10 Pebruari 2010.

Pokok-pokok dalam amandemen pinjaman tersebut antara lain:

- merubah angsuran pinjaman menjadi 2 kali dalam 1 tahun yang semula angsurannya 1 kali dalam 1 tahun.
- Biaya administrasi selama masa tenggang (2007 dan 2008) tidak dikapitalisir dan di bayar pro rata sesuai dengan jadwal pembayaran kewajiban pokok.

Berdasarkan amandemen diatas perusahaan telah melakukan penyesuaian atas biaya administrasi masa tenggang yang semula telah dikapitalisir diakui sebagai pendapatan lain-lain sebesar Rp1.711.450.595.

B. Pinjaman eks Pemerintah Belanda

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Pemerintah Belanda berdasarkan perjanjian No. LA Tahun 1974/1975 dengan maksimum kredit Dfl 25.165.000. Perjanjian pinjaman tersebut diamandemen beberapa kali dan yang terakhir dengan amandemen No. AMA228/SLA-181/DP3/1996 tanggal 15 Agustus 1996 dengan maksimum kredit setelah amandemen sebesar Rp8.210.228.992 dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

Plafon pinjaman	: Rp8.210.228.992
Tingkat bunga	: 10% per tahun termasuk jasa bank 0,25% per tahun untuk periode 1 Januari 1991 sampai dengan 26 Pebruari 1996. 6% per tahun termasuk jasa bank 0,25% per tahun untuk periode 27 Pebruari 1996 sampai dengan 26 Pebruari 1999 dan seterusnya. Bunga MT 1 Januari 1991 sampai dengan 26 Agustus 1996 diakumulasi dan dibayar secara prorata 15 kali angsuran mulai 27 Agustus 1996 sampai dengan 27 Agustus 2003. Bunga berjalan 27 Agustus 1992 sampai dengan 26 Agustus 1998 diakumulasi dan dibayar secara prorata 10 angsuran mulai 27 Pebruari 1999 sampai dengan 27 Agustus 2003.
Angsuran pinjaman	: Dibayar 10 kali angsuran mulai 27 Pebruari 1999 sampai dengan 27 Agustus 2003
Angsuran pokok pinjaman	: Bank penata usaha

(20). Kewajiban Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan menunggak pembayaran hutang pokok dan denda-dendanya sejak tahun 2000. Sampai dengan tanggal neraca, kewajiban yang masih harus dibayar Perusahaan sebesar Rp 14.403.213.475,- terdiri dari hutang pokok sebesar Rp 5.747.160.294,- dan tunggakan bunga beserta denda sebesar Rp 8.656.053.181,-.

Manajemen telah mengajukan permohonan restrukturisasi kepada Menteri Keuangan atas pinjaman ini berdasarkan surat No.150/KU/IX/2007, tanggal 24 September 2007. Permohonan tersebut telah ditanggapi oleh Meneg BUMN di dalam surat No. S-323/MBU.2/2007 tanggal 25 September 2007 dan telah ditanggapi pula oleh Menteri Keuangan di dalam surat No. S-6536/PB/2007 tanggal 4 Oktober 2007 sebagaimana telah dijelaskan di dalam penjelasan tentang Pinjaman RDI pada Catatan 21 ini. Penjelasan terbaru dapat dilihat pada catatan di Pinjaman RDI.

Dalam tahun 2010 terdapat perubahan amandemen terhadap pinjaman tersebut:

- Perjanjian perubahan (amandemen) terhadap naskah pinjaman nomor: SLA-181/DDI/1985 tanggal 06 Juni 1985 sebagaimana telah diubah lagi dengan perjanjian perubahan (amandemen) nomor : AMA-228/SLA-181/DP3/1996 tanggal 15 Agustus 1996 dan amandemen tahun 2010 nomor AMA-365/SLA-181/DSMI/2010 tanggal 10 Pebruari 2010.

Pokok-pokok dalam amandemen pinjaman tersebut antara lain:

- merubah angsuran pinjaman menjadi 2 kali dalam 1 tahun yang semula angsurannya 1 kali dalam 1 tahun
- Biaya administrasi selama masa tenggang (2007 dan 2008) tidak dikapitalisir dan di bayar pro rata sesuai dengan jadwal pembayaran kewajiban pokok

Berdasarkan amandemen diatas perusahaan telah melakukan penyesuaian atas biaya administrasi masa tenggang yang semula telah dikapitalisir diakui sebagai pendapatan lain-lain sebesar Rp 490.424.345,- .

C. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend untuk kredit investasi berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. CBG.ONE/SPPK.RD2.115/2008\ tanggal 7 Nopember 2008 dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Limit kredit	: Rp617.500.000
Jenis kredit	: Kredit investasi
Sifat kredit	: Aflopend
Jangka waktu	: 7 Nopember 2008 sampai dengan 7 Nopember 2011
Tujuan	: Pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan nilai project cost Rp 950.000.000,- (KI efektif Rp617.500.000 dan dana sendiri Rp 332.500.000,-).
Suku bunga	: 13% per tahun
Provisi kredit	: 1% dari limit kredit
Agunan utama	: Seluruh kendaraan bermotor yang akan dibeli dengan menggunakan fasilitas kredit KI Bank Mandiri dan diikat secara fidusia serta diikat secara cross collatera! dan cross default dengan fasilitas kredit lainnya di Bank Mandiri.

(21). Ekuitas	285.196.037.907	172.574.682.223
Saldo ekuitas per 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari :		
- Modal	300.000.000.000	200.000.000.000
- Cadangan Umum dan saldo laba tahun lalu	(27.534.382.845)	(31.060.820.038)
- Laba tahun berjalan	12.730.420.752	3.635.502.261
Jumlah	<u>285.196.037.907</u>	<u>172.574.682.223</u>

Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 66 tanggal 26 Januari 1998 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, SH., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 400.000.000.000,- yang terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- per lembar saham. Dari modal dasar tersebut sebesar Rp 200.000.000.000,- yang terdiri atas 200.000 lembar saham atau senilai Rp 200.000.000.000,- telah ditempatkan dan disetor. Pada akhir bulan Desember 2012 terdapat Penyertaan Modal Negara sebesar Rp 100.000.000,- yang akan menambah pada posisi Modal saham disetor, sehingga pada akhir 2012 Modal saham yang belum disetor berjumlah Rp 100.000.000.000,-. Nilai Cadangan Umum sebesar Rp 27.534.382.845,- merupakan akumulasi cadangan umum yang timbul sesuai hasil Rapat Umum Pemegang saham (RUPS).

(22). Kewajiban Manfaat Karyawan	4.918.871.653	3.961.564.879
----------------------------------	---------------	---------------

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Perusahaan melakukan penyisihan pendanaan pensiun melalui Dana Pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun PT Garam (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-065/KM.5/2005 tanggal 14 Pebruari 2005. Pendiri Dana Pensiun PT Garam (Persero) adalah PT Garam (Persero).

Perusahaan melalui PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa aktuaris independen melakukan perhitungan aktuarial, untuk menilai jumlah kewajiban imbalan kerja lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011. Perhitungan manfaat terhadap imbalan kerja karyawan menggunakan manfaat sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama PT Garam (Persero) yang terdiri dari Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, dan Uang Penggantian Hak.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut.

Umur pensiun normal	: 56 Tahun
Tingkat pengunduran diri	: 2% menurun secara linier
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999
kenaikan gaji rata-rata	: 2 % per tahun
Tingkat Diskonto	: 6,0 persen per tahun
Tingkat cacat	: 5%

Metode penilaian aktuarial yang digunakan adalah *Projected Unit Credit*.

Kewajiban aktuarial dari manfaat kesejahteraan karyawan posisi 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

- Kewajiban kini	(5.756.520.237)	(6.359.499.758)
- Posisi pendanaan	(5.756.520.237)	(6.359.499.758)
- Biaya jasa lalu yg belum diakui -non Vested	42.554.488	55.640.016
- Koreksi aktuarial yang belum diakui	795.094.096	2.342.294.863
Kewajiban yang diakui dalam neraca	<u>(4.918.871.653)</u>	<u>(3.961.564.879)</u>

Rekonsiliasi (Kewajiban) pendanaan manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut :

- Kewajiban pada awal tahun	(3.961.564.879)	(2.992.943.051)
- Koreksi saldo tahun lalu	-	-
- Beban tahun berjalan	(957.306.774)	(1.059.669.635)
- Realisasi pembayaran manfaat	-	91.047.807
Kewajiban pada akhir tahun	<u>(4.918.871.653)</u>	<u>(3.961.564.879)</u>

(22). Kewajiban Manfaat Karyawan (lanjutan)

Rekonsiliasi beban manfaat pensiun karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

- Beban jasa kini	290.706.772	389.918.042
- Beban bunga	438.975.961	409.838.138
- Amortisasi beban jasa lalu yg belum diakui dalam laporan laba rugi	13.085.548	13.085.528
- (Keuntungan) kerugian aktuaria yang diakui	214.538.493	246.827.927
- Biaya jasa tahun lalu yang diakui koreksi biaya tahun lalu	-	-
Jumlah	<u>957.306.774</u>	<u>1.059.669.635</u>

3). Penjelasan Pos-pos Laba (Rugi)

	Tahun 2012 Rp	Tahun 2011 Rp
(1). Penjualan	215.759.618.594	178.302.349.295
Jumlah penjualan tersebut terdiri atas :		
- Garam Bahan Baku Produksi Sendiri	109.793.073.458	80.416.476.720
- Garam halus	28.710.354.693	22.036.554.101
- Garam kasar kemasan	8.952.683.120	7.326.010.750
- Garam Impor	63.686.657.605	66.108.429.718
- Garam Lososa	3.402.713.498	1.458.335.070
- Garam Maduro	1.214.136.220	956.542.936
Jumlah =	215.759.618.594	178.302.349.295
(2). Beban Pokok Penjualan	163.251.381.941	139.746.809.140
Jumlah beban pokok penjualan tersebut terdiri atas :		
- Garam Bahan Baku Produksi Sendiri	70.347.977.851	51.365.488.032
- Garam halus	24.925.520.054	19.721.188.709
- Garam kasar kemasan	5.999.238.269	4.911.595.345
- Garam Impor	57.940.274.677	61.687.992.735
- Garam Lososa	3.162.511.684	1.356.115.277
- Garam Maduro	875.859.406	704.429.042
Jumlah =	163.251.381.941	139.746.809.140
(3). Beban Usaha	32.512.037.830	30.013.662.977
Jumlah beban usaha tersebut terdiri atas :		
- Beban administrasi dan umum	27.674.366.911	25.531.560.570
- Beban pemasaran/penjualan	4.837.670.919	4.482.102.407
Jumlah =	32.512.037.830	30.013.662.977
Beban administrasi dan umum terinci sebagai berikut :		
- Gaji karyawan	12.154.567.527	10.086.713.331
- Perjalanan dinas	2.050.290.884	1.643.008.200
- Rapat	2.491.733.885	1.737.576.356
- Kesejahteraan	1.546.788.248	1.734.381.541
- Bensin/solar/oli	637.968.886	963.974.338
- Penyusutan aset tetap	652.947.346	661.151.095
- Sewa gudang/kantor/tanah	-	278.892.000
- Pemeliharaan aset tetap	660.933.104	535.939.138
- PBB	465.962.813	445.613.878
- Pajak kendaraan bermotor	46.130.000	69.044.025
- Beban pajak Pasal 4	651.411.138	248.725.538
- Air	78.706.882	104.278.066
- Listrik	163.338.568	194.431.926
- Barang Cetak	154.914.300	200.666.300
- Telepon	153.582.031	210.613.573
- Kertas dan alat tulis	112.467.739	268.327.750
Jumlah dipindahkan =	22.021.743.351	19.383.337.055

(3). Beban Usaha (lanjutan)

	Jumlah pindahan =	22.021.743.351	19.383.337.055
- Pengurusan aset		107.152.000	260.385.160
- Litbang		112.887.602	194.426.779
- Pos dan materai		581.236.205	587.142.100
- Biaya keamanan		68.416.500	35.476.231
- Retribusi daerah		5.535.600	12.490.000
- Biaya Pemerseroan		17.166.766	-
- Biaya Asesoris Komputer		4.686.500	-
- Penyeberangan kendaraan		69.351.230	68.846.600
- Biaya sewa kendaraan		1.684.010.000	1.120.882.000
- Asuransi bangunan gedung		60.549.232	60.549.231
- Asuransi angkutan penumpang		14.146.100	12.757.600
- Pameran / Promosi		24.663.133	33.964.632
- Beban manfaat karyawan		-	1.059.669.635
- Penyisihan Piutang Usaha		2.902.822.692	2.651.426.979
- Fee Sucofindo		-	29.972.000
- Lain-lain		-	20.234.568
	Jumlah =	27.674.366.911	25.531.560.570

Beban pemasaran terinci sebagai berikut :

- Gaji karyawan	2.618.353.926	2.367.491.306	
- Pameran dan Promosi	320.684.828	144.275.817	
- Perjalanan dinas	359.905.325	254.061.400	
- Kesejahteraan	310.558.294	519.867.366	
- Penyusutan Aset tetap	262.085.242	267.304.213	
- Premium /olie kendaraan	138.351.582	143.039.169	
- Telepon	67.911.612	78.046.767	
- Rapat	46.690.614	23.529.933	
- Pos dan materai	91.349.810	57.081.732	
- Biaya ATK	40.385.935	41.770.350	
- Barang Cetakan	33.397.165	39.697.848	
- Air	29.782.237	35.281.422	
- Listrik	76.776.121	80.208.906	
- Pemeliharaan aset tetap	112.556.510	59.537.258	
- Penyeberangan kendaraan	21.881.230	12.323.450	
- Biaya Pelabuhan	300.000	-	
- Biaya retribusi daerah	11.556.840	12.215.040	
- Biaya keamanan	13.054.450	13.099.000	
- Sewa kendaraan	1.700.000	65.999.000	
- Fee Sucofindo	44.146.385	20.801.575	
- Pajak kendaraan bermotor	7.630.800	14.176.600	
- Pajak Bumi dan Bangunan	192.629.073	109.304.150	
- Biaya asesoris komputer	5.474.500	4.372.500	
- Beban pengurusan aset	-	8.500.000	
- Biaya asuransi	25.196.500	-	
- Lain-lain	5.311.940	110.117.605	
	Jumlah =	4.837.670.919	4.482.102.407

(4). Bunga pinjaman	<u>6.012.380.002</u>	<u>5.604.211.713</u>
Jumlah bunga pinjaman tersebut terdiri atas :		
- Bank Mandiri	3.718.379.541	4.034.157.003
- RDI	1.100.743.516	1.220.244.219
- SLA	315.519.100	349.810.491
- PPA	877.737.845	-
Jumlah =	<u>6.012.380.002</u>	<u>5.604.211.713</u>

(5). Pendapatan dan Beban Lain-lain	<u>499.634.357</u>	<u>3.200.837.072</u>
Jumlah pendapatan dan beban lain-lain tersebut terdiri atas :		
- Pendapatan lain-lain	5.861.550.472	6.537.124.986
- Beban lain-lain	(5.361.916.115)	(3.336.287.914)
Jumlah =	<u>499.634.357</u>	<u>3.200.837.072</u>

Pendapatan lain-lain terinci sebagai berikut :

- Sewa	4.219.169.365	2.385.562.992
- Jasa giro	136.521.701	97.268.046
- Bunga deposito	7.970.009	4.135.964
- Jasa pemakaian kade	493.204.547	300.721.364
- hasil penjualan aset	-	1.221.960.000
- Lain-lain	1.004.684.850	2.527.476.620
Jumlah =	<u>5.861.550.472</u>	<u>6.537.124.986</u>

Beban lain-lain terinci sebagai berikut :

- Konsultan	451.871.000	469.858.200
- Sosialisasi/bina lingkungan	237.622.500	607.160.000
- Pajak	1.131.326.853	-
- Beban bunga mobil	-	17.075.681
- Beban CSR	284.575.000	41.221.000
- Beban Lainnya	3.256.520.762	2.200.973.033
Jumlah =	<u>5.361.916.115</u>	<u>3.336.287.914</u>

Pendapatan sewa sebesar Rp 4.219.169.365,- merupakan sewa rumah dinas Rp 86.890.175,- ; sewa lahan sebesar Rp 579.601.189,- ; Sewa Tanah Gresik Manyar Rp 1.206.282.000,- ; Sewa Pelabuhan Kalianget sebesar Rp 3.600.000,- ; sewa kantor sebesar Rp 111.820.000,- dan sewa gudang Rp 2.230.976.000,-.

(6). Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	<u>(381.912.622)</u>	<u>-</u>
Jumlah Kemitraan dan Bina Lingkungan tersebut terdiri atas :		
- PKBL	(381.912.622)	-
Jumlah =	<u>(381.912.622)</u>	<u>-</u>

(7). Sifat dan transaksi hubungan istimewa

a. Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan yang pemegang sahamnya atau pengurusnya sebagian sama dengan perusahaan yaitu :

- Yayasan Rumah Sakit Islam Garam
- Yayasan Kesejahteraan Karyawan Garam

b. Transaksi-transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu Yayasan Kesejahteraan Karyawan Garam dan Yayasan Rumah Sakit Islam Garam.

(7). Liabilities manfaat kesejahteraan karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Perusahaan melakukan penyisihan pendanaan pensiun melalui Dana Pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun PT Garam (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-065/KM.5/2005 tanggal 14 Pebruari 2005 Pendiri Dana Pensiun PT Garam (Persero) adalah PT Garam (Persero).



BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
JAKARTA - INDONESIA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT GARAM (PERSERO)


TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(DENGAN PERBANDINGAN LAPORAN TB 2011)

HEAD OFFICE :

Konica Building fl.5, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta 10610
Phone/Fax : +62-21-4258282/4248806
Email : bwp_kap@yahoo.co.id

BRANCH OFFICE :

Jl. Medokan Ayu I Blok D-16 Surabaya 60236
Phone/Fax : +62-31-8706347/5934961

Independent member of 
EuraAudit International
ASSOCIATION OF INDEPENDENT FIRM

DAFTAR ISI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
I DASAR, SIFAT, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP AUDIT	3
1. Dasar Audit	3
2. Sifat Audit	3
3. Tujuan Audit	3
4. Ruang Lingkup Audit	3
II LAPORAN KEUANGAN POKOK UNIT PKBL	3
1. Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2012 dan 2011	4
2. Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	5
3. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	6
4. Catatan atas Laporan Keuangan	7
1). Informasi Umum	7
2). Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	8
3). Penjelasan Pos-pos Posisi Keuangan	11
4). Penjelasan Pos-pos Laporan Aktivitas	13
5). Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	14
a. Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana	14
b. Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman	14
6). Hal yang perlu mendapat perhatian unit PKBL	15
LAMPIRAN :	
I / 1 Aktifitas Program Kemitraan PT Garam (Persero) Tahun 2012	
I / 1A Akumulasi Aktifitas Program Kemitraan PT Garam (Persero) Per 31 Desember 2012	
II / 2 Aktifitas Program Bina Lingkungan PT Garam (Persero) Tahun 2012	
II / 2A Akumulasi Aktifitas Program Bina Lingkungan PT Garam (Persero) Per 31 Desember 2012	
III / 3 - 3 Rincian Penyaluran Dana Program Kemitraan PT Garam (Persero) per Wilayah menurut Sektor Usaha Sampai Dengan 31 Desember 2012	

- IV / 4 Piutang dan Penyisihan Piutang per 31 Desember 2012
- V / 5 Daftar Aset Tetap dan Penyusutan Unit PKBL PT Garam (Persero)
Sampai Dengan 31 Desember 2012
- VI / 2 – 2 Kualitas Pinjaman Program Kemitraan PT Garam (Persero) Menurut
Sektor Usaha Sampai Dengan 31 Desember 2012
- VII Aset Lain – lain Per 31 Desember 2012
- VIII Kinerja Pelaksanaan Program Kemitraan Per 31 Desember 2012

Nomor : LAI-050.D/PKBL/KAP-BWP/II/2013

22 Pebruari 2013

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Laporan Auditor Independen atas
Laporan Keuangan Program
Kemitraan dan Bina Lingkungan
PT Garam (Persero) yang berakhir
tanggal 31 Desember 2012

Yth.

Direksi dan Dewan Komisaris

PT Garam (Persero)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

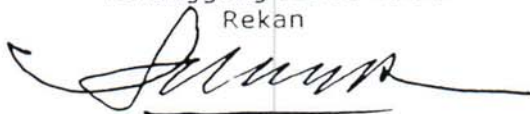
Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Garam (Persero) ("PKBL") tanggal 31 Desember 2012, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab Pengelola PKBL. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 4.2 atas laporan keuangan, laporan keuangan PKBL disusun berdasarkan Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-04/MBU-S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang "Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara", Revisi tahun 2012 sesuai Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor SE-02/MBU/WK/2012 pada tanggal 23 Pebruari 2012 yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut dalam paragraf pertama diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Garam (Persero) tanggal 31 Desember 2012, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Penanggung Jawab Audit
Rekan



Drs. Wawan Sumawan, Ak.MM.
NRAP: AP.0374

I. DASAR, SIFAT, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP AUDIT

1. Dasar Audit

Audit yang kami laksanakan terhadap Laporan Posisi Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Garam (Persero) ("PKBL") tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Surat Perjanjian No.:SPK-01249/I/PAN/ROKEU/IX/2012 tanggal 14 September 2012 mengenai Pekerjaan Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Garam (Persero), termasuk audit atas Laporan Realisasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang pengelolaan dan laporannya terpisah dari Laporan Keuangan PT Garam (Persero).

2. Sifat Audit

Sifat Audit adalah audit umum atas Laporan Posisi Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Garam (Persero) ("PKBL") tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

3. Tujuan Audit

Tujuan audit adalah untuk menyatakan pendapat atas Laporan Posisi Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Garam (Persero) ("PKBL") berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

4. Ruang Lingkup Audit

Ruang Lingkup Audit adalah tahun buku 2012 mulai 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.

II. LAPORAN KEUANGAN POKOK

1. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2012 dan 2011
2. Laporan Aktivitas 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011
3. Laporan Arus Kas Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
4. Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 dan 2011

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

	Catatan	31-12-2012 Rp	31-12-2011 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas			
Kas	3.1	23.453.151	8.443.601
Bank		282.149.395	184.671.961
Jumlah Kas dan Setara Kas		<u>305.602.546</u>	<u>193.115.562</u>
Piutang			
Piutang pinjaman mitra binaan	3.2	73.805.704.470	32.046.051.287
Alokasi penyisihan piutang pinjaman mitra binaan		<u>(630.639.032)</u>	<u>(610.800.932)</u>
Jumlah piutang mitra binaan		<u>73.175.065.438</u>	<u>31.435.250.355</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>73.480.667.984</u>	<u>31.628.365.917</u>
Aset Tetap			
Inventaris dan peralatan			
Akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan	3.3	49.377.000	47.279.000
Jumlah Aset Tetap		<u>(29.919.060)</u>	<u>(24.654.813)</u>
		<u>19.457.940</u>	<u>22.624.187</u>
Aset Lain-lain			
Kas yang dibatasi penggunaannya			
Piutang bermasalah	3.4	-	-
Alokasi penyisihan piutang bermasalah		261.034.054	261.034.054
Jumlah Aset Lain-lain		<u>(261.034.054)</u>	<u>(261.034.054)</u>
		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET		<u>73.500.125.924</u>	<u>31.650.990.104</u>
KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH			
Kewajiban			
Hutang Jangka Panjang Kepada BUMN Pembina Lain			
Jumlah Kewajiban	3.5	72.272.122.396	30.895.285.661
		<u>72.272.122.396</u>	<u>30.895.285.661</u>
Aset Bersih			
Aset Bersih Tidak Terikat			
Aset Bersih Terikat	3.6	1.198.295.647	755.704.443
Jumlah Aset Bersih		29.707.881	-
		<u>1.228.003.528</u>	<u>755.704.443</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH		<u>73.500.125.924</u>	<u>31.650.990.104</u>

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero)
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

	Catatan	31-12-2012 Rp	31-12-2011 Rp
PERUBAHAN ASSET BERSIH TIDAK TERIKAT			
Pendapatan			
Alokasi bagian laba dari BUMN Pembina		109.065.068	-
Penerimaan Pelimpahan Dana dari Unit PKBL Lain		100.000.000	150.000.000
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	4.1	2.723.464.830	500.905.093
<i>Pendapatan bunga</i>	4.2	24.114.068	56.980.118
Pendapatan lain-lain	4.3	400	120
Jumlah (1)		<u>2.956.644.366</u>	<u>707.885.332</u>
ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASSET NETTO TERIKAT TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA			
Alokasi Dana BUMN Peduli	4.4	(29.707.880)	(27.728.920)
ANTT- Berakhir Pemenuhan Program		-	15.000.000
ANTT- Berakhir Waktu		-	12.728.920
Jumlah (2)		<u>(29.707.880)</u>	<u>-</u>
Jumlah Pendapatan		<u>2.926.936.486</u>	<u>707.885.332</u>
BEBAN			
Penyaluran			
Dana pembinaan kemitraan	4.5	30.920.000	6.100.000
Penyaluran - Bina Lingkungan	4.6	39.634.000	182.936.000
Penyaluran Program BUMN Peduli	4.7	-	15.000.000
Beban pembinaan	4.8	41.521.135	15.973.700
Beban administrasi dan umum	4.9	2.343.089.801	436.153.753
Beban pemeliharaan	4.10	4.078.000	-
Beban penyusutan aset tetap	4.11	5.264.247	5.960.750
Beban penyisihan piutang	4.12	19.838.100	61.693.776
Jumlah Beban		<u>2.484.345.283</u>	<u>723.817.979</u>
Kenaikan (penurunan) Aset Bersih Tidak Terikat		<u>442.591.203</u>	<u>(15.932.647)</u>
PERUBAHAN ASET NETTO TERIKAT TEMPORER			
ANTT- Penyisihan BUMN Peduli		29.707.881	27.728.920
ANTT- Terbebaskan		-	(27.728.920)
Kenaikan (penurunan) Aset Netto Terikat Temporer		<u>29.707.881</u>	<u>-</u>
Kenaikan (penurunan) Aset Netto		<u>472.299.084</u>	<u>(15.932.647)</u>
Aset Netto Awal Tahun		<u>755.704.443</u>	<u>771.637.090</u>
Aset Netto Akhir Tahun		<u>1.228.003.528</u>	<u>755.704.443</u>

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

	31-12-2012	31-12-2011
	Rp	Rp
AKIVITAS OPERASI		
Penerimaan dana BUMN pembina	109.065.068	-
Pengembalian pinjaman mitra binaan	17.372.846.817	2.423.799.447
Penerimaan dana dari BUMN pembina Lain	59.000.000.000	30.700.000.000
Penerimaan kembali penyisihan Program BUMN Peduli	-	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	2.723.464.830	500.905.093
Pendapatan bunga deposito/ giro	24.114.468	56.980.238
Penyaluran pinjaman kemitraan	(59.132.500.000)	(30.820.000.000)
Dana pembinaan kemitraan	(30.920.000)	(6.100.000)
Penyaluran bina lingkungan	(39.634.000)	(182.936.000)
Beban pembinaan	(41.521.135)	(15.973.700)
Beban administrasi dan umum	(2.343.089.801)	(436.153.753)
Beban pemeliharaan	(4.078.000)	-
Pengembalian pokok pinjaman ke BUMN Lain	(17.623.162.264)	(2.277.575.398)
KAS NETTO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKIVITAS OPERASI	14.585.983	(57.054.073)
AKIVITAS INVESTASI		
Pengembalian Dana Bagi Hasil	-	-
Penjualan Aset Tetap	-	-
Penerimaan Kembali Investasi	-	-
Penyaluran Dana Bagi Hasil	-	-
Pembelian Aset Tetap	(2.098.000)	(19.999.000)
Penempatan Investasi	-	-
KAS NETTO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKIVITAS INVESTASI	(2.098.000)	(19.999.000)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Pengembalian Pinjaman		
Penerimaan Utang		
Pelimpahan dana dari MUMN Lain (PT.Bio Farma)	100.000.000	150.000.000
Aset Bersih Terikat Berakhir Pembatasannya	29.707.880	12.728.920
Aset Bersih Terikat Berakhir Pemenuhan Program	-	15.000.000
Penyisihan Program BUMN Peduli	(29.707.880)	(27.728.920)
Penyaluran Program BUMN Peduli	-	(15.000.000)
KAS NETTO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	100.000.000	135.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETTO DALAM KAS DAN SETARA KAS		
	112.487.983	57.946.927
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	193.115.562	135.168.635
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	305.603.545	193.115.562

4. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1). Informasi Umum

1.1) Informasi Unit PKBL

Program kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero) merupakan unit organisasi yang khusus mengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan di bawah pengawasan seorang direksi.

Kegiatan utama unit Program kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero) adalah menyalurkan pinjaman dan penyaluran dana pembinaan melalui Program Kemitraan serta pemberian bantuan melalui Program Bina Lingkungan, hal ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan serta pedoman pelaksanaan Nomor : SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003.

Dengan melalui pembinaan program dimaksud, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui Pola Kemitraan dalam bentuk bantuan Permodalan, Teknik Produksi/Pengolahan, Pemasaran dan Peningkatan Sumber Daya Manusianya, serta kegiatan Bina Lingkungan, akan dapat meningkatkan Lapangan Pekerjaan, Kesempatan Usaha dan menanggulangi kemiskinan seiring dengan perkembangan ekonomi dan kondisi lingkungan sosial masyarakat sekitar.

Landasan hukum pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai berikut:

- a. Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN;
- b. Surat Kementerian BUMN Nomor : SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003, perihal Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
- c. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- d. Petunjuk Organisasi Unit PKBL PT Garam (Persero).

1.2) Kegiatan Utama

Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembinaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien yang sumber dananya berasal dari penyisihan laba dan pengelolaan dana.

1.3) Struktur organisasi

Pembina	: Direktur Keu.Sar & Umum PT Garam (Persero)
Unit Kerja	: Biro Keuangan dan Akuntansi
Pelaksana Kegiatan :	
Kepala Bagian Program PKBL	: Muchsin
Kepala Seksi Administrasi PKBL	: Kasman Hadi

Pada tanggal 27 Juli 2012 terjadi pergantian pengurus yang ditujukan kepada Kepala Bagian Administrasi PKBL PT. Garam (Persero) tahun 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. Garam (Persero) tentang "mutasi karyawan PT Garam (Persero)" Nomor : 50/D/SK/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012.

2). Ikhtisar kebijakan akuntansi

2.1) Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang berlaku efektif bagi laporan keuangan entitas PKBL untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, bentuk penyajian laporan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011) No. 45, "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" (PSAK 45R), yang disusun menggunakan dasar akrual.

Panduan penyusunan Laporan Keuangan PKBL adalah buku Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi tahun 2012 sesuai dengan Surat Edaran Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN Nomor : SE-01/D5-MBU/2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Revisi 2012.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

2.2) Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, serta deposito jangka pendek yang waktunya maksimal 3 (tiga) bulan.

2.3) Akuntansi Piutang Sewa Beli Syariah Dan Pembiayaan Bagi Hasil

Menjelaskan kebijakan akuntansi sewa beli syariah dan pembiayaan bagi hasil yang mengacu pada PSAK No.59.

2.4) Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang usaha berdasarkan PSAK No. 50 dan 55 dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBI-Bank Indonesia).

2.5) Investasi

Investasi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan yang berlaku adalah hanya investasi dalam bentuk penempatan sementara dana PKBL dalam deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "investasi lancar".

2.6) Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya.

2.7) Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap tertentu dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero)
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Jenis Aset Tetap	Metode Penyusutan	Penyusutan Tahunan (%)
Bangunan	Garis lurus	5%
Kendaraan	Garis lurus	12,5%
Inventaris dan peralatan	Garis lurus	25 %

Beban pemeliharaan diakui pada saat terjadinya; pemugaran, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 16, "Aset Tetap dan Aset Lain-lain", dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Jika aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi maka aset tersebut direklasifikasi menjadi aset lain-lain. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi disajikan dalam laporan aktivitas pada tahun yang bersangkutan.

2.8) Sewa Guna Usaha

a. Capital Lease

Transaksi sewa guna usaha diperlakukan dan dicatat sebagai aset tetap dan kewajiban pada awal masa sewa guna usaha sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha. Selama masa sewa guna usaha setiap pembayaran sewa guna usaha dialokasikan dan dicatat sebagai angsuran pokok kewajiban sewa guna usaha dan beban bunga berdasarkan tingkat bunga yang diperhitungkan terhadap sisa kewajiban.

Aset yang disewaguna-usahakan harus diamortisasi dalam jumlah yang wajar berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

b. Operating Lease

Pembayaran sewa guna usaha selama tahun berjalan merupakan beban sewa yang diakui dan dicatat berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa guna usaha, meskipun pembayaran sewa guna usaha dilakukan dalam jumlah yang tidak sama dalam setiap periode.

2.9) Aset lain-lain

2.9.(1) Kas/ Bank yang dibatasi penggunaannya

1. Kas/Bank yang dibatasi penggunaannya adalah kas/bank program bina lingkungan yang disisihkan untuk program bina lingkungan BUMN peduli dan penggunaannya diatur dalam surat menteri BUMN.
2. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN PER-05/BUMN/07 tanggal 27 April 2007 bab III pasal 11 ayat c dan f tentang penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Lingkungan Hidup BUMN yang menyatakan bahwa 30% dari kesediaan dana program BUMN Peduli yang penggunaannya diatur dengan surat menteri BUMN.
3. Kas/Bank yang dibatasi penggunaannya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan pada kelompok Aset lain-lain.

2.9.(2) Piutang Bermasalah

Piutang bermasalah merupakan piutang macet yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak bisa terpulihkan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku diakui dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman.

2.9.(3) Alokasi Penyisihan Piutang Bermasalah

Besarnya alokasi penyisihan adalah sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah.

2.10) Dana Penjaminan KUM-LTA

Dana penjaminan kredit usaha mikro-layak tanpa angunan tambahan (KUM-LTA) merupakan deposit sebagai jaminan program kemitraan Bank Pemerintah yang ditetapkan. Besarnya dana penjaminan KUM-LTA ini ditetapkan sebesar nilai nominal dana yang ditempatkan.

2.11) Liabilitas jangka panjang

Liabilitas merupakan Liabilitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya akan menimbulkan arus keluar sumber daya ekonomi pada masa yang akan datang. Liabilitas dapat diklasifikasikan sebagai Liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

2.12) Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban, dan Pengeluaran

Pendapatan diakui dalam laporan aktivitas unit PKBL sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, kecuali untuk pendapatan jasa administrasi pinjaman dan pendapatan beli-sewa syariah menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan dicatat/diaku pada saat terealisasi. Alokasi bagian laba dari BUMN pembina diakui pada saat RUPS menetapkan alokasi laba untuk program kemitraan dan program bina lingkungan. Penerimaan pelimpahan dana dari PKBL lain diakui pada saat terjadi transfer dana dari unit PKBL lain. Sumbangan diakui pada saat diterima oleh unit PKBL. Penggantian beban operasional diakui pada saat diterima penggantian dana. Beban diakui dalam laporan aktivitas unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, maka beban akan dicatat/diaku pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan aset.

2.13) Pajak Penghasilan

Unit PKBL menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" pajak penghasilan yang ditangguhkan disajikan dengan metode kewajiban untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku dengan tarif yang berlaku pada saat ini.

2.14) Aset Bersih

Aset bersih diklasifikasikan menjadi aset bersih terikat dan aset bersih tidak terikat. Aset bersih terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset bersih tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

**AKUMULASI AKTIFITAS PROGRAM KEMITRAAN PT. GARAM (Persero)
PER 31 DESEMBER 2012**

I. Akumulasi Sumber Dana :			
Akumulasi Penyisihan Laba s.d. Th.2011			Rp. 2.136.365.955
Akumulasi Penerimaan & Pendapatan s.d. Triwulan IV Th.2012 :			
Penerimaan Pokok Pinjaman	Rp.	20.559.129.238	
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	Rp.	3.066.800.582	
Bunga Deposito/Tabungan	Rp.	16.103.002	
Jasa Giro	Rp.	147.246.301	
Penerimaan Bantuan Pinjaman Dana dari PKBL lain	Rp.	68.165.000.000	
Pendapatan Lain-lain	Rp.	68.486.024	
Akumulasi Penerimaan & Pendapatan sd. Triwulan IV Tahun 2012			Rp. 92.022.765.147
Jumlah Akumulasi Sumber Dana s.d. Triwulan IV Tahun 2012			Rp. 94.159.131.102
II. Akumulasi Penyaluran & Penggunaan Dana			
Akumulasi Penyaluran Dana sd. Triwulan IV Tahun 2012 :			
Pinjaman Kemitraan			
Sektor Garam	Rp.	63.519.500.000	
Sektor Industri & Kerajinan	Rp.	675.840.000	
Sektor Perdagangan	Rp.	875.000.000	
Sektor Pertanian	Rp.	20.000.000	
Sektor Peternakan	Rp.	138.000.000	
Sektor Perikanan	Rp.	201.500.000	
Sektor Jasa	Rp.	477.050.000	
Sektor Koperasi	Rp.	322.500.000	
Jumlah Pinjaman			Rp. 66.229.390.000
Dana Pembinaan Kemitraan			
Pendidikan / Pelatihan	Rp.	210.194.820	
Pemagangan	Rp.	233.048.453	
Promosi, Pameran & Pemasaran lainnya	Rp.	181.287.428	
Penelitian dan Pengembangan	Rp.	125.649.625	
Jumlah Hibah Kemitraan			Rp. 750.180.326
Jumlah Akumulasi Penyaluran Dana sd. Triwulan IV Tahun 2012			Rp. 66.979.570.326
Pengembalian Pokok Pinjaman ke BUMN LAIN			
Angsuran pokok sd tahun lalu	Rp.	6.692.138.940	
Angsuran pokok tahun 2011	Rp.	17.623.162.264	
Jumlah Akumulasi Pengembalian Pokok Pinjaman s/d tahun 2012			Rp. 24.315.301.204
Akumulasi Beban Operasional			
Beban Operasional sd tahun lalu	Rp.	298.762.660	
<i>Beban Operasional Tahun 2011</i>	Rp.	2.388.688.936	
Jumlah Akumulasi Beban Operasional sd. Tahun 2012			Rp. 2.687.451.596
Akumulasi Pembelian Inventaris			
Pembelian Inventaris sd tahun lalu	Rp.	28.499.000	
Pembelian Inventaris Tahun 2011	Rp.	2.098.000	
Jumlah Akumulasi Pembelian Inventaris sd. Tahun 2012			Rp. 30.597.000
Total Akumulasi Penyaluran & Penggunaan Dana sd. Tahun 2012			Rp. 94.012.920.126
Saldo Akhir Per 31 Desember 2012			Rp. 146.210.976

No	Wilayah Binaan	Sektor Garam			Sektor Industri & Kerajinan			Sektor Perdagangan					
		Penyaluran	Pinjaman	Tunggakan	Hibah	Penyaluran	Pinjaman	Tunggakan	Hibah	Penyaluran	Pinjaman	Tunggakan	Hibah
1	Propinsi Jawa Timur												
	a. Sumenep	30.275.384.300	30.245.500.000	22.088.844.811	29.884.300	867.533.078	643.840.000	236.240.198	223.683.078	800.278.000	772.000.000	314.983.541	28.278.000
	b. Pamekasan	32.083.188.250	32.082.000.000	25.329.216.600	1.168.250	82.557.500	57.000.000	20.241.997	25.557.500	128.700.000	125.000.000	36.422.389	1.700.000
	c. Sampang	31.884.887.000	31.882.000.000	25.526.718.578	2.887.000	-	-	-	-	13.000.000	13.000.000	-	-
	d. Sidoarjo	2.608.140	-	-	2.808.140	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Lamongan	1.925.000	-	-	1.925.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Tuban	1.077.650	-	-	1.077.650	-	-	-	-	-	-	-	-
	g. Lainnya	-	-	-	-	25.000.000	-	-	25.000.000	-	-	-	-
2	Propinsi Jawa Tengah												
	a. Demak	4.304.700	-	-	4.304.700	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pati	292.500	-	-	292.500	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Propinsi Jawa Barat												
	a. Cirebon	37.164.083	-	-	37.164.083	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Indramayu	4.950.000	-	-	4.950.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Bandung & dsk	235.000	-	-	235.000	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Propinsi Lainnya												
	a. Sulawesi Selatan	10.157.000	-	-	10.157.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. N T B	6.575.000	-	-	6.575.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Timor Timur	87.589.000	-	-	87.589.000	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	94.410.317.623	94.216.500.000	72.944.777.789	190.817.623	975.090.578	700.840.000	256.482.195	274.250.578	939.978.000	910.000.000	351.405.940	29.978.000

PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PT. GARAM (Persero)
 PER WILAYAH MENURUT SEKTOR USAHA
 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2011
 (Lanjutan)

No	Wilayah Biasan	Sektor Per (tani, ternak, ikan) an			Sektor Jasa			Sektor Koperasi					
		Penyuturan	Pinjaman	Tunggakan	Hibah	Penyaluran	Pinjaman	Tunggakan	Hibah	Penyuturan	Pinjaman	Tunggakan	Hibah
1	Propinsi Jawa Timur :												
	a. Sumenep	439.450.500	357.000.000	186.156.483	82.450.500	465.664.000	459.550.000	199.496.782	6.114.000	294.300.000	282.500.000	81.241.921	11.800.000
	b. Pamekasan	20.000.000	20.000.000	1.749.900	-	55.000.000	55.000.000	23.615.000	-	45.000.000	45.000.000	11.812.514	-
	c. Sampang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Lamongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Tuban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	g. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Propinsi Jawa Tengah :												
	a. Demak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Propinsi Jawa Barat :												
	a. Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Bandung & dsk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Propinsi Lainnya :												
	a. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. NTB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Timor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	459.450.500	377.000.000	187.906.383	82.450.500	520.664.000	514.550.000	223.111.782	6.114.000	339.300.000	327.500.000	103.054.435	11.800.000

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Garam (Persero)
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

No	Wilayah Binaan	Sektor Lainnya			Jumlah				
		Penyaluran	Pinjaman	Tunggakan	Hibah	Penyaluran	Pinjaman	Tunggakan	Hibah
1	Propinsi Jawa Timur :	125.649.625	-	-	-	125.649.625	-	-	-
	a. Sumenep	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pamekasan	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Sampang	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Sidoarjo	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Lamongan	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Tuban	-	-	-	-	-	-	-	-
	g. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Propinsi Jawa Tengah :	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Demak	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pati	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Propinsi Jawa Barat :	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Bandung & dsk	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Propinsi Lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. NTB	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Timor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	125.649.625	-	-	-	125.649.625	97.049.390.000	74.066.738.524	721.060.326

PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PT. GARAM (Persero)
PER WILAYAH MENURUT SEKTOR USAHA
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2011
(Lanjutan)

**Piutang dan Penyisihan Piutang
Per 31 Desember 2012**

Unit Kerja	Saldo Akhir Bruto Piutang 2011	Penyisihan s/d 2011	Saldo Awal 2012 Piutang (Netto)	Januari s/d Desember 2012			
				Debet	Kredit	Saldo (Bruto)	Penyisihan
Sektor Garam (Ex. BUMN Lain)	30.977.087.682	-	30.977.087.682	59.022.500.000	17.253.202.276	72.746.385.406	-
Sektor Garam Binaan Sendiri	130.528.635	98.641.476	31.887.159	-	7.136.252	24.750.907	1.266.885
Sektor Industri & Kerajinan (INKRA)	197.476.894	92.864.279	104.612.615	55.000.000	31.744.035	127.868.580	5.408.619
Sektor Perdagangan	318.228.691	159.001.779	159.226.912	47.500.000	47.489.416	159.237.496	6.771.153
Sektor Pertanian	9.303.988	7.533.913	1.770.075	-	832.600	937.475	60.403
Sektor Peternakan	49.649.704	17.577.592	32.072.112	5.000.000	6.639.475	30.432.637	1.357.613
Sektor Perikanan	33.743.341	4.645.646	29.097.695	-	2.318.575	26.779.120	1.216.430
Sektor Jasa	216.811.056	137.781.199	79.029.857	25.000.000	31.928.439	72.101.418	3.102.032
Sektor Koperasi	113.221.297	92.755.049	20.466.248	-	14.055.750	6.410.499	654.965
JUMLAH	32.046.051.288	610.800.933	31.435.250.355	59.155.000.000	17.395.346.818	73.194.903.538	19.838.100

Catatan :

Piut Bruto Awal 2012 (Ex. BUMN Lain)

Piut Bruto Awal 2012 (Dana Sendiri)

Total Piut Bruto (Ex. BUMN Lain & Dana Sendiri)

Penyisihan s/d th 2011

Total Piut. Netto (Pasif & Aktif)

Mutasi th 2012 :

Tambahan Piut th 2012

Bayar Piut th 2012

Penyisihan th 2012

Piut Netto akhir th. 2012

Penyisihan s/d th. 2011

Penyisihan Th. 2012

Penyisihan s/d th. 2012

Piutang Bruto Sesungguhnya tahun 2012

(-) Piutang Bruto pada penyisihan piutang tahun 2012

Penyisihan piutang tahun 2011

Jadi Piutang bruto 2012 sebelum dikurangi penyisihan piutang 2011

73

73

€

73

DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN UNIT PKBL PT.GARAM (PERSERO) SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2012									
No	Nama	Tarif	Tahun Perolehan	NILAI PEROLEHAN				Penyusutan	Nilai Buku per 31-12-2012
				Saldo per 01-01-2012	Mutasi		Saldo per 31-12-2012		
					Tambah	Kurang			
A	Inventaris dan Peralatan								
1.	Komputer	25%	Des-04	5.800.000	-	-	5.800.000	5.799.999	1
2.	Air Condition (AC)	25%	3-Feb-07	4.125.000	-	-	4.125.000	4.124.999	1
3.	Brangkas	25%	31 Des 95	8.855.000	-	-	8.855.000	8.854.999	1
4.	Laptop Thosiba	25%	14 Des 2011	7.250.000	-	-	7.250.000	1.963.542	5.286.458
5.	Printer HP Laserjet TP1102	25%	14 Des 2011	1.250.000	-	-	1.250.000	338.542	911.458
6.	Sepeda Motor Mega Pro	25%	06 April 2011	19.999.000	-	-	19.999.000	8.749.563	11.249.438
7.	Beli Camera Sony	25%	30 Okt 2012	-	2.098.000	-	2.098.000	87.417	2.010.583
	JUMLAH			47.279.000	2.098.000	-	49.377.000	29.919.060	19.457.941

KUALITAS PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN FT. GARAM (Persero)
MENURUT SEKTOR USAHA
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2012

NO	Wilayah Binaan	Sektor Garam		Sektor InKra		Sektor Perdagangan		Sektor Pertanian		Sektor Perikanan		Sektor Jasa		Sektor Koperasi		Sektor Lainnya				
		Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp	Unit	Rp			
1	Propinsi Jawa Timur	30	72.746.385.406	19	90.031.750	28	111.700.734	-	-	6	10.635.325	3	14.095.950	10	54.188.332	1	1.866.875	-	-	
	Lancar	-	-	3	15.438.500	12	40.398.050	-	-	2	10.592.050	1	3.121.250	4	13.727.150	-	-	-	-	
	Kurang Lancar	4	113.745.783	9	31.802.261	7	30.342.600	-	-	2	6.540.350	3	12.749.227	3	12.082.750	2	20.824.500	-	-	
	Diragukan	2	9.646.600	28	83.460.348	23	140.797.891	2	8.471.388	5	15.242.504	1	1.458.090	27	129.884.634	12	76.474.172	-	-	
2	Propinsi Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	36	72.869.777.789	59	220.732.859	70	323.239.275	2	8.471.388	15	43.010.229	8	31.424.517	44	209.882.866	15	99.165.547	-	-	249

ASET LAIN-LAIN PER 31 DESEMBER 2012

NO	NAMA PENGUSAHA KECIL	PILIHAN BUNGA		ANUSIRAN BUNGA		SALDO PRUTANG	% ANGS THD TOT PNU	KETERANGAN MANGGAK		KUALITAS PILIHAN MITRA BINAAN			
		POKOK (Rp)	JUMLAH PK - BUNGA	POKOK (Rp)	JUMLAH PK - BUNGA			Rp	KALU	Lancar 75%-100%	K.Lancar 25%-74%	Ragu-Ragu 1% - 24%	Macet 0%
13	IK.Kwang Lanteng Da Garola Kec.Saranggi (SUTRANO)	1.000.000	1.120.000	250.000	32.000	820.000	20%	820.000	18	-	-	741.000	2
15	IK.Landak Soponyono-Sumenep (K.A.D.I.S.)	3.000.000	3.240.000	725.000	75.000	2.440.000	25%	2.440.000	18	-	-	2.275.000	
38	Pengusaha Kecil Tabor Kig Barre (MOH.SALEH HARTONO)	1.000.000	1.060.000	41.987	2.533	1.015.800	4%	1.015.800	23	-	-	958.333	
51	Usaha Jasa Bengkel Spot Motor Krg Duak (Sumenep) (ATMO)	1.500.000	1.590.000	887.500	41.250	861.250	46%	861.250	13	-	-	812.500	
65	Propes Sei-Balah Sumenep (B. SAMSUDIN)	7.000.000	7.840.000	583.332	70.068	7.196.600	8%	7.196.600	44	-	-	6.416.868	6
67	Pengusaha Kecil Tabor Kallangit Timur (EDY SALIM)	1.750.000	1.855.000	291.668	17.532	1.545.800	17%	1.545.800	20	-	-	1.458.332	1
86	Usaha Dagang Rumah Makan Lt. Tronq W/2,Emp (ASOUR)	2.000.000	2.240.000	1.249.965	149.805	840.200	22%	840.200	9	-	-	750.005	
87	KUDUSUKA Kig-Barat Sumenep (RB MULIAJ-SHAN)	5.000.000	5.450.000	1.111.112	100.088	4.238.800	22%	4.238.800	28	-	-	3.868.968	31
102	PK. PERTOKOAN KALANGIT SUMENEP (MOHAMMAD)	2.000.000	2.160.000	1.000.008	78.992	1.080.000	50%	1.080.000	12	-	-	999.992	1
108	PK. K. Kari Bantu "D. Sula-Majr" Kumpang Pukung-Pmlan. An "LILIK SUPARLAN"	10.000.000	11.200.000	-	-	11.200.000	0%	11.200.000	24	-	-	10.000.000	100
127	IK.Tabu "MAYAN" Di Dewanda RT.01RW.01 Lanteng, Smpg	5.000.000	5.300.000	-	-	5.300.000	0%	5.300.000	24	-	-	5.000.000	50
130	Agus Nara Mujianto Penggajian Batu, Batu Putih Lt. Wandi Harjain No.41 Emp	15.000.000	15.600.000	600.000	600.000	15.000.000	4%	15.000.000	23	-	-	14.400.000	14.4
169	Suwei (Industi Krupuk) Rt. 1/2 Dusun Gapura Barre	5.000.000	5.100.000	1.898.864	33.336	3.400.000	33%	3.400.000	16	-	-	3.333.336	3.33
172	Imam Subajo,BA YPKR "AL-IRAF" Lt. Blomet Road 8 Da. Pabban	75.000.000	76.500.000	-	-	76.500.000	0%	76.500.000	24	-	-	76.000.000	75.00
177	M. Hosen Anuda YTL Karanganyar Kec.Kallangit Sumenep	100.000.000	103.000.000	-	-	103.000.000	0%	103.000.000	36	-	-	100.000.000	100.00
186	Moh. Byas Bangsil Landak Kig Barre Kallangit Timur - Sumenep	10.000.000	10.200.000	-	-	10.200.000	0%	10.200.000	24	-	-	10.000.000	10.00
188	R. Imen Djoko Subono, Bk'G. Perlokian & Rantai VCD Lt. Merati 517 Prayagatan	25.000.000	25.750.000	-	-	25.750.000	0%	25.750.000	36	-	-	25.000.000	25.00
Jumlah Aset Lain-Lain		269.250.000	279.205.000	8.215.940	601.604	270.387.450	3%	270.387.450	362	-	-	261.034.064	261.034
TOTAL		87.049.390.000	111.384.385.100	22.882.651.476	3.547.543.022	84.854.190.601	0	84.854.190.601	362	73.028.804.372	83.277.000	228.087.471	74.086.738

